



DIREKTORI **MUSEUM MUSEUM** **DI INDONESIA**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
DIREKTORAT PERMUSEUMAN

1994



DIREKTORI **MUSEUM MUSEUM** **DI INDONESIA**



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
DIREKTORAT PERMUSEUMAN

1994

DIREKTORI MUSEUM MUSEUM DI INDONESIA

A. PENGARAH

Dra. Sri Soejatmi Satari

B. PENANGGUNG JAWAB

Drs. Hamzuri

C. PENYUSUN

Ketua : Drs. Muhammad Husni
Anggota : 1. Sringah, B.A.
2. Drs. Eddy Susilo
3. Lily Listiawati, B.A.
4. S. Narko

Diterbitkan Oleh :
PROYEK PENGEMBANGAN PERMUSEUMAN JAKARTA
Jalan Haji Agus Salim 60A
Jakarta 10350

KATA PENGANTAR

Salah satu kegiatan Direktorat Permuseuman yang didukung dengan dana Proyek Pembinaan Permuseuman Jakarta Tahun Anggaran 1994/1995 adalah menerbitkan Buku *Direktori Museum-museum di Indonesia*.

Adapun tujuan dari penyusunan Buku Direktori ini adalah untuk menyebarluaskan Informasi Permuseuman khususnya tentang museum-museum di Indonesia. Dengan demikian diharapkan lebih memudahkan mereka yang akan memanfaatkannya.

Kami menyadari materi yang disajikan pada buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati kami membuka tangan atas kritik, pendapat dan saran-saran yang positif serta membangun guna penyempurnaan buku ini.

Mudah-mudahan dengan terbitnya buku ini akan dapat menambah pengetahuan masyarakat, tentang museum dan memanfaatkan sesuai dengan fungsinya.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan buku ini kami ucapkan terimakasih.

Jakarta, September 1994

Pimpinan Proyek Pembinaan
Permuseuman Jakarta

ttd.

Drs. AGUS

Nip. 130517287

KATA SAMBUTAN

Sesuai dengan tugas Pokok Direktorat Permuseuman sebagai Usaha Pembinaan Permuseuman di Indonesia, maka dengan di terbitkannya buku *Direktori Museum-museum di Indonesia*, dapat menyampaikan informasi tentang museum-museum di Indonesia dan diharapkan masyarakat pembaca, peneliti, wisatawan dan yang berkepentingan akan lebih mengenal dan mempunyai gambaran tentang perkembangan museum-museum di Indonesia.

Semoga buku ini dapat digunakan sebagai bahan media informasi dan evaluasi dari hasil pembangunan permuseuman di Indonesia.

Jakarta, September 1994

Direktur Permuseuman

ttd.

Dra. Sri Soejatmi Satari
Nip. 130175305

D A F T A R I S I

	Halaman
Kata Pengantar	i
Kata Sambutan	ii
Daftar Isi	iii
I. PENDAHULUAN	1
II. DAERAH ISTIMEWA ACEH	3
1. Museum Negeri Daerah Istimewa Aceh	3
2. Museum Malikussaleh	3
3. Museum Sepakat Segenap	4
III. SUMATERA UTARA	5
1. Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara	5
2. Museum Angkatan 45 Sumatera Utara	5
3. Museum Kodam II Bukit Barisan	6
4. Museum Zoologi Pematang Siantar	6
5. Museum Yayasan Simalungun	7
6. Museum Rumah Bolon Adat Pematang Purba	7
IV. SUMATERA BARAT	8
1. Museum Negeri Provinsi Sumatera Barat "Adityawarman"	8
2. Museum Rumah Adat Banjuang (Bundo Kandung)	8
3. Museum Perjuangan Tri Daya Eka Dharma	9
V. R I A U	10
1. Museum Negeri Provinsi Riau	10
2. Museum Asserayah El Hasyimiah	10
3. Museum Kandil Riau	11
VI. B E N G K U L U	12
1. Museum Negeri Provinsi Bengkulu	12
VII. J A M B I	13
1. Museum Negeri Provinsi Jambi	13
VIII. SUMATERA SELATAN	14
1. Museum Negeri Provinsi Sumatera Selatan "Balaputera Dewa"	14
2. Museum Unit Pertambangan Timah Belitung	14
IX. L A M P U N G	15
1. Museum Negeri Provinsi Lampung "Ruwa Jurai"	15
X. DKI JAKARTA	16
1. Museum Nasional	16
2. Museum Juang 45	17
3. Museum Perumusan Naskah Proklamasi	17
4. Museum Tugu Nasional	18
5. Museum Kebangkitan Nasional	19
6. Museum Sumpah Pemuda	19
7. Museum Tugu Proklamator	20
8. Museum ABRI Satriya Mandala	20
9. Museum Pancasila Sakti	21
10. Museum Sasmitaloka Pahlawan Revolusi "Ahmad Yani"	21
11. Museum Pusaka TMII	22
12. Museum Indonesia	22
13. Museum Sejarah Jakarta	23
14. Museum Bahari	23

15.	Museum Tekstil	24
16.	Museum Wayang	24
17.	Museum Artha Suaka	25
18.	Museum Seni Rupa dan Keramik	25
19.	Museum Perangko Indonesia	26
20.	Museum Minyak dan Gas Bumi	27
21.	Museum POLRI	27
22.	Museum Gelanggang Samudera Ancol	27
23.	Museum Fauna Komodo	28
24.	Museum Telekomunikasi	28
25.	Museum Olah Raga	28
26.	Museum Keprajuritan Indonesia	29
27.	Museum Adam Malik	29
28.	Museum Kedokteran Fakultas Kedokteran UI	30
29.	Museum Purna Bakti Pertiwi	30
30.	Museum Serangga	30
31.	Museum Transportasi	31
32.	Museum Manggala Wanabakti	31
XI.	JAWA BARAT	32
1.	Museum Negeri Provinsi Jawa Barat "Sri Baduga"	32
2.	Museum Vira Jati Seskoad	32
3.	Museum Tanah Nasional	33
4.	Museum Mandala Wangsit Siliwangi	33
5.	Museum Perjuangan Bogor	34
6.	Museum Masjid Banten	34
7.	Museum Geologi	34
8.	Museum Konperensi Asia Afrika	35
9.	Museum Zoologi Bogor	35
10.	Museum Keraton Kasepuhan	36
11.	Museum G eusan Ulun	36
12.	Museum Herbarium Bogoriensis	37
13.	Museum Pos dan Giro	37
XII.	JAWATENGAH	38
1.	Museum Negeri Provinsi Jawa Tengah "Ronggowarsito"	38
2.	Museum "Suaka Budaya" Kasunanan Surakarta	38
3.	Museum Istana Mangkunegaran	39
4.	Museum Mandala Bakti Jawa Tengah	39
5.	Museum Palagan Ambarawa "Isdiman"	40
6.	Museum Kereta Api	41
7.	Museum Sudirman	41
8.	Museum Kartini Jepara	41
9.	Museum Kamar Pengabdian Kartini	41
10.	Museum Kamar Pengabdian Diponegoro	42
11.	Museum Radyapustaka	42
12.	Museum Abdul Jalil AKABRI Darat	43
13.	Museum Bumi Putera 1912	43
14.	Museum Gula Jawa Tengah	44
15.	Museum Sendang Mas	44
16.	Museum Dullah (Museum Seni Rupa)	45
17.	Museum Jamu Nyonya Meneer	45
18.	Museum AKPOL	45
19.	Museum Tosan Aji	46
20.	Museum Lokal Purwodadi	46
21.	Museum Kretek	47

22. Museum Batik	47
23. Site Museum Sangiran.....	48
XIII. DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	49
1. Museum Negeri Daerah Istimewa Yogyakarta "Sonobudoyo"	49
2. Museum Keraton Yogyakarta	49
3. Museum Dewantara Kirti Griya	50
4. Museum Biologi UGM	50
5. Museum Perjuangan Yogyakarta	51
6. Museum Affandi	51
7. Museum Monumen Pangeran Diponegoro "Sasana Wiratama"	52
8. Museum Seni "Nyoman Gunarsa"	52
9. Museum Geoteknologi Mineral UPN Veteran Yogyakarta	52
10. Museum Sasmitaloka Panglima Besar Jenderal Sudirman	53
11. Museum Pusat TNI-AD Darma Wiratama Disbintalad.....	53
12. Museum Perjuangan Bekas Benteng Vredeburg Yogyakarta	54
13. Museum dan Monumen Yogya Kembali	54
14. Museum Wayang Kekayon	55
15. Museum Pura Pakualaman.....	55
XIV. JAWA TIMUR	56
1. Museum Negeri Provinsi Jawa Timur "Empu Tantular"	56
2. Museum Brawijaya	56
3. Museum Arca	57
4. Museum Daerah Blambangan Banyuwangi.....	57
5. Museum Purbakala Trowulon	58
6. Museum Purbakala Mojokerto	58
7. Museum Daerah Bangkalan	59
8. Museum Pemda Sumenep	59
9. Museum RS. Hadiwinarso "Loka Jalacarana AL"	59
10. Museum Daerah Kembang Putih Tuban	60
11. Museum Pemda Blitar	60
XV B A L I	61
1. Museum Negeri Provinsi Bali	61
2. Museum La Mayeur	61
3. Museum Subak	62
4. Museum Kirtya	62
5. Museum Neka	63
6. Museum Putri Lukisan Ratna Warta	63
7. Museum Gedung Arca	63
XVI. KALIMANTAN BARAT	64
1. Museum Negeri Provinsi Kalimantan Barat.....	64
2. Museum Dara Yuanti	64
XVII. KALIMANTAN TENGAH	65
1. Museum Negeri Provinsi Kalimantan Tengah "Belanga"	65
XVIII. KALIMANTAN SELATAN	66
1. Museum Negeri Provinsi Kalimantan Selatan "Lambung Mangkurat"	66
XXII. KALIMANTAN TIMUR	67
1. Museum Negeri Provinsi Kalimantan Timur "Mulawarman"	67
XX. SULAWESI UTARA	68
1. Museum Negeri Provinsi Sulawesi Utara "Wanua Paksinata"	68

XXI. SULAWESI SELATAN	69
1. Museum Negeri Provinsi Sulawesi Selatan "La Galigo"	69
2. Museum Bala Lampoa	69
3. Museum Batara Guru	70
4. Museum La Pawawoe	70
5. Museum Nekara	71
6. Museum Buntu Kalando	71
XXII. SULAWESI TENGGARA	72
1. Museum Negeri Provinsi Sulawesi Tenggara	72
XXIII. SULAWESI TENGAH	73
1. Museum Negeri Provinsi Sulawesi Tengah	73
XXIV. M A L U K U	74
1. Museum Negeri Provinsi Maluku "Siwa Lima"	74
2. Museum Memorial Kedaton Sultan Ternate	74
3. Museum Soyine Malige	75
XXV. NUSA TENGGARA TIMUR	76
1. Museum Negeri Provinsi NTB	76
XXVI. NUSA TENGGARA BARAT	77
1. Museum Negeri Provinsi NTB	77
XXVII. IRIAN JAYA	78
1. Museum Negeri Provinsi Irian Jaya	78
XXVIII. TIMOR TIMUR	79
1. Museum Negeri Provinsi Timor Timur	79
P E N U T U P	80
DAFTAR PUSTAKA	81

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Anggapan orang awam pada umumnya mengenal museum sebagai suatu bangunan tua tempat menyimpan benda-benda kuno, berdebu, dan kurang bernilai. Anggapan tersebut adalah sah adanya, karena memang minimnya informasi tentang museum yang sampai kepada mereka. Maka pemahaman mengenai konsep, fungsi, jenis dari pada museum adalah sangat penting sebagai langkah awal mengetahui tentang museum.

Seiring dengan pertumbuhan zaman konsep definisi dari pada museum sedikit demi sedikit mulai bergeser menuju perbaikan. Mula-mula secara etimologi kata museum berasal dari bahasa Yunani Klasik, yaitu *muze* yang berarti kumpulan sembilan Dewi sebagai lambang ilmu dan kesenian. Pengertian ini hampir sama dengan di India, di India lambang ilmu pengetahuan dimanifestasikan ke dalam wujud Dewa Ganeca, sedangkan kesenian dimanifestasikan ke dalam wujud Saraswati. Akhirnya konsep definisi itu mengalami perubahan dengan menyesuaikan zaman dan perkembangan dari fungsi museum itu sendiri yang antara lain dikatakan, bahwa museum merupakan tempat kumpulan barang-barang langka, museum merupakan tempat kumpulan ilmu pengetahuan dalam bentuk karya tulis seorang sarjana, dan museum merupakan tempat koleksi penemuan ilmiah.

Dari konsep definisi di atas dapat dipahami bahwa kata museum memiliki kandungan maksud dan tujuan karena melandaskan diri pada fungsi dan peranannya kepada masyarakat. Untuk lebih menandakan dari pada konsep definisi dari pada museum itu, maka oleh para ahli permuseuman tingkat internasional yang tergabung ke dalam *International Council of Museum* (ICOM) di Copenhagen pada tahun 1974 membuat rumusan tentang museum, yaitu museum merupakan sebuah lembaga yang bersifat tetap, tidak mencari keuntungan, melayani masyarakat dan perkembangannya, terbuka untuk umum, yang mengumpulkan, merawat dan memamerkan, untuk tujuan penelitian, pendidikan dan hiburan, benda-benda bukti material manusia dan lingkungannya.

Jenis museum menurut ICOM dikelompokkan berdasarkan tema pameran dan koleksinya. Disini dapat diringkaskan sebagai berikut yaitu museum seni rupa, museum arkeologi dan sejarah, museum sejarah alam dan ilmu pengetahuan, museum ilmu pengetahuan dan teknologi, museum etnografi dan antropologi, museum khusus, museum regional, museum umum, museum situs sejarah dan arkeologi, taman margasatwa dan lain-lain.

Data yang sampai ke Direktorat Permuseuman diperkirakan sudah lebih dari 200 museum, yang tersebar di Tanah Air yang terdiri dari berbagai jenis museum baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Dari data yang diperoleh ini dapat diinterpretasikan bahwa secara kuantitas Tanah Air kita kaya akan berbagai jenis museum. Akan tetapi dengan semakin merebaknya museum di Tanah Air ini bila tanpa diiringi dengan peningkatan kualitas sama saja tidak artinya.

Peningkatan kualitas museum harus difokuskan kepada tiga komponen utama museum yaitu tenaga, koleksi dan publik. Pokok persoalannya sekarang adalah sejauh mana para pengelola koleksi museum itu mampu mempublikasikan kepada masyarakat. Hal ini mengingat sudah berapa banyak biaya, tenaga dan waktu untuk mendirikan museum bila kenyataannya museum masih saja di jauhi masyarakatnya. Maka strategi publikasi dari produk museum perlu mendapat perhatian serius.

Ibarat tak kenal maka tak sayang. Sekarang, sudah saatnya museum secara terus-menerus berbenah, bersolek diri menampilkan bentuk secantik mungkin. Setelah museum terlihat cantik barulah dipublikasikan di media yang sudah ada. Dengan demikian masyarakat akan semakin mengenal terhadap museum.

Disusunnya buku yang diberi judul *Direktori Museum-museum di Indonesia* ini barulah sebagian kecil dari strategi untuk menjembatani kesenjangan antara museum dengan masyarakat lingkungannya. Namun demikian minimal dengan disusunnya buku ini diharapkan dari pembaca/masyarakat akan mengenal sejumlah museum yang sudah ada. Setelah mereka berkenalan, kita dengan sikap optimis pastilah mereka akan merencanakan sebuah kunjungan untuk saling mengakrapi, semoga.

II. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan buku *Direktori Museum di Indonesia* adalah selain sebagai usaha memperkenalkan museum, buku ini juga memberikan sejumlah informasi tentang sarana dan prasarana secara lengkap di museum-museum yang tersebar di seluruh Provinsi di Indonesia. Dengan memanfaatkan

buku ini akan lebih memudahkan bila akan membuat suatu rencana kunjungan ke berbagai museum dengan menyesuaikan kebutuhannya.

III. Pengumpulan Data

Penyusunan buku ini berpijak pada data kuesioner yang ada di Direktorat Permuseuman, selain itu juga melalui suatu studi literatur.

IV. Sistematika

Untuk memudahkan pemahaman buku ini, maka buku ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

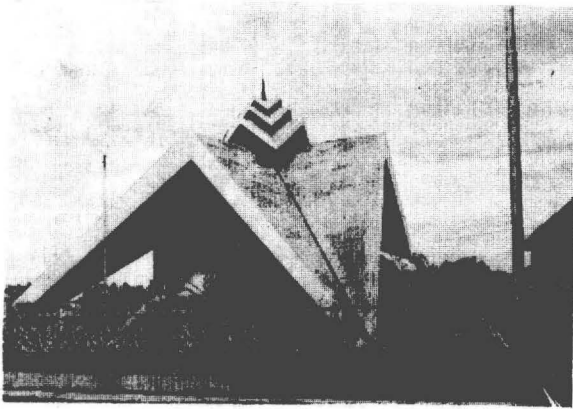
Bab I Pendahuluan, berisikan latar belakang, maksud dan tujuan, pengumpulan data dan sistematika.

Bab II Isi, mencakup uraian dari sejumlah museum yang ada di Indonesia.

Bab III Penutup, berisi kesimpulan.

DAERAH ISTIMEWA ACEH

1. Museum Negeri Daerah Istimewa Aceh



Jalan Sultan Alaidin Mahmudsyah No. 12 Kecamatan Baiturrahman
Kabupaten Banda Aceh Telepon : (0651) 21033, 23144, 23352

Sejarah :

Museum ini pada awalnya dibangun dengan nama *Rumoh Aceh* yang diresmikan oleh Pemerintah Militer Belanda pada tahun 1915. Tahun 1976 Pemerintah daerah menyerahkan kewenangan pembinaan museum tersebut kepada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Selanjutnya museum ini dipugar dengan memperluas beberapa bagian bangunan, dan seluruh pekerjaan ini selesai seluruhnya pada tahun 1980, kemudian secara resmi dibuka pada tanggal 1 September 1980 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Dr. Daud Yusuf.

- Koleksi** : Museum Negeri Aceh memiliki koleksi berjumlah 4461 buah yang terdiri dari etnografika, arkeologika, historika, numismatika/heraldika, filologika, seni rupa, keramologika, teknologika, geologika, biologika.
- Fasilitas** : Luas tanah 17.024 m2 dan luas bangunan 2931 m2 yang terdiri dari gedung I dan II sebagai ruang pameran tetap, gedung III sebagai ruang pameran khusus, gedung IV sebagai ruang pameran khusus, gedung V sebagai ruang laboratorium, gedung VI sebagai ruang dinas, gedung VII sebagai auditorium, gedung VIII sebagai gudang koleksi.
- Aktivitas** : Pameran khusus, pameran keliling, penelitian, penerbitan, bimbingan edukasi, ceramah/diskusi.
- Jam Buka** : Selasa - Kamis pukul 08.00 - 18.00;
Jumat - Minggu pukul 08.00 - 16.00; dan
Senin dan hari besar tutup.
- Tarif Masuk** : Dewasa Rp 200,00;
Anak-anak Rp 100,00; dan
Rombongan Rp 100,00 per orang.

2. Museum Malikussaleh



Jalan Mayjen Tengku Hamah Bandahara Kecamatan Banda Sakti
Kabupaten Aceh Utara

Sejarah :

Museum ini didirikan dengan maksud untuk melestarikan benda-benda budaya warisan nenek moyang yang ada di Aceh Utara, sehingga dapat dinikmati oleh masyarakat sekitarnya. Museum ini mengambil nama Malikussaleh. Nama Malikussaleh (Meurah Silu) adalah seorang raja Islam yang pertama di Kerajaan Pasai dan Nusantara. Museum ini mulai didirikan pada tanggal 1 Maret 1975, dan dibuka secara resmi oleh Bupati Kepala Daerah Tingkat II Aceh Utara.

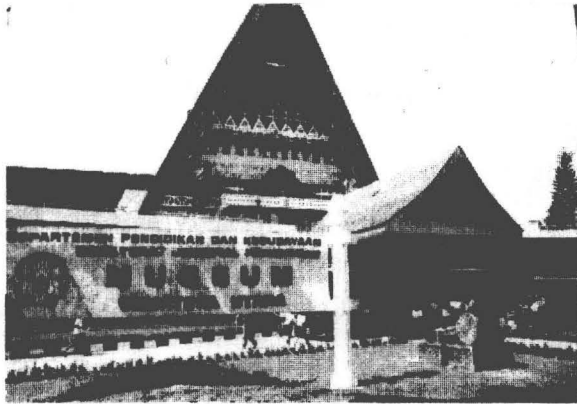
Koleksi : Jumlah koleksi sebanyak 417 buah terdiri dari historika, etnografika, numismatika/heraldika, keramologi, seni rupa.
 Fasilitas : Luas tanah 3526,875 m2 dan luas bangunan 152 m2 yang terdiri dari ruang pameran tetap dan ruang administrasi.
 Aktivitas : Bimbingan edukasi, pameran khusus.
 Jam buka : Selasa - Kamis pukul 08.00 - 12.00;
 Minggu pukul 08.00 - 17.00; dan
 Jumat, Sabtu, Hari besar tutup.
 Tarif Masuk : -

3. Museum Sepakat Segenap

Alamat : Jalan Iskandar Muda Kecamatan Babussalam Kab. Aceh Tenggara
 Sejarah : Museum Sepakat Segenap dibangun pada tanggal 11 April 1963 atas prakarsa Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Aceh. Peresmian museum dilakukan oleh Bupati Aceh Tenggara dengan disaksikan oleh Kepala Bidang PSK mewakili Kakanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Aceh pada tanggal 25 Januari 1982. Museum ini pada mulanya adalah Gedung Balai Adat, yang kemudian dipugar dengan mengambil bentuk arsitektur rumah tradisional setempat. Adapun tujuan pendirian museum ini adalah untuk melestarikan budaya masyarakat setempat.
 Koleksi : Keramik asing, koleksi sejarah peninggalan nasional, etnografi, seni rupa, seni kriya, geografi, replika, peta-peta, foto.
 Fasilitas : Luas tanah 15.600 m2 dan luas bangunan 474 m2 yang terdiri dari ruang pameran temporer, auditorium, ruang administrasi, ruang gudang koleksi, ruang perpustakaan.
 Aktivitas : Bimbingan edukasi, pameran khusus, penelitian.
 Jam Buka : Selasa, Rabu, Kamis
 dan Minggu pukul 08.00 - 14.00;
 Jumat pukul 08.00 - 11.00; dan
 Sabtu pukul 08.00 - 13.00.
 Tarif Masuk : -

SUMATERA UTARA

1. Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara



Jalan H.M. Joni No. 51 Medan
Telp. (061) 716792

Sejarah :

Pada tanggal 28 Oktober 1954 almarhum Presiden Sukarno telah meletakkan batu pertama pembangunan Gedung Arca, yang akhirnya menjadi Museum Sumatera Utara. Gedung museum mulai dibangun tanggal 14 Pebruari 1976. Arsitektur bercorak rumah tradisional Batak yang dipadukan dengan gaya rumah modern. Kemudian tepatnya pada tanggal 19 April 1982 museum ini mulai difungsikan sekaligus diresmikan oleh Mendikbud Republik Indonesia Dr. Daud Yusuf. Adapun pembangunan museum ini bertujuan untuk menambah wahana Kebudayaan Nasional dan rekreasi bagi para pengunjung museum.

- Koleksi** : Koleksi di Museum Sumatera Utara memamerkan koleksi kurang lebih 4743 buah, terdiri dari etnografika, numismatika, heraldika, arkeologika, historika dan keramologika.
- Fasilitas** : Luas tanah 10.441 M2 dan luas bangunan 4075 M2 yang terdiri ruang pameran tetap, ruang pameran temporer, ruang perpustakaan ruang laboratorium, ruang administrasi, ruang gudang koleksi, ruang kuratorial, ruang bimbingan edukasi, ruang bengkel preparasi.
- Aktivitas** : Pameran khusus, penelitian, penerbitan dan bimbingan edukasi.
- Jam Buka** : Selasa – Minggu pukul 09.00 – 17.00;
Hari Senin tutup.
- Tarif Masuk** : Dewasa Rp 200,00;
Anak-anak Rp 100,00; dan
Rombongan Rp 50,00 per orang.

2. Museum Angkatan 45 Sumatera Utara

- Alamat** : Jl. Pemuda No. 17 Kecamatan Medan Baru Medan
Telp. 324110
- Sejarah** : Museum ini didirikan pada tanggal 16 Nopember 1976 oleh DHD Angkatan Darat 45 Sumatera Utara. Kemudian pada tanggal 22 Mei 1979 museum ini diresmikan oleh Pangdam II/BB/Ketua Umum DHD Angkatan Darat 45 Sumatera Utara Brigjen TNI Ismail. Latar belakang pemberian nama museum ini adalah untuk melestarikan nilai-nilai sejarah perjuangan 45.
- Koleksi** : Museum Angkatan 45 Sumatera Utara memamerkan koleksi sebanyak kurang lebih 766 buah terdiri dari historika, numismatika/heraldika, seni rupa dan etnografika.

Fasilitas : Luas tanah 600 M2 dan luas bangunan 320 M2 yang terdiri dari ruang pameran khusus, ruang pertemuan, ruangan bimbingan edukasi.

Jam Buka : Senin, Kamis, Sabtu pukul 09.00 – 14.00;
Jumat pukul 09.00 – 12.00; dan
Hari Minggu dan hari besar tutup.

Tarif Masuk : –

3. Museum Kodam II Bukit Barisan

Alamat : Jalan Iskandar Muda Kecamatan Batussalam Kab. Aceh Tengah.

Sejarah : Museum Kodam II Bukit Barisan didirikan untuk mengumpulkan perlengkapan baik yang berupa alat-alat senjata, tanda pangkat, peta pertempuran, foto-foto sebagai dokumentasi yang dilestarikan dan dihayati oleh generasi muda. Mengenai barang-barang yang tersimpan di museum ini memiliki nilai historis dalam kaitannya perang revolusi melawan tentara Belanda di Bukit Barisan.

Koleksi : Koleksi yang dipamerkan di Museum Kodam II Bukit Barisan terdiri dari historika, filologika dan etnografika.

Fasilitas : Luas tanah 3796 m2 dan luas bangunan 960 M2 yang dibagi menjadi ruang pameran tetap, ruang administrasi, auditorium, ruang laboratorium, foto studio, ruang perpustakaan.

Aktivitas : Pameran tetap, bimbingan edukasi dan penelitian.

Jam Buka : Senin – Sabtu pukul 08.00 – 13.30;
Jumat pukul 08.00 – 11.30.

Tarif Masuk : –

4. Museum Zoologi Pematang Siantar

Alamat : Jl. Jend. Sudirman No. 8 Pematang Siantar Telp. 21954

Sejarah : Museum Zoologi didirikan tahun 1957 oleh Dr. F.J. Nainggolan, dan peresmian bulan September 1957 oleh Rahmi Hatta. Latar belakang pemberian nama museum itu menyesuaikan dengan profesi bidang zoologicum.

Koleksi : Koleksi Museum Zoologi Pematang Siantar berupa berbagai jenis binatang yang telah dikeringkan, peta-peta dan dokumen-dokumen penting.

Fasilitas : Luas tanah 1200 m2 dan luas bangunan 258 m2 yang terdiri dari ruang pameran tetap, ruang administrasi.

Aktivitas : Bimbingan edukasi.

Jam Buka : Senin – Kamis pukul 08.00 – 15.00;
Jumat pukul 08.00 – 12.30;
Sabtu pukul 08.00 – 14.00; dan
Hari minggu dan hari libur tutup.

Tarif Masuk : –

5. Museum Yayasan Simalungun

- Alamat : Jl. Jend. Sudirman No. 8 Pematang Siantar Telp. 21954
- Sejarah : Museum Yayasan Simalungun didirikan untuk mengenang raja-raja keturunan Simalungun sebanyak tujuh raja. Museum ini menyimpan barang-barang kebudayaan raja-raja Simalungun. Pembangunan museum ini disponsori oleh *Comitte Mara Marpodah*. Semula museum direncanakan didirikan di Kecamatan Raya, tetapi akhirnya didirikan di Pematang Siantar. Pendirian museum ini secara langsung ditangani raja-raja Simalungun pada tanggal 1 Juli 1938 dan peresmian tanggal 30 April 1940 oleh Controleur Tichelman. Museum ini dibangun untuk mengenang dan melestarikan budaya raja-raja Simalungun.
- Koleksi : Koleksi yang tersimpan di Museum Yayasan Simalungun terdiri dari etnografika, numismatika/heraldika.
- Fasilitas : Ruang pameran tetap dan ruang administrasi.
- Aktivitas : Bimbingan edukasi.
- Jam Buka : Senin – Sabtu pukul 08.00 – 14.00.
- Tarif Masuk : –

6. Museum Rumah Bolon Adat Pematang Purba

- Alamat : Jl. Kampung Pematang Purba Pematang Purba.
- Sejarah : Latar belakang pendirian Museum Rumah Bolon adalah untuk melestarikan warisan budaya suku bangsa Batak Purba supaya tidak punah. Di dalam museum terletak 12 tempat tidur untuk para istri raja dan 12 tempat tidur lagi untuk para istri di luar kampung sekitarnya/sebagai istri nomor dua. Raja yang berkuasa di Pematang Purba sebanyak 7 keturunan dan keturunan yang ketujuhlah yang berkuasa agak lama. Koleksi yang dipamerkan sebagian besar peralatan/perlengkapan dapur dan alat-alat perang. Gedung museum ini dulunya sebagai tempat raja dan 4 buah lainnya masing-masing berfungsi sebagai :
1. Gedung untuk rapat raja beserta aparatnya;
 2. Gedung untuk tempat menenun para istri;
 3. Gedung untuk menerima tamu raja; dan
 4. Gedung untuk menumbuk padi.
- Koleksi : Koleksi yang dipamerkan di Museum Rumah Bolon terdiri dari koleksi etnografika, historika dan lain-lain.
- Fasilitas : Ruang pameran tetap dan ruang administrasi.
- Aktivitas : Pameran dan bimbingan edukasi.
- Jam Buka : Senin – Minggu pukul 07.30 – 16.00;
Hari besar tutup.
- Tarif Masuk : –

SUMATERA BARAT

1. Museum Negeri Propinsi Sumatera Barat "Adityawarman"



Jalan Diponegoro Padang Telp. 31523 (0751).

Sejarah :

Museum ini wewenang pembinaannya berada di bawah Depdikbud. Pada waktu *Ethnomuseographical* meng-adakan penelitian di Sumatera Barat bersama dengan Direktorat Museum pada tahun 1970, telah sampai pada satu kesimpulan tentang pentingnya didirikan museum di Sumatera Barat. Dari hasil penelitian itu gayung bersambut dengan hasrat Gubernur Sumatera Barat untuk memiliki Pusat Kebudayaan Minangkabau. Kemudian sebagai realisasi bersama Direktorat Museum merencanakan mendirikan Museum Negeri Sumatera Utara yang kemudian dikenal nama museum Adityawarman. Pembangunan

dimulai tahun 1974 dan pada tanggal 16 Maret 1977 dibuka untuk umum. Tanggal 28 Mei 1979 museum ini resmi diberi nama Adityawarman, untuk mengabadikan nama seorang besar yang pernah berkuasa di Minangkabau.

- Koleksi : Koleksi yang terdapat di museum ini berjumlah kurang lebih 5.000 buah, terdiri dari koleksi prasejarah, arkeologika, numismatika/heraldika, keramologika, naskah, etnografika, seni rupa dan koleksi wawasan nusantara.
- Fasilitas : Luas tanah 26.805 m² dan luas bangunan 2.700 m². Museum ini berarsitekturkan khas Minangkabau yang disebut *Rumah Gadang* dengan tipe *Gajah Maharam*. Kompleks museum terdiri dari :
- Gedung I : Ruang pameran tetap bagian atas dan bawah;
 - Gedung II : Ruang pendapat, ruang koleksi, ruang temporer, ruang bimbingan, ruang preparasi dan laboratorium;
 - Gedung III : Ruang Auditorium;
 - Gedung IV : Ruang tata usaha/administrasi, dan ruang perpustakaan, ruang dinas, rumah jaga, rumah *tabuah* dan lain-lain.
- Aktivitas : Pameran khusus, pameran keliling, ceramah/diskusi, penelitian, penerbitan dan bimbingan edukasi.
- Jam Buka : Senin – Minggu pukul 08.00 – 17.00;
Jumat pukul 08.00 – 11.00.
- Tarif Masuk : Dewasa : Rp 200,00;
Anak-anak : Rp 100,00; dan
Rombongan : Rp 100,00 per orang.

2. Museum Rumah Adat Baanjuang (Bundo Kandung)

Alamat : Jl. Cindur Mato Bukittinggi, Telp. (0752) 21029

Sejarah : Museum Rumah Adat didirikan pada bulan Agustus 1933 dibuat oleh J.J. Mandelar (Controleur BB). Setelah tahun 1956 barulah Museum Rumah Adat ini dilengkapi dengan 2 buah *rangkiang* yang didirikan pada halaman muka kiri dan kanan

Museum ini. Asal-usul nama Museum Rumah Adat Baanjuang atau Bundo Kandung ini disesuaikan dengan tipe bangunan yang melambangkan rumah adat Minangkabau. Museum Rumah Adat sebagai salah satu sarana untuk memperkenalkan/memperagakan rumah tradisional Minangkabau kepada pengunjung.

- Koleksi : Sejarah peninggalan nasional, etnografika, numismatika/heraldika, keramologika dan koleksi seni rupa.
- Fasilitas : Ruang pameran tetap, ruang kurator dan ruang administrasi.
- Aktivitas : Bimbingan edukasi, penerbitan, diskusi.
- Jam Buka : Senin – Minggu pukul 07.30 – 17.00;
 Hari Jumat tutup pukul 11.00 – 14.00.
- Tarif Masuk : Dewasa Rp 100,00;
 Anak-anak Rp 50,00.

3. Museum Perjuangan Tridaya Eka Dharma



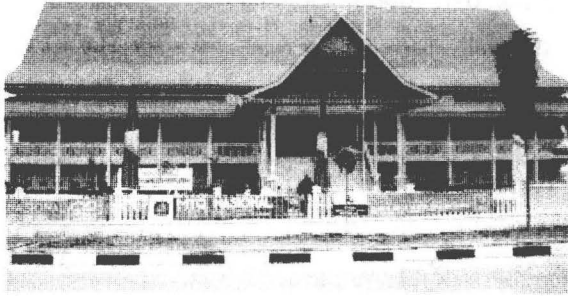
Jalan Panorama No. 24 Kecamatan Guguk Panjang Kodia Bukit Tinggi

Sejarah :

Museum Perjuangan Tridaya Eka Dharma didirikan pada tanggal 16 Agustus 1973 dengan menempati area tanah seluas 3.000 m². Museum didirikan sebagai salah satu sarana komunikasi antar generasi untuk mewariskan nilai-nilai perjuangan 45 dan nilai-nilai Tentara Nasional Indonesia. Pengelolaan museum ini berada di bawah Bintal Rem 032/Wiraraja.

- Koleksi : Terdiri dari numismatika/heraldika, naskah-naskah, senjata api, tanda pangkat, koleksi gambar pahlawan, alat perlengkapan perang, kartu tanda orang-orang Pretelin, patung dan foto-foto dokumentasi.
- Aktivitas : Pameran tetap, bimbingan edukasi, penelitian, penerbitan.
- Fasilitas : Gedung pameran tetap, ruang gudang koleksi, ruang laboratorium, ruang administrasi, ruang perpustakaan, taman.
- Jam Buka : Senin – Minggu pukul 07.00 – 17.00
- Tarif Masuk : –

1. Museum Negeri Propinsi Riau



Sejarah :

Gedung Museum ini merupakan bangunan baru dengan gaya arsitektur perpaduan antara tradisional dan modern. Museum diresmikan tahun 1990.

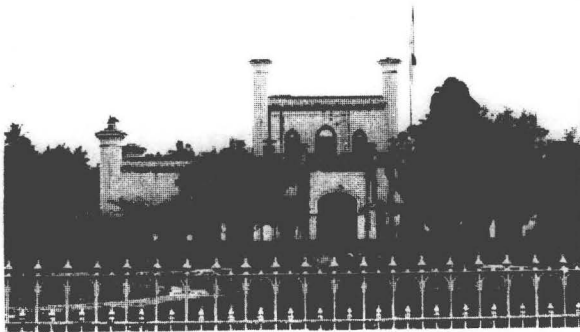
Koleksi :

Jumlah koleksi kurang lebih 1.750 buah yang terdiri dari biologika, etnografika, arkeologika, historika, numismatika/heraldika, filologika, keramologika dan teknologika.

Jalan Jenderal Sudirman No. 194 Tangkerang, Pekanbaru Telp. 33466 (0761).

- Fasilitas :** Luas tanah 16.930 m² dan luas bangunan 2.807 m² yang dibagi menjadi :
- Gedung I : Ruang pameran tetap;
 - Gedung II : Ruang konservator, fumigasi, gudang koleksi, fotografi dan reproduksi;
 - Gedung III : Ruang auditorium, pameran temporer, administrasi, perpustakaan, ruang kepala museum, ruang rapat.
- Aktivitas :** Penelitian, bimbingan edukasi, pameran khusus, pameran keliling, ceramah dan penerbitan.
- Jam Buka :** Senin – Kamis pukul 08.00 – 14.00;
 Jumat pukul 09.00 – 11.00; dan
 Sabtu pukul 08.00 – 12.00.
- Tarif Masuk :** Dewasa Rp 200,00;
 Anak-anak Rp 100,00; dan
 Rombongan Rp 100,00 per orang.

2. Museum Asserayah El Hasyimiah



Jalan Sukaramai, Siak Indrapura.

Sejarah :

Gedung Museum Asserayah El Hasyimiah ini merupakan bekas Istana Raja yang dibangun antara tahun 1886 – 1889. Bangunan bekas Istana Raja ini merupakan warisan yang perlu dilestarikan karena mempunyai nilai budaya yang cukup tinggi. Warisan budaya tersebut dilestarikan demi kesinambungan warisan budaya bangsa.

Koleksi :

Terdiri dari benda-benda peninggalan raja berupa etnografika, keramologika dan seni rupa.

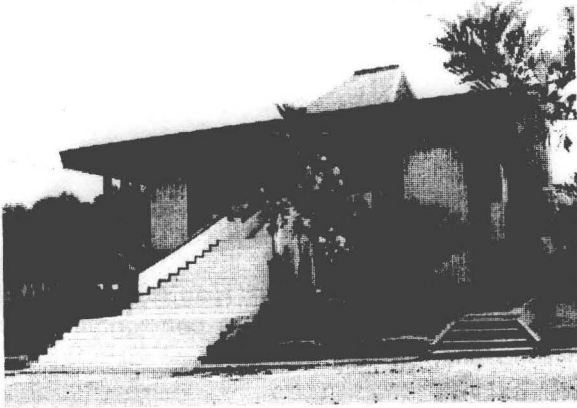
Fasilitas : Ruang pameran tetap, ruang pameran temporer dan ruang administrasi.
Aktivitas : Pameran temporer dan bimbingan edukasi.
Jam Buka : Senin – Kamis pukul 07.00 – 12.00;
Jumat pukul 07.00 – 11.00;
Sabtu pukul 07.00 – 12.30; dan
Hari Minggu tutup.
Tarif Masuk : –

3. Museum Kandil Riau

Alamat : Jl. Kijang Batu II No. 76 Tanjung Pinang.
Sejarah : Museum ini didirikan tanggal 25 April 1972. Museum Kandil Riau ini melambangkan sebagai *Pelita* yang berarti untuk sama-sama memelihara peninggalan sejarah dan purbakala bagi generasi yang akan datang.
Koleksi : Terdiri dari koleksi prasejarah, keramologika, naskah, historika, seni rupa, maket/miniatur dan peta.
Fasilitas : Ruang pameran tetap, ruang bawah tanah dan ruang administrasi.
Aktivitas : Pameran temporer dan bimbingan edukasi.
Jam Buka : Senin, Rabu, Sabtu pukul 08.00 – 14.00;
Selasa, Kamis, Jumat dan Minggu/libur museum tutup.
Tarif Masuk : –

BENGKULU

1. Museum Negeri Provinsi Bengkulu



Jalan Pembangunan No. 08 Kecamatan Ganding Cempaka,

Telp. 32099 (0736).

Sejarah :

Persiapan pembangunan Museum Bengkulu dimulai pada tanggal 1 April 1978 dengan kegiatan pertama survei dan pengumpulan benda koleksi. Kemudian pada tanggal 3 Mei 1980 museum ini mulai difungsikan pemakaiannya dengan menempati bangunan di belakang Benteng Marlborough. Pada tahun anggaran 1980/1981 dimulai pelaksanaan pembangunan gedung permanen untuk Museum Bengkulu. Kemudian dengan merujuk Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0754/0/1987 pada tanggal 31 Maret 1988 Museum Negeri Provinsi Bengkulu diresmikan oleh Direktur Jenderal Kebudayaan, Drs. G.P.H. Poeger.

- Koleksi : Jumlah koleksi kurang lebih 3.660 buah terdiri dari biologika, etnografika, arkeologika, historika, numismatika/heraldika, filologika, keramologika.
- Fasilitas : Luas tanah 99.974 m² dan luas bangunan 2.515 m² yang terdiri dari ruang pameran tetap, ruang pameran temporer, ruang gudang koleksi, auditorium, ruang administrasi.
- Aktivitas : Pameran khusus, ceramah/diskusi, penelitian, penerbitan, bimbingan edukasi.
- Jam Buka :
Senin – Kamis pukul 08.00 – 14.00;
Jumat pukul 08.00 – 11.00;
Sabtu pukul 08.00 – 12.30; dan
Minggu pukul 08.00 – 14.00.
- Tarif Masuk :
Dewasa Rp 100,00;
Anak-anak Rp 50,00; dan
Rombongan Rp. 50,00 per orang.

J A M B I

1. Museum Negeri Provinsi Jambi



Jalan Urip Sumoharjo No. 1 Kecamatan Telanaipura, Telp. 26845 (0741).

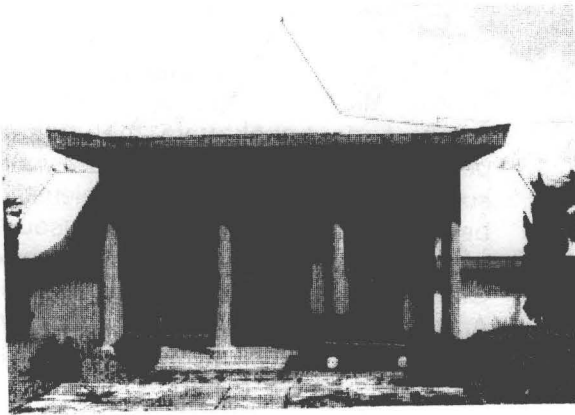
Sejarah :

Pembangunan Museum negeri Provinsi Jambi pada hakekatnya merupakan perwujudan nyata dari gagasan yang sudah berusia 20 tahun lebih. Peletakan batu pertama pembangunan museum pada tanggal 18 Pebruari 1981 oleh Bapak Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jambi. Arsitektur *rumah Kajang Lako* dan *rumah Panjang* atau *rumah Larik* unsur-unsurnya dituangkan dalam beberapa komponen bangunan gedung dalam kompleks Museum negeri Jambi. Museum ini mulai berfungsi tahun 1982 dan diresmikan tanggal 6 Juni 1988.

- Koleksi : Biologika, geologika, arkeologika, etnografika, numismatika/heraldika dan keramologika.
- Fasilitas : Luas tanah 12.099 m² dan luas bangunan 3.807 m² yang terdiri dari ruang pameran temporer, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, ruang konservasi, ruang pameran khusus, ruang administrasi dan ruang bengkel preparasi.
- Aktivitas : Pameran, ceramah, penerbitan, penelitian, bimbingan edukasi, seminar dan pameran keliling.
- Jam Buka : Senin – Sabtu pukul 07.30 – 16.00;
Minggu pukul 09.00 – 16.00; dan
Hari Jumat tutup.
- Tarif Masuk : Dewasa Rp 200,00;
Anak-anak Rp 100,00; dan
Rombongan Rp 100,00 per orang.

SUMATERA SELATAN

1. Museum Negeri Provinsi Sumatra Selatan “Balaputera Dewa”



Jalan Sriwijaya I Km. 5,5 Kecamatan Sukarami, Kabupaten Palembang 0711
Telp. 411382.

Sejarah :

Berdasar Surat Penunjukan Lokasi Tanah dari Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Selatan No. 556/KPTS/I/1974 tanggal 26 Nopember 1974, dan Surat Keputusan pemberian tanah oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Selatan No. 497/KPTS/I/1977 tertanggal 28 Juli 1977, serta Dana Proyek yang diterima untuk tahun anggaran 1976/1977, maka mulailah pembangunan Museum Negeri Provinsi Sumatera Selatan secara bertahap yang dilaksanakan pada tahun 1978, dan sempurna secara keseluruhan pada tahun anggaran 1984/1985. Barulah tepatnya

pada tanggal 5 Nopember 1985 Museum Negeri Sumatera Selatan Balaputra Dewa diresmikan oleh Direktur Jenderal Kebudayaan Dr. Haryati Subadio.

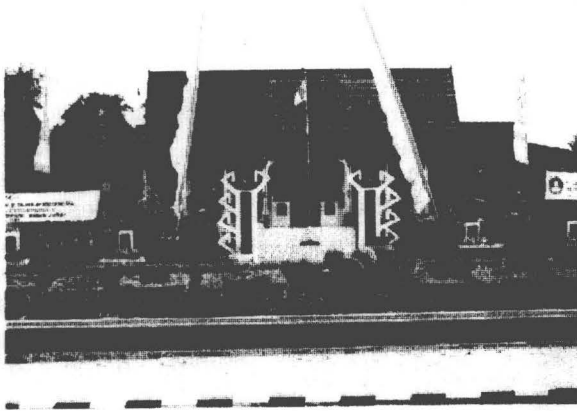
- Koleksi : Terdiri dari geologika, biologika, etnografika, arkeologika, historika, numismatika/heraldika, filologika, keramologika, teknologika, koleksi seni rupa.
- Fasilitas : Ruang pameran tetap, ruang pameran temporer, auditorium, ruang perpustakaan, ruang kuratorial, ruang bimbingan edukasi, ruang bengkel preparasi.
- Aktivitas : Pameran khusus, pameran keliling, ceramah, penelitian, penerbitan, bimbingan edukasi ceramah.
- Aktivitas : Pameran khusus, pameran keliilng, ceramah, penelitian, penerbitan, bimbingan edukasi ceramah.
- Jam Buka : Selasa – Sabtu pukul 08.00 – 16.00;
Minggu pukul 08.00 – 12.00.
- Tarif Masuk : Dewasa Rp 200,00;
Anak-anak Rp 100,00.

2. Museum Unit Pertambangan Timah Belitung

- Alamat : Jl. Melati Tanjung Pinang Belitung
- Sejarah : Museum ini dibangun pada tanggal 2 Maret 1962 oleh Osbarger. Di museum ini pula disimpan mobil bekas milik Bung Karno.
- Koleksi : Diperoleh sekitar pertambangan Belitung.
- Fasilitas : Ruang pameran.
- Aktivitas : Memberikan informasi yang diperlukan oleh parawisatawan.
- Jam Buka : Senin – Kamis pukul 08.00 – 14.00;
Sabtu pukul 08.00 – 12.00; dan
Minggu pukul 08.00 – 14.00.
- Tarif Masuk : Dewasa Rp 200,00;
Anak-anak Rp 100,00.

L A M P U N G

1. Museum Negeri Provinsi Lampung "Ruwa Jurai"



Sejarah :

Museum Negeri Lampung didirikan sejak tahun anggaran 1978/1989. Berdasarkan SK. Kanwil No. 8748/I.12-11/J/1975. Museum mulai berfungsi/dibuka untuk umum sejak tanggal 1 Mei 1985. Peresmian museum dilakukan pada tanggal 24 September 1988. Bangunan museum merupakan bangunan baru dengan gaya arsitektur tradisional Lampung.

Jalan Raya Teuku Umar No. 65 Kecamatan Kedaton Kotamadia Bandar Lampung
Telp. 71164 (0721).

- Koleksi : Jumlah koleksi kurang lebih 2.482 buah yang terdiri dari geologika, biologika, etnografika, arkeologika, historika, numismatika/heraldika, filologika, seni rupa, keramologika dan teknologika.
- Fasilitas : Gedung administrasi, gedung laboratorium, gedung pameran, lantai I dan II, gedung bengkel dan gedung auditorium.
- Aktivitas : Pameran khusus, ceramah/diskusi penelitian, penerbitan, bimbingan edukasi dan saresehan.
- Jam Buka : Selasa – Kamis pukul 08.00 – 14.00;
Jumat pukul 08.00 – 11.00;
Sabtu pukul 08.00 – 12.30; dan
Minggu pukul 08.00 – 12.00.
- Tarif Masuk : Dewasa Rp 250,00;
Anak-anak Rp 100,00; dan
Rombongan Rp 100,00 per orang.

D.K.I. JAKARTA

1. Museum Nasional



Jalan Medan Merdeka Barat No. 12 Jakarta Pusat 10110 Telp. 360976, 360551.

Sejarah :

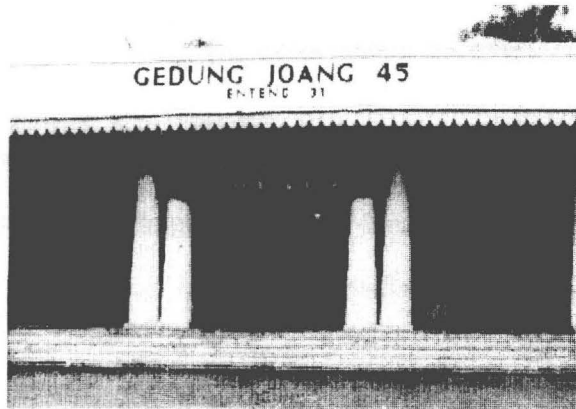
Di Jakarta pada tanggal 24 April 1778 didirikan suatu lembaga ilmu pengetahuan bernama *Bataviaache Genootschap van Kunsten en Wetenschappen*. Salah satu pendiri lembaga yang berjasa besar adalah J.C.M. Redemacher. Ia bahkan telah menyumbangkan sebuah rumahnya di Kalibesar, alat musik, buku-buku, pelikan (jenis batu-batuan hasil pertambangan) untuk modal museum dan perpustakaan. Koleksi bertambah terus, museum di Kalibesar tidak mampu menampung, akhirnya dibuatlah museum di Jalan Majapahit No. 3. Begitu juga museum di Jalan Majapahit No. 3 inipun tidak mampu

menampung koleksi, maka pada tahun 1868 oleh pemerintah Belanda dibuatlah sebuah museum baru di Jalan Merdeka Barat No. 12.

Setelah Indonesia merdeka, yaitu pada tanggal 29 Pebruari 1950 akhirnya Lembaga Ilmu Pengetahuan itu berubah menjadi Lembaga Kebudayaan. Selanjutnya tanggal 17 September 1962 lembaga ini diserahkan kepada Pemerintah Indonesia dan menjadi Museum Pusat, yang kemudian berdasarkan SK Mendikbud Nomor 092/0/1979 tanggal 28 Mei 1979 ditingkatkan menjadi Museum Nasional sebagai UPT yang berada di bawah Direktorat Jenderal Kebudayaan.

- Koleksi : Jumlah koleksi kurang lebih 100.000 buah yang terdiri dari koleksi prahistori, arkeologika, numismatika/heraldika, keramologika, sejarah nasional, dokumentasi, etnografika, koleksi seni rupa, replika, miniatur, peta, photo, dokumentasi.
- Fasilitas : Luas tanah keseluruhan kurang lebih 11.220 m² dan luas bangunan 7.408 m² yang terdiri dari ruang pameran khusus, ruang pameran temporer, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, ruang konservasi, ruang administrasi, ruang gudang koleksi, ruang kurator, ruang koperasi, ruang pameran tetap, ruang studio, ruang cinderamata.
- Aktivitas : Penelitian lapangan, pameran keliling, ceramah, penerbitan.
- Jam Buka : Selasa – Kamis pukul 08.30 – 14.30;
Jumat pukul 08.30 – 11.30;
Sabtu pukul 08.30 – 13.00; dan
Minggu pukul 08.30 – 14.30.
- Tarif Masuk : Dewasa Rp 200,00;
Anak-anak Rp 100,00; dan
Rombongan Rp 100,00 per orang.

2. Museum Juang 45



Jalan Menteng Raya No. 31 Jakarta Pusat 10340, Telp. 356141.

Sejarah :

Museum Juang 45 berdasarkan SK. Gubernur DKI tanggal 10 Januari 1972 No. Cb. 11/12/72 telah ditetapkan sebagai bangunan gedung bersejarah. Penetapan ini didasarkan pada peran dan fungsi Gedung Joang 45 pada masa Proklamasi Kemerdekaan Bangsa Indonesia yang begitu besar. Sekitar pada tahun 1972 Pemerintah DKI memandang perlu untuk memugar kembali Gedung Joang 45. Kemudian pada tahun 1974 Presiden Soeharto berkenan meresmikan pemakaian museum Joang 45 dengan maksud untuk melestarikan semangat dan nilai-nilai 45 demi pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.

- Koleksi : Terdiri dari foto-foto dokumentasi sejarah perjuangan bangsa kurun waktu 1945 – 1950, lukisan perjuangan, patung tokoh perjuangan, panji-panji laskar seperti; Brigade 17, TP, TRIP, KRIS, Devisi Patimura, BPNI.
- Fasilitas : Ruang pameran temporer, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, ruang konservasi, administrasi, ruang gudang koleksi.
- Aktivitas : Pameran, ceramah, penerbitan, penelitian, bimbingan edukasi, seminar, pameran keliling.
- Jam Buka : Senin – Kamis pukul 08.00 – 15.00;
Jumat pukul 08.00 – 11.00; dan
Sabtu pukul 08.00 – 14.00.
- Tarif Masuk : –

3. Museum Perumusan Naskah Proklamasi



Jalan Iman Bonjol No. 1 Jakarta Pusat Telp. 3105498.

Sejarah :

Titik perjuangan bangsa Indonesia mencapai puncaknya pada Proklamasi Kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945. Dan peristiwa Perumusan Naskah Proklamasi itu terjadi tidak terlepas dari gedung bekas kediaman Laksamana Muda Laut Tadashi Maeda Jalan Imam Bonjol No. 1. Mengingat betapa besar sumbangan gedung tersebut, maka sejak tahun 1976 pemerintah Indonesia mulai merintis gedung itu untuk dijadikan monumen sejarah. Akhirnya berdasarkan rapat koordinasi Bidang Kesra Departemen Dalam Negeri dan Pemda DKI Jakarta

tanggal 25 Nopember 1980 resmi menjadi gedung Monumen Sejarah Indonesia. Pada tahun 1984 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Prof. Dr. Nugroho Notosusanto, memberikan instruksi kepada Direktur Permuseuman agar segera merealisasikan gedung bersejarah tersebut menjadi Museum Perumusan Naskah Proklamasi. Kemudian pada tanggal 26 Maret 1987, gedung ini diserahkan kepada Direktorat Permuseuman sebagai pengelolanya.

- Koleksi : Ruang bersejarah, ruang Pra-Perumusan Naskah Proklamasi, ruang Perumusan Naskah Proklamasi, ruang pengetikan Naskah Proklamasi dan ruang Pengeshaan Naskah Proklamasi.
- Fasilitas : Ruang pameran tetap, ruang pameran temporer, ruang administrasi, ruang perpustakaan.
- Aktivitas : Pameran temporer, bimbingan edukasi, penerbitan.
- Jam Buka : Senin – Kamis pukul 08.30 – 14.30;
Jumat pukul 08.30 – 11.00; dan
Sabtu pukul 08.30 – 13.00.
- Tarif Masuk : –

4. Museum Tugu Nasional

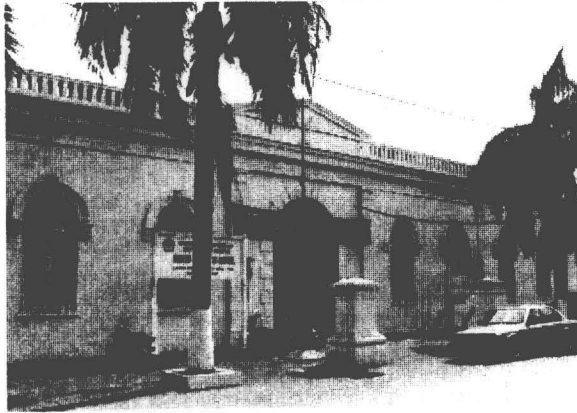
Alamat : Jl. Imam Bonjol No. 1 Jakarta Pusat Telp. 3105498

Sejarah : MONAS, Monumen Nasional merupakan sebuah museum kebanggaan milik Bangsa Indonesia. Pada saat usia Republik Indonesia baru berusia sembilan tahun timbul gagasan untuk mendirikan Monumen Nasional dikalangan beberapa tokoh di Jakarta. Gagasan mendirikan Monumen Nasional ini adalah sebagai penanda untuk mengenang kebesaran perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia. Kemudian pada tanggal 17 Agustus 1961 pembangunan Monumen Nasional baru dimulai dengan peletakan batu pertama oleh Presiden Soekarno. Disain dan perencanaan Monumen

Nasional dibuat oleh Arsitek terkenal Soedarsono. Monumen Nasional dengan resmi dibuka untuk umum pada tanggal 12 Juli 1975, yang peresmianya dilakukan oleh Gubernur DKI Ali Sadikin.

- Koleksi : Terdiri dari numismatika/heraldika, naskah, diorama, sisi ke I–IV peta-peta.
- Fasilitas : Luas tanah kurang lebih 80.000 m² dan luas bangunan 8.825 m² yang terdiri dari Ruang pameran, ruang perpustakaan, ruang administrasi dan aula.
- Aktivitas : Pameran khusus, bimbingan edukasi, ceramah, diskusi, penerbitan.
- Jam Buka : Selasa – Minggu pukul 09.00 – 15.00;
Kecuali hari Senin dan Minggu terakhir setiap bulan tutup.
- Tarif Masuk : Rp 200,00 per orang, sampai pelataran Cawan.
Rp 1000,00 per orang, sampai pelataran Puncak.

5. Museum Kebangkitan Nasional.



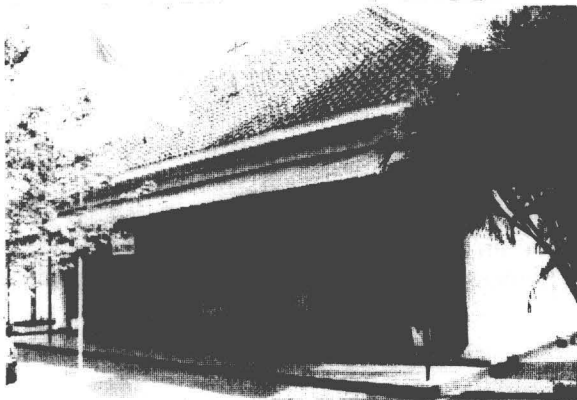
Jalan Abdul Rachman Saleh No. 26 Senen, Jakarta Pusat 10410
Telp. 356143, 375261.

Sejarah :

Gedung Museum Kebangkitan Nasional sebelumnya merupakan bekas gedung *Scholl tot Opleiding van Inlandsche Artsen* (Stovia) yang pembangunannya dimulai pada tahun 1899 – 1902. Pada tanggal 5 April 1973 dimulai pemugaran gedung ex-Stovia oleh Pemerintah DKI. Dan pada tanggal 20 Mei 1974 diresmikan menjadi Gedung Kebangkitan Nasional oleh Bapak Presiden Republik Indonesia Soeharto. Kemudian dengan SK. Mendikbud No. 030/0/1984 tertanggal 7 Februari 1984 di dalam Gedung Kebangkitan diselenggarakan sebuah Museum Kebangkitan Nasional. Sampai sekarang Museum Kebangkitan Nasional ini dinyatakan sebagai Museum Sejarah.

- Koleksi** : Terdiri dari numismatika, peninggalan sejarah nasional, naskah, etnografi, Seni rupa, seni kriya, pustaka referensi. Koleksi sejarah nasional dan naskah merupakan benda-benda asli dan reproduksi, foto dokumentasi yang berhubungan dengan masa Kebangkitan Nasional.
- Fasilitas** : Ruang pameran tetap, ruang pameran temporer, ruang administrasi, ruang kurator, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang preparasi.
- Aktivitas** : Bimbingan edukasi, kegiatan penelitian.
- Jam Buka** :
Senin – Kamis pukul 08.00 – 14.00;
Jumat pukul 08.00 – 11.00;
Sabtu pukul 08.00 – 13.00; dan
Minggu pukul 08.00 – 14.00.
- Tarif Masuk** : Dewasa Rp 200,00;
Anak-anak Rp 100,00.

6. Museum Sumpah Pemuda



Jalan Kramat Raya No. 106 Jakarta Pusat 10450, Telp. 356142.

Sejarah :

Kisah perjalanan Gedung Kramat 106 sebagai *Memorial Hall* beberapa kali mengalami penggantian nama dan penghuni. Terakhir pada tahun 1951 – 1970 disewa oleh Kantor Bea dan Cukai. Dan pada tanggal 22 Mei 1973 sampai tahun 1979 gedung itu diambil alih oleh Pemda DKI Jakarta, kemudian dijadikan museum dengan nama Gedung Sumpah Pemuda yang peresmian dilakukan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 24 Mei 1974. Pada tahun 1979 Museum Sumpah Pemuda pengelolaannya diserahkan pada Depdikbud.

Koleksi : Terdiri dari koleksi sejarah, keramik asing, numismatika/heraldika, pustaka referensi, etnografi.

Fasilitas : Luas tanah kurang lebih 1.368 m² dan luas bangunan 756.02 m² yang terdiri dari ruang pameran tetap, ruang administrasi, ruang kuratorial, ruang perpustakaan.

Aktivitas : Penelitian, bimbingan edukasi, ceramah, penerbitan.

Jam Buka : Senin – Jumat pukul 08.00 – 15.00;
 Sabtu pukul 08.00 – 14.00;
 Minggu dan hari besar tutup.

Tarif Masuk : –

7. Museum Tugu Proklamator

Alamat : Jl. Proklamasi No. 56 Jakarta Pusat 10320 Telp. 373798

Sejarah : Rumah di jalan Pegangsaan Timur No. 56 merupakan rumah bersejarah, di mana detik yang menentukan di Proklamirkan Kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 oleh Soekarno - Hatta. Rumah itu kemudian dibongkar untuk dijadikan tugu proklamasi. Adapun maksud tujuan pembangunan tugu proklamator itu adalah untuk mengenang kembali jasa-jasa para pahlawan kita. Monumen Proklamator ini diresmikan oleh Presiden Soeharto ketika memperingati ulang tahun kemerdekaan RI yang ke 35 pada tanggal 16 Agustus 1980.

Koleksi : Terdiri koleksi patung, tugu peringatan.

Fasilitas : Ruang pameran, ruang administrasi, ruang penjaga.

Aktivitas : Pameran temporer dan bimbingan edukasi.

Jam Buka : Senin – Sabtu pukul 09.00 – 17.00;
 Minggu dan hari libur pukul 09.00 – 17.00.

Tarif Masuk : Dewasa Rp. 500,00;
 Anak-anak Rp. 250,00;
 Memasuki gedung observasi :
 Dewasa Rp 2.000,00; dan
 Anak-anak Rp 1.000,00.

8. Museum ABRI Satriya Mandala

Alamat : Jl. Gatot Subroto No. 14 Jakarta Selatan 12710 Telp. 682759, 582600

Sejarah : Museum ABRI Satriya Mandala diresmikan pada tanggal 5 Oktober 1987 oleh Bapak Presiden RI Soeharto. Adapun ide dasar pendirian museum ini adalah mencoba secara visual menggambarkan perjuangan pejuang-pejuang bangsa, baik sejak mereka masih menggunakan wadah BKR dan badan-badan pejuang lainnya sampai pada masa mereka berjuang dengan wadah ABRI sebagai suatu angkatan bersenjata modern.

Koleksi : Terdiri dari historika, numismatika, naskah-naskah, seni rupa, replika, maket, diorama, foto dokumenter.

Fasilitas : Luas tanah kurang lebih 56.000 m² dan luas bangunan 8.033 m² terdiri dari ruang pameran tetap, ruang pameran temporer, ruang administrasi, auditorium, ruang bimbingan edukasi, ruang perpustakaan, ruang cinderamata, ruang cafeteria dan ruang penelitian.

Aktivitas : Penelitian, penerbitan buku sejarah, bimbingan edukasi, ceramah, kursus-kursus.

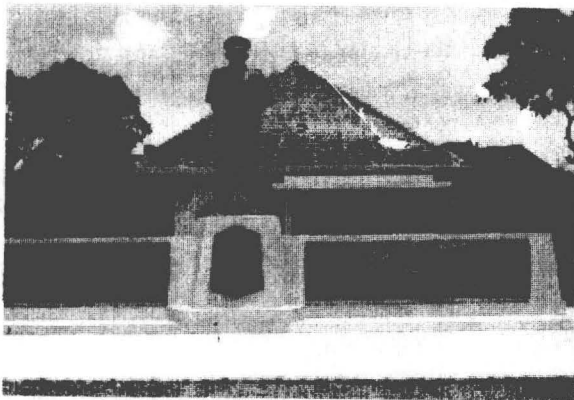
Jam Buka : Senin – Minggu pukul 09.00 – 15.00.

Tarif Masuk : Dewasa Rp 250,00;
 Anak-anak Rp 200,00.

9. Museum Pancasila Sakti

- Alamat : Jl. Raya Pondok Gede Jakarta Timur 13810 Telp. 849423.
- Sejarah : Museum ini didirikan pertengahan bulan Agustus 1967 oleh Panglima Angkatan Bersenjata Republik Indonesia. Diresmikan oleh Bapak Presiden Republik Indonesia Soeharto. Monumen Pancasila Sakti didirikan sebagai penghormatan terhadap para Panglima Tinggi TNI-AD yang dibunuh oleh gerombolan G 30 S/PKI pada tanggal 1 Oktober 1965. Monumen ini dapat dianggap mewakili semua pemberotakan yang pernah terjadi sepanjang sejarah, baik yang dilakukan oleh gerombolan ekstrim kiri maupun ekstrim kanan seperti DI/TII, golongan federalis (APRA, Andi Azis, RMS), yang semua dapat digagalkan karena rakyat tetap setia pada Pancasila sebagai Dasar Negara.
- Koleksi : Terdiri dari sejarah, seni kriya, seni rupa, maket, diorama, foto-foto dokumentasi.
- Fasilitas : Ruang administrasi, auditorium, ruang tamu VIP, ruang pameran.
- Aktivitas : Penelitian, bimbingan edukasi, penerbitan.
- Jam Buka : Selasa – Minggu pukul 09.00 – 16.00;
Hari besar/libur pukul 09.00 – 14.00.
- Tarif Masuk : Dewasa Rp 100,00;
Anak-anak Rp 50,00.

10. Museum Sasmitaloka Pahlawan Revolusi “Ahmad Yani”



Jalan Lembang No. 58 Menteng Jakarta Pusat, Telp. 3105183.

- Sejarah : Museum ini diresmikan pada tanggal 1 Oktober 1966 oleh Bapak Jenderal Soeharto. Museum ini didirikan dengan maksud untuk mengenang semangat perjuangan Pahlawan Revolusi Jenderal Ahmad Yani.
- Koleksi : Keramologika, naskah-naskah, seni rupa, seni kriya, etnografi, foto-foto dan peta.
- Fasilitas : Ruang pameran tetap, ruang perpustakaan, ruang administrasi dan ruang penjagaan.

- Aktivitas : Pameran temporer, bimbingan edukasi, penerbitan.
- Jam Buka : Senin – Kamis pukul 08.00 – 13.30;
Jumat pukul 08.00 – 11.00;
Sabtu pukul 08.00 – 12.30; dan
Minggu pukul 09.00 – 13.00.
- Tarif Masuk : –

11. Museum Pusaka TMII

- Sejarah** : Berawal dari kegemaran almarhum Haji Mas Agung mengumpulkan dan merawat benda-benda pusaka yang ada di Nusantara. Karena dari tahun ke tahun mengalami penambahan koleksi, maka timbulah keinginan dari Yayasan Mas Agung untuk mendirikan museum. Kemudian museum tersebut diresmikan dengan nama Museum Tosan Aji berdasarkan Surat Keputusan No. 061/f.4.1/J. 88 tanggal 25 Januari 1988 melalui Direktur Permuseuman. Tanggal 1 Agustus 1992 museum dipindahkan ke TMII dengan menempati bangunan megah. Museum diresmikan pada tanggal 20 April 1993 oleh Presiden Soeharto dengan nama Museum Pusaka TMII.
- Koleksi** : Jumlah koleksi Museum Pusaka TMII kurang lebih 6076 buah yang terdiri dari pusaka kuno seluruh Nusantara yang terdiri dari bermacam keris, tombak, pedang dan lain-lain.
- Fasilitas** : Ruang pameran, ruang konservasi, auditorium, ruang bimbingan edukasi dan ruang administrasi.
- Aktivitas** : Pameran khusus, pameran keliling, penerbitan dan diskusi.
- Jam Buka** : Senin – Minggu pukul 09.00 – 16.00.

12. Museum Indonesia



Kompleks TMII Jalan Raya Pondok Gede Kotamadia Jakarta Timur,
Telp. 489022, 489526 (pesawat 383).

Sejarah :

Museum Indonesia didirikan pada tanggal 20 April 1975 oleh Yayasan Harapan Kita dan diresmikan oleh Bapak Presiden Soeharto pada tanggal 20 April 1980.

Koleksi :

Museum ini memamerkan beberapa macam pakaian adat yang mencerminkan masing-masing daerah di 27 propinsi, macam-macam batik, dan alat pertanian dari 27 propinsi di Indonesia.

Fasilitas :

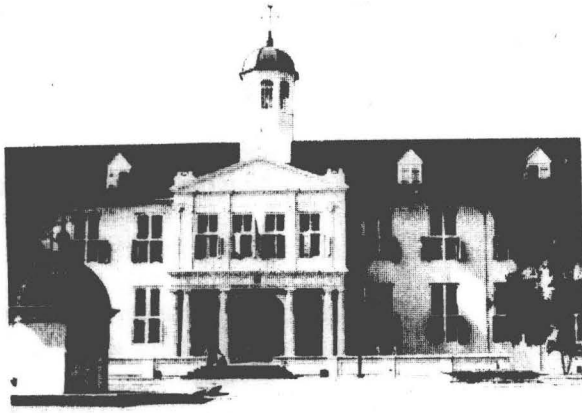
Ruang pameran dan ruang administrasi.

Aktivitas : Bimbingan edukasi, penerbitan.

Jam Buka : Senin – Sabtu pukul 08.00 – 16.00;
Minggu pukul 08.00 – 17.00.

Tarif Masuk : Rata-rata Rp 200,00.

13. Museum Sejarah Jakarta



Jalan Taman Fatahillah No. 1 Kecamatan Tamansari Kotamadia Jakarta Barat,
Telp. 679101.

Sejarah :

Museum Sejarah Jakarta yang orang lebih senang menyebut Museum Fatahillah. Museum Sejarah Jakarta menempati gedung tua peninggalan Belanda yang dibangun pada tahun 1927. Peresmian penggunaannya sebagai museum Sejarah Jakarta pada 30 April 1974.

Koleksi :

Terdiri dari keramologika, prasejarah, sejarah, etnografika, geologika dan mineral.

Fasilitas : Ruang pameran tetap, auditorium, ruang perpustakaan, ruang administrasi, ruang gudang koleksi dan ruang bengkel preparasi.

Aktivitas : Pameran, diskusi/ceramah, penelitian dan bimbingan edukasi.

Jam Buka : Selasa - Jumat pukul 09.00 – 16.00;
Sabtu pukul 09.00 – 13.00;
Minggu pukul 09.00 – 16.00; dan
Senin museum tutup.

Tarif Masuk : Dewasa Rp. 100,00;
Anak-anak Rp. 50,00.

14. Museum Bahari

Alamat : Jl. Pasar Ikan No. 1 Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara Telp. 663406, 6692476

Sejarah : Indonesia dikenal sebagai negara bahari, dan memiliki sejarah kemaritiman yang panjang. Dikarenakan pengalaman bahwa di berbagai negara maju telah banyak yang memiliki museum bahari, maka timbul inisiatif bangsa kita untuk mendirikan museum bahari pula. Tanggal 7 Juli 1977 di Jakarta didirikan Museum Bahari. Museum ini mengambil tempat di bekas benteng dan gedung VOC yang dulunya bernama *Culemburg*.

Koleksi : Terdiri dari berbagai jenis model perahu, model kapal, perlengkapan kapal beserta navigasi, hiasan perahu, aspek tokoh-tokoh sejarah bahari.

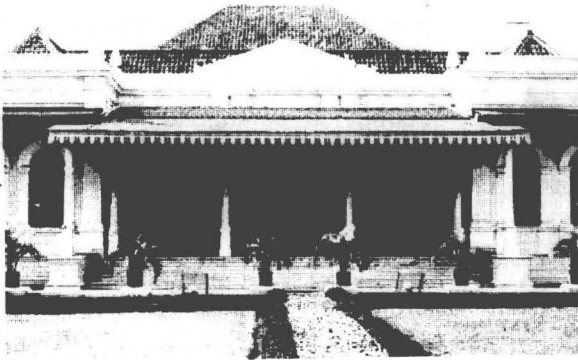
Fasilitas : Ruang auditorium, ruang perahu, ruang navigasi, ruang perikanan, ruang sejarah, ruang kapal, ruang moluska, ruang perpustakaan, ruang konservasi.

Aktivitas : Pameran tetap, pameran temporer, bimbingan edukasi, ceramah/diskusi, penerbitan.

Jam Buka : Selasa – Kamis pukul 09.00 – 14.00;
Jumat pukul 09.00 – 11.00;
Sabtu pukul 09.00 – 13.00; dan
Minggu pukul 09.00 – 14.00.

Tarif Masuk : Dewasa Rp 200,00;
Anak-anak Rp 100,00.

15. Museum Tekstil



Jalan Karel Satsuit Tubun No. 4 Jakarta Selatan 12110, Telp. 365367.

Sejarah :

Museum tekstil adalah sebuah cagar budaya yang secara khusus menangani tugas-tugas pengumpulan, pengawetan dan pameran karya-karya seni yang bertalian erat dengan pertekstilan di Indonesia. Museum tekstil tersebut menempati gedung megah yang semula adalah rumah milik pribadi seorang warga negara Perancis yang dibangun pada abad 19. Kemudian pada tahun 1942 gedung tersebut berpindah tangan Dr. Karel Christian Crucg. Semasa Jakarta dilanda peperangan, gedung ini sempat menjadi markas besar BKR. Setelah merdeka gedung tersebut berturut-turut

menjadi milik Lie Sion Phin (1947), Departemen Sosial, Pemda DKI Jakarta. Akhirnya diserahkan Depdikbud untuk dijadikan Museum Tekstil yang pada tanggal 28 Juni 1976 telah diresmikan oleh Ibu Tien Soeharto.

- Koleksi : Museum ini mempunyai koleksi tekstil lebih dari 4500 helai, dibuat dengan peralatan dan teknik menurut tradisi dari berbagai suku di Indonesia. Dari koleksi itu dapat dilihat berbagai cara pembuatan ragam hias dan pola ragam hias yang digunakan oleh suku bangsa pembuat kain tenun atau batik.
- Fasilitas : Luas tanah 9.000 m² dan luas bangunan 3.124 m² yang terdiri dari ruang administrasi, ruang kuratorial, ruang bimbingan edukasi, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang gudang koleksi.
- Aktivitas : Pameran tetap, pameran temporer, bimbingan edukasi, diskusi, penelitian.
- Jam Buka : Senin – Kamis pukul 09.00 – 14.00;
Jumat pukul 09.00 – 11.00; dan
Sabtu pukul 09.00 – 14.00.
- Tarif Masuk : Rata-rata Rp 100,00.

16. Museum Wayang



Jalan Pintu Besar Utara No. 27 Jakarta Barat 11110, Telp. 679560.

Sejarah :

Gedung Museum Wayang merupakan bekas gedung milik VOC yang didirikan pada tahun 1640, pertama bernama *de oude Holandsche Kerk*. Kemudian berturut-turut mengalami perbaikan pada tahun 1732, kemudian tahun 1808. Akhirnya gedung dijual kepada Geo Wehry & Co untuk kantor perusahaan sampai tahun 1934. Tanggal 14 Agustus 1936 gedung dijadikan sebuah monumen dan dijual kepada sebuah lembaga yang menangani Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Indonesia yang dibentuk oleh

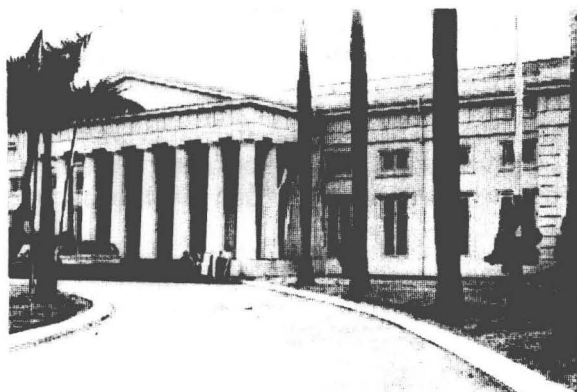
pemerintah Belanda. Oleh lembaga tersebut gedung itu dijadikan Museum Batavia Lama. Pada tahun 1956 museum diserahkan kepada Lembaga Kebudayaan Indonesia (LKI), dan diganti namanya menjadi Museum Jakarta. Kemudian pada tanggal 17 September 1962 LKI menyerahkan museum kepada Depdikbud. Dan oleh Depdikbud museum diserahkan kepada Pemda DKI pada tanggal 23 Juni 1968. Gedung museum lalu dipugar kembali dan menjadi museum wayang sampai sekarang, dan peresmiannya pada tanggal 13 Juni 1975 oleh H. Ali Sadikin.

- Koleksi : Terdiri dari etnografi, seni rupa, seni kriya, peta-peta, dokumentasi, perpustakaan.
- Fasilitas : Ruang pameran tetap, ruang administrasi, ruang perpustakaan, ruang kurator.
- Aktivitas : Pameran tetap, pameran temporer, bimbingan edukasi, ceramah/diskusi, penerbitan, pertunjukan wayang.
- Jam Buka : Selasa – Kamis pukul 09.00 – 15.00;
Jumat pukul 09.00 – 14.00;
Sabtu pukul 09.00 – 12.00; dan
Minggu pukul 09.00 – 15.00.
- Tarif Masuk : Dewasa Rp 150,00;
Anak-anak Rp 100,00.

17. Museum Artha Suaka

- Alamat : Jl. Kebon Sirih No. 82-84 Jakarta Pusat 10110 Telp. 374108
- Sejarah : Museum Artha Suaka didirikan sejak tanggal 21 Maret 1978 yang ditangani langsung oleh Bank Indonesia. Museum tersebut diresmikan langsung oleh Gubernur Bank Indonesia yang pada waktu itu dijabat oleh Bapak Rachmat Saleh. Tujuan pendirian museum ini adalah antara lain untuk melestarikan benda-benda bersejarah dalam bidang perbankan khususnya uang rupiah.
- Koleksi : Terdiri dari numismatika/heraldika, foto-foto dan dokumentasi penting.
- Fasilitas : Ruang pameran tetap, ruang administrasi, ruang auditorium.
- Aktivitas : Pameran khusus.
- Jam Buka : Setiap hari kerja, tetapi tidak melayani pengunjung umum kecuali para tamu direksi dan undangan dari Bank Indonesia.
- Tarif Masuk : –

18. Museum Seni Rupa dan Keramik



Jalan Taman Patahilah No. 2 Jakarta Kota, Telp. 671062.

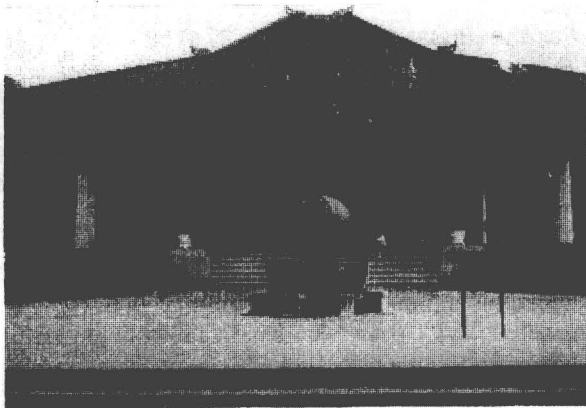
Sejarah :

Museum Seni Rupa dan Keramik menempati gedung satu atap di Gedung Balai Seni Rupa. Gedung ini dibangun oleh pemerintah Belanda pada tanggal 21 Januari 1970, yang diberi nama *Raad van Justitie* (Dewan Kehakiman). Ketika semasa revolusi fisik gedung ini sempat dipakai asrama militer dan gudang perlengkapan. Kemudian sekitar tahun 1967 - 1973 dijadikan kantor Walikota Jakarta Barat. Setelah kantor Walikota Jakarta Barat pindah, gedung ini dipergunakan oleh Dinas Museum dan

Sejarah DKI Jakarta. Kemudian dengan kepindahan kantor Dinas Museum dan Sejarah ke kompleks kantor Pemerintah DKI di Jalan Merdeka Selatan pada tahun 1976, maka gedung itu dijadikan Museum Seni Rupa yang diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 20 Agustus 1976. Dan setahun kemudian tepatnya tanggal 10 Januari 1977 diresmikan pula Museum Keramik oleh Gubernur Ali Sadikin.

- Koleksi : Terdiri dari keramologika, seni rupa, seni kriya dan perpustakaan.
- Fasilitas : Ruang pameran tetap, ruang pameran temporer, ruang administrasi, ruang kuratorial, ruang bimbingan edukasi, ruang preparasi, ruang foto studio.
- Aktivitas : Pameran tetap, pameran temporer, bimbingan edukasi, diskusi, penelitian, penerbitan.
- Jam Buka : Selasa - Kamis pukul 09.00 – 14.00;
Jumat pukul 09.00 – 11.00;
Sabtu pukul 09.00 – 13.00; dan
Minggu pukul 09.00 – 14.00.
- Tarif Masuk : Dewasa Rp. 100,00;
Anak-anak Rp. 50,00.

19. Museum Perangko Indonesia



Kompleks TMII Jalan Raya Pondok Gede Jakarta Timur.

Sejarah :

Pada bulan Juli 1981 bertempat di Cibubur Jakarta sedang berlangsung Jambore Pramuka Asia Pasifik ke-VI. Selama berlangsungnya Jambore tersebut, Perum dan Pos Giro menyelenggarakan pula Pameran Perangko. Pada saat mengunjungi pameran tersebut Ibu Tien Soeharto menyampaikan gagasannya untuk mendirikan Museum Perangko. Gagasan itu akhirnya dapat terealisasi. Museum Perangko didirikan di Taman Mini menempati tanah seluas 9.590 meter persegi. Dan diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 29 September 1983.

- Koleksi : Terdiri dari foto-foto, slide, peta, diorama, lukisan-lukisan yang kesemuanya berkaitan tentang perangko.
- Fasilitas : Luas tanah kurang lebih 9.590 m2 dan luas bangunan 2.033 m2 yang terdiri dari ruang pameran, aula, gedung untuk menerima tamu dan beristirahat, tempat pertemuan, ruang gudang koleksi.
- Aktivitas : Untuk mengembangkan kreasi filateli remaja dalam waktu-waktu tertentu diselenggarakan berbagai kegiatan seperti pertemuan antar filatelia remaja, ceramah, lomba menata perangko, lelang perangko dan lain-lain bertempat di Museum Perangko Indonesia.
- Jam Buka : Senin - Sabtu pukul 08.00 - 16.00;
Minggu dan hari libur pukul 08.00 - 15.00.
- Tarif Masuk : Dewasa Rp 500,00;
Anak-anak Rp 300,00.

20. Museum Minyak dan Gas Bumi

- Alamat : Kompleks TMII Jl. Raya Pondok Gede Jakarta Timur 13560 Telp. 8401686
- Sejarah : Gagasan untuk mendirikan Museum Minyak dan Gas Bumi timbul pada peresmian peringatan 100 tahun usaha pertambangan Minyak dan Gas Bumi Indonesia pada tahun 1985. Semula rencana pembangunan Museum ini hanya untuk menampilkan sejarah perminyakan saja, akan tetapi gagasan itu kemudian berkembang menjadi Museum dan Informasi Teknologi Minyak dan Gas Bumi. Pada tanggal 20 April 1989 gedung museum ini diresmikan oleh Bapak Presiden RI Soeharto. Adapun tujuan didirikan museum ini adalah untuk mewariskan nilai-nilai perjuangan dan memberikan rangsangan untuk berbuat lebih banyak kepada bangsa dan negara, terutama dalam penguasaan ilmu dan teknologi.
- Koleksi : Terdiri dari diorama minyak, slide maupun film program tentang industri dan teknologi Migas, peralatan eksplorasi dan produksi Migas, foto-foto tentang Migas.
- Fasilitas : Ruang peragaan yang terdiri dari introduksi Migas, peranan Migas, sejarah Migas, ruang perpustakaan, ruang kantor.
- Aktivitas : Pameran, bimbingan edukasi, penelitian, penerbitan, ceramah.
- Jam Buka : Senin – Minggu pukul 09.00 – 16.00;
Senin Minggu pertama tiap bulan tidak menerima pengunjung.
- Tarif Masuk : Perorangan Rp 300,00;
Rombongan Rp 100,00 per orang

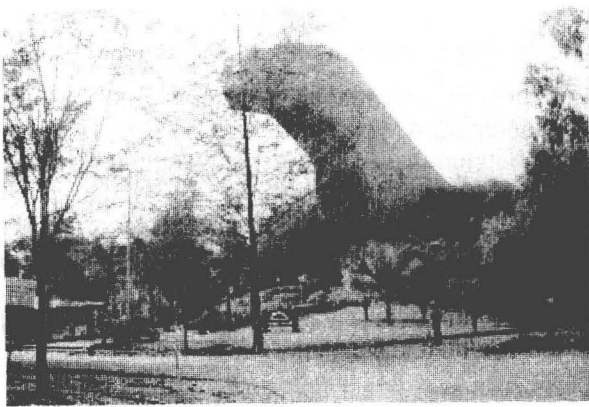
21. Museum Polri

- Alamat : Jl. Trunojoyo No. 3 Kebayoran Baru Jak-Sel 12110 Telp. 7382652
- Sejarah : Museum Polri didirikan sejak tahun 1958 yang semula sebagai Museum Kriminil Jawatan Kepolisian Negara. Tetapi sejak tanggal 1 Juli Museum Kriminil diganti namanya menjadi Museum Polri. Museum ini merupakan bagian dari Dinas Sejarah Polri.
- Koleksi : Terdiri dari koleksi kriminil, sejarah, maket, foto-foto dokumentasi.
- Fasilitas : Ruang pameran, ruang administrasi.
- Aktivitas : Pameran, bimbingan edukasi.
- Jam Buka : Senin – Sabtu pukul 08.00 – 13.00.
- Tarif Masuk : –

22. Museum Gelanggang Samudera Ancol

- Alamat : Jl. Lodan Timur Proyek Jaya Ancol Jakut Telp. 680519, 681125 Tlx. TIJA JKT 42843
- Sejarah : Museum ini diresmikan padatanggal 28 Oktober 1974 oleh Gubernur DKI Jaya Ali Sadikin. Tujuan pendirian museum ini adalah untuk sarana rekreasi dan sekaligus mempelajari kehidupan laut.
- Koleksi : Terdiri dari koleksi biota akuarium laut, biota akuarium tawar, moluska, mamalia air, burung-burung, reptilia, diorama, replika, dokumen-dokumen foto, offset.
- Fasilitas : Ruang pameran tetap, ruang administrasi, ruang kuratorial, auditorium, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang foto studio, ruang cinderamata, kafetaria, ruang bengkel preparasi.
- Aktivitas : Bimbingan pengunjung, ceramah, temu wicara penyelamatan lumba-lumba.
- Jam Buka : Senin – Minggu pukul 08.00 – 22.00.
- Tarif Masuk : Dewasa Rp 300,00.
Anak-anak Rp 100,00.

23. Museum Fauna Komodo



Kompleks TMII Jalan Raya Pondok Gede Jakarta Timur 13560, Telp. 8401686.

Sejarah :

Museum Fauna Komodo didirikan sejak tanggal 20 April 1977 oleh Yayasan Harapan Kita. Kemudian museum ini pada tanggal 20 April 1978 diresmikan oleh Bapak Presiden RI Soeharto. Arsitektur museum ini berbentuk binatang Komodo (Biawak Raksasa) hal ini mempunyai maksud agar setiap pengunjung lebih mengenal binatang tersebut mengingat binatang ini sangat langka.

Koleksi : Terdiri dari diorama tentang fauna.

Fasilitas : Luas tanah kurang lebih 1,5 ha dan luas bangunan 1.500 m² yang terdiri dari ruang pameran tetap, gudang koleksi, bengkel kuratorial.

Aktivitas : Bimbingan edukasi, pengawetan terhadap satwa-satwa yang ada di Indonesia.

Jam Buka : Senin – Jumat pukul 08.00 – 16.00;
Sabtu – Minggu pukul 08.00 – 17.00.

Tarif Masuk : Rata-rata Rp 250,00;
Rombongan Rp 200,00 per orang.

24. Museum Telekomunikasi

Alamat : Kompleks TMII Jl. Raya pondok Gede Jaktim 13560 Telp. 8402883

Sejarah : Museum Telekomunikasi diresmikan oleh Bapak Presiden RI Soeharto pada tanggal 20 April 1991. Adapun maksud tujuan dibangunnya museum ini adalah untuk memupuk hobby elektronika, telekomunikasi bagi siswa-siswa sekolah, baik siswa SD, SLTP, SLTA maupun Mahasiswa.

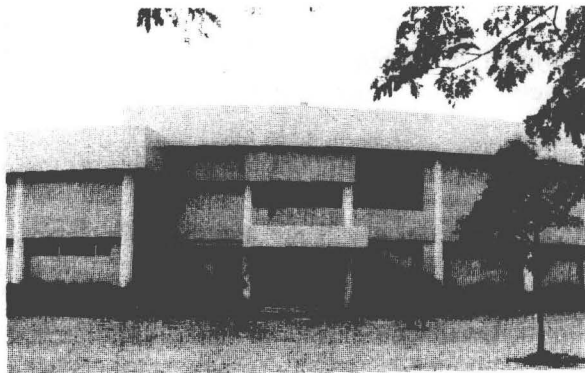
Koleksi : Terdiri dari alat pengendali satelit, simulasi sentral telepon, industri telekomunikasi, miniatur peluncur satelit dan lain-lain.

Aktivitas : Pameran tetap, pameran temporer, bimbingan edukasi, penerbitan.

Jam Buka : Setiap hari pukul 08.00 – 16.00.

Tarif Masuk : Rata-rata Rp 200,00 per orang.

25. Museum Olah Raga



Kompleks TMII Jalan Raya Pondok Gede Jakarta Timur 13560

Telp. 8400525.

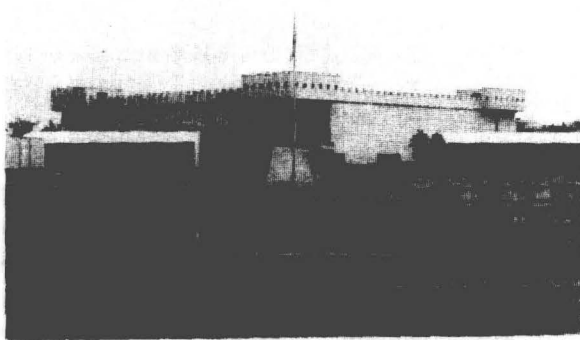
Sejarah :

Pembangunan museum ini adalah dalam rangka mengkoleksi sejumlah alat olah raga sebagai bukti sejarah peradapan olah raga selama ini. Melalui Yayasan Panji Olah Raga, dalam hal ini diwakili Almarhum Sri Sultan Hamengkubuwono IX memberikan saran agar pembangunan museum ini dananya digali dari masyarakat. Peletakan batu pertama pembangunan Museum Olah Raga pada tanggal 4 Oktober 1987 oleh Bapak Menko

Kesra Bapak Alamsyah Ratu Prawiranegara. Kemudian pada tanggal 20 April 1989 bertepatan dengan Hari Ulang Tahun TMII ke 14 Museum Olah Raga diresmikan oleh Bapak Presiden RI Soeharto.

- Koleksi : Terdiri dari diorama tentang olah raga tradisional di Indonesia, olah raga modern, foto dokumenter, patung.
- Fasilitas : Ruang administrasi, ruang pameran dan komputografi, ruang serba guna, health centre, ruang bengkel preparasi, ruang cinderamata, kantin.
- Aktivitas : Pameran tetap, pameran temporer, bimbingan edukasi, penerbitan, ceramah.
- Jam Buka : Selasa - Minggu pukul 08.00 – 18.00;
Hari Senin tutup.
- Tarif Masuk : Rata-rata Rp 200,00;
Rombongan Rp 100,00 per orang.

26. Museum Keprajuritan Indonesia



Kompleks TMII Jalan Raya Pondok Gede Jakarta Timur 13500,

Telp. 8401080.

Sejarah :

Pembangunan Museum Keprajuritan Indonesia pada awalnya gagasan dari Ibu Tien Soeharto, dengan harapan dapat dimanfaatkan oleh generasi muda dalam pembinaan bangsa secara utuh dan berlanjut. Museum ini memiliki fungsi sebagai sarana edukasi dan rekreasi serta diharapkan dapat mengilhami perjuangan generasi penerus.

Koleksi :

Terdiri dari episode sejarah dalam wujud diorama, fragmen patung relief, peragaan benda, foto dokumen, lukisan.

Fasilitas : Pameran, penelitian, pementasan.

Jam Buka : Dewasa Rp. 200,00;
Anak-anak Rp. 100,00.

27. Museum Adam Malik

Alamat : Jl. Diponegoro No. 29 Menteng Jakarta Pusat 10310.

Sejarah : Ide mendirikan museum ini datang dari Yayasan Adam Malik. Tujuan pendirian museum ini adalah untuk melestarikan barang-barang seni milik almarhum Adam Malik. Museum ini resmi dipakai untuk umum pada tanggal 5 September 1985.

Koleksi : Terdiri dari lukisan Indonesia, lukisan Cina, keramik lokal dan asing, senjata tradisional, patung perunggu dan kayu, koleksi batu permata, lampu kristal, alat-alat fotografi, tekstil, perhiasan emas.

Fasilitas : Ruang pameran.

Aktivitas : Pameran tetap, bimbingan edukasi.

Jam Buka : Buka setiap hari pukul 09.00 – 14.00.

Tarif Masuk : Rp 1.000 per orang.

28. Museum Kedokteran Fakultas Kedokteran UI

Alamat : Jl. Salemba Raya Jakarta Pusat 10430 Telp. 330363
Sejarah : Museum ini keberadaannya di bawah naungan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Dibangun oleh Prof. Snell pada tahun 1946.
Koleksi : Buku-buku kedokteran, anatomi tubuh.
Fasilitas : Ruang pameran, ruang administrasi, gudang koleksi.
Aktivitas : Pameran tetap, pelayanan informasi.
Jam Buka : Hanya untuk kalangan mahasiswa dan atas permintaan.
Tarif Masuk : -

29. Museum Purna Bakti Pertiwi

Alamat : Kompleks TMII Jl. Raya Pondok Gede Jakarta Timur 13560 Telp.
Sejarah : Gagasan untuk mendirikan museum ini datang dari Ibu Tien Soeharto sekitar tahun 1984. Kemudian perencanaan pembangunan museum dimulai tahun 1986. Pembangunan museum ini ditangani oleh Yayasan Purna Bakti Pertiwi. Adapun maksud didirikan museum itu adalah ungkapan rasa syukur dari keluarga Bapak Soeharto kepada Tuhan Yang Maha Esa dan rasa terima kasih kepada seluruh bangsa Indonesia atas kepercayaan dan dukungan selama pengabdianya kepada Nusa dan Bangsa.
Koleksi : Arsitektur museum ini berbentuk kerucut, dengan dinding yang bereliefkan Rama Tambak, Wahyu Cakraningrat, serta di dalamnya mengoleksi sejumlah benda-benda milik Bapak Soeharto berupa foto-foto semasa perjuangan revolusi kemerdekaan, keramik, cinderamata dari berbagai negara asing dan lain-lain.
Fasilitas : Bangunan utama terdiri dari ruang pameran, ruang perpustakaan. Bangunan penunjang terdiri dari galeri pameran, kafetaria, toko cinderamata, kantor pengelola. Tata ruang luar terdiri dari area parkir, area buah-buahan, area taman langka, area pembibitan dan lain-lain.
Aktivitas : Pameran, bimbingan edukasi, penelitian.
Jam Buka : Setiap hari pukul 09.00 – 16.00.
Tarif Masuk : Dewasa Rp 2.000,00;
Anak-anak Rp 1.500,00.

30. Museum Serangga

Alamat : Kompleks TMII Jl. Raya Pondok Gede Jaktim Telp. 8409472
Sejarah : Letak geografis Indonesia yang menguntungkan memungkinkan kehidupan serangga hidup dengan baik. Lebih dari 5 juta jenis spesies serangga terdapat di Indonesia. Maka, serangga sebagai salah satu komponen hayati (endemik) yang sangat penting keberadaannya dalam suatu ekosistem perlu diupayakan pelestariannya. Salah satu upaya tersebut ialah dengan cara inventarisasi. Museum Serangga Taman Mini Indonesia Indah mencoba mengoleksi berbagai jenis serangga di Indonesia. Museum ini dibangun pada bulan Juli 1992 – April 1993 dan resmi dibuka pada tanggal 20 April 1993 bertepatan dengan HUT KE 18 TMII. Adapun fungsi dari Museum Serangga ini ialah sebagai pusat data/informasi berbagai jenis serangga penting di Indonesia, sarana pendidikan informasi bagi masyarakat, sarana penelitian, membangkitkan apresiasi dan rasa bangga masyarakat terhadap kekayaan alam Indonesia, sarana hiburan.

- Koleksi : Insecta yang terdiri dari 575 species yang terbagi dalam ordo:
1. Coleoptera (kumbang);
 2. Lepidoptera (kupu);
 3. Odonata (capung);
 4. Isotera (rayap);
 5. Homoptera (tenggernet);
 6. Hemiptera (kepik);
 7. diptera (lalat/nyamuk);
 8. Orthoptera (belalang);
 9. Phasmida (belalang daun);
 10. Mantodea (belalang sembah); dan
 11. Himenoptera (lebah/tawon/semut).
- Fasilitas : Ruang pameran, ruang administrasi, auditorium, perpustakaan.
- Aktivitas : Pameran tetap, pameran temporer, bimbingan edukasi, penerbitan, ceramah, pemutaran film/informasi.
- Jam Buka : Senin – Minggu pukul 09.00 – 16.00.
- Tarif Masuk : Dewasa Rp. 300,00;
Anak-anak Rp. 300,00;

31. Museum Transportasi

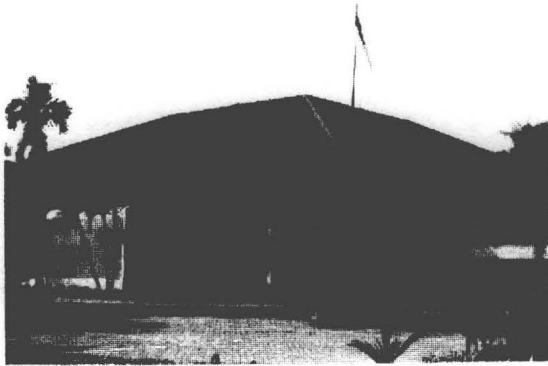
- Alamat : Kompleks TMII Jl. Raya Pondok Gede Jaktim 13560 Telp. 8400662, 8400482
- Sejarah : Pembangunan Museum Transportasi Departemen Perhubungan di dalam kawasan TMII merupakan hasil kesepakatan antara ketua Yayasan Harapan Kita dengan Menteri Perhubungan. Pembangunan gedung museum ini baru dimulai tanggal 14 Pebruari 1984 dengan peletakan batu pertama oleh Ibu Tien Soeharto. Museum selesai secara keseluruhan tanggal 20 April 1991 dan diresmikan penggunaannya oleh Bapak Presiden Soeharto. Adapun tujuan pembangunan museum ini adalah untuk menghimpun, mengumpulkan dan memperagakan benda-benda bersejarah khususnya yang berkaitan dengan alat transportasi dari yang sederhana sampai termodern.
- Koleksi : Peralatan transportasi darat, laut dan udara yang memiliki nilai sejarah, seni, etnografika, diorama.
- Fasilitas : Tiga buah bangunan yang menyerupai kapal, tempat tata pameran tetap, ruang perpustakaan, ruang administrasi.
- Aktivitas : Pameran tetap, pameran temporer, ceramah, bimbingan edukasi, penelitian.
- Jam Buka : Setiap hari pukul 09.00 – 16.00.
- Tarif Masuk : Dewasa Rp 300,00;
Anak-anak Rp 200,00.

32. Museum Manggala Wanabakti

- Alamat : Jl. Gatot Subroto Jakarta Pusat Telp. 8703265 pes. 5557/5558
- Sejarah : Museum Manggala Wanabakti diresmikan pada tanggal 24 Agustus 1983. Gagasan mendirikan museum ini datang dari para anggota rapat dinas kehutanan tahun 1961.
- Koleksi : Koleksi botani yang diawetkan.
- Fasilitas : Ruang pameran tetap, auditorium, ruang administrasi, ruang gudang koleksi, ruang kurator, ruang bengkel preparasi.
- Jam Buka : Senin – Jumat pukul 09.00 – 15.00;
Sabtu pukul 09.00 – 12.00.
- Tarif Masuk : –

JAWA BARAT

1. Museum Negeri Propinsi Jawa Barat "Sri Baduga"



Jalan BKR No. 185, Kecamatan Tegalega Kabupaten Bandung,
Telp. 443976 (022).

Sejarah :

Museum ini dibangun tahun 1974, yang merupakan bagian dari program pembangunan museum di setiap propinsi. Desain museum dilaksanakan oleh Tim ITB. Museum ini merupakan bangunan baru dengan gaya arsitektur modern dan sebagian kecil merupakan bangunan lama. Museum dibuka untuk umum dan diresmikan pada tanggal 5 Juli 1980 oleh Mendikbud Dr. Daud Yusuf. Maksud dibangunnya museum ini ialah untuk memelihara dan melindungi warisan budaya di provinsi Jawa Barat serta menyajikan kepada umum secara lengkap

dan informatif tentang alam, budaya, sejarah, politik Jawa Barat yang merupakan bagian dari bangsa Indonesia.

- Koleksi** : Museum Negeri Propinsi Jawa Barat Sri Baduga memiliki koleksi berjumlah 2.906 buah yang terdiri dari etnografika, arkeologika (prasejarah, klasik), historika, numismatika/heraldika, filologika, keramologika, seni rupa dan teknologika.
- Fasilitas** : Luas tanah kurang lebih 8.415 m² dan luas bangunan 3.378 m² yang terdiri dari :
- Gedung I : Ruang pameran tetap, lantai I, II dan III;
 - Gedung II : Ruang auditorium;
 - Gedung III : Ruang administrasi, konservasi/preparasi, laboratorium, fumigasi dan gudang.
- Aktivitas** : Pameran khusus, ceramah, diskusi, penerbitan, bimbingan edukasi, seminar dan perlombaan.
- Jam Buka** : Selasa – Minggu pukul 08.00 – 16.00;
Hari Senin dan hari libur museum tutup.
- Tarif Masuk** : Dewasa Rp 200,00;
Anak-anak Rp 100,00; dan
Rombongan Rp 50,00.

2. Museum Virajati Seskoad

- Alamat** : Jl. Gatot Subroto No. 96 Kodia Bandung Telp. 443041-43.
- Sejarah** : Museum didirikan dengan maksud untuk mengabadikan dan mengembangkan peranan serta hasil-hasil perjuangan Seskoad, juga berfungsi sebagai sarana edukasi dan rekreasi serta diharapkan dapat memotivasi generasi selanjutnya. Museum diresmikan pembukaannya oleh Panglima ABRI Jenderal Tri Sutrisno pada tanggal 25 Mei 1991.
- Koleksi** : Benda-benda bersejarah yang berkaitan dengan keberadaan Museum Seskoad.
- Fasilitas** : Ruang administrasi, ruang pameran dan ruang gudang koleksi.
- Aktivitas** : Pameran, bimbingan edukasi, ceramah, dan penerbitan.

Jam Buka : Selasa – Kamis pukul 08.00 – 14.00;
Jumat – Sabtu pukul 08.00 – 11.00; dan
Minggu pukul 08.00 – 16.00.

Tarif Masuk : –

3. Museum Tanah Nasional

Alamat : Jl. Ir. Juanda No. 98 Kodya Bogor Telp. 323012

Sejarah : Museum Tanah Nasional didirikan pada 29 September 1988. Museum terletak di Pusat Penelitian Tanah Bogor, tempat tersebut merupakan Pusat Informasi dan Ilmu Pengetahuan di bidang tanah yang erat kaitannya dengan pembangunan pertanian. Maksud dan tujuan mendirikan Museum Tanah ini untuk mengadakan inventarisasi dan mengabadikan jenis tanah di Indonesia.

Koleksi : Koleksi Museum Tanah Nasional terdiri dari berbagai jenis tanah di Indonesia. Tanah yang disimpan diusahakan sama bentuk keadaannya seperti di lapangan yang sebenarnya. Koleksi tanah disajikan dalam bentuk memanjang pipih berukuran kecil disebut Makromonolit.

Fasilitas : Ruang pameran tetap, ruang pameran temporer dan ruang administrasi.

Aktivitas : Bimbingan edukasi, penelitian, penerbitan, ceramah/diskusi.

Jam Buka : Selasa – Kamis pukul 09.00 – 14.00;
Jumat – Sabtu pukul 09.00 – 11.00;
Minggu pukul 09.00 – 14.00; dan
Hari libur museum tutup.

Tarif Masuk : –

4. Museum Mandala Wangsit Siliwangi

Alamat : Jl. Lembang No. 38 Kec. Sumur Bandung Kodia Bandung Telp. 443393.

Sejarah : Museum diresmikan pada tanggal 23 Mei 1966 oleh Pangdam VI Siliwangi ke VII, Mayjen Ibrahim Adjie. Dalam rangka perluasan museum tersebut mendapat bantuan dari Presiden RI Soeharto dan Pemda Jawa Barat, maka terlaksanalah pemugaran bangunan museum. Kemudian museum diresmikan pada tanggal 10 Nopember 1980 oleh Pangdam VI Siliwangi ke XIV Mayjen Yoga Sugama dan Prasasti ditandatangani oleh Presiden Soeharto. Alasan atau latar belakang pemberian nama Museum Mandala Wangsit Siliwangi ialah diambil dari bahasa Sangsekerta. *Mandala* berarti tempat, medan atau arena. *Wangsit* berarti petunjuk, nasehat, petuah dan *Siliwangi* adalah nama Raja Pajajaran yang pernah harum namanya di Jawa Barat dan tersohor akan kekuasaannya serta pemerintahannya.

Koleksi : Terdiri dari koleksi heraldika, seni rupa, senjata dan perlengkapan, diorama, peta serta foto-foto.

Fasilitas : Ruang pameran, ruang administrasi dan ruang gudang.

Aktivitas : Pameran khusus, bimbingan edukasi, dan penerbitan.

Jam Buka : Senin – Kamis pukul 08.00 – 13.00;
Jumat pukul 08.00 – 10.00/ dan
Sabtu pukul 08.00 – 13.00.

Tarif Masuk : –

5. Museum Perjuangan Bogor



Jalan Merdeka No. 56 Bogor Kecamatan Kota Bogor Barat
Kodis Daerah Tingkat II Bogor, Telp. 326377 (0251).

Sejarah :

Museum perjuangan Bogor didirikan sejak tahun 1957 oleh tokoh-tokoh perjuangan saat itu. Kemudian baru diresmikan pada tanggal 15 Agustus 1958 oleh Panglima TT II Siliwangi. Tujuan mendirikan museum adalah untuk melestarikan benda-benda atau peralatan yang mempunyai nilai-nilai sejarah perjuangan.

Koleksi :

Historika, heraldika, peta-peta dan foto-foto.

Fasilitas :

Ruang pameran tetap, ruang pameran temporer, ruang administrasi dan ruang gudang koleksi.

Aktivitas : Pameran, bimbingan edukasi dan penerbitan.

Jam Buka : Senin – Kamis pukul 09.00 – 14.00;
Jumat pukul 09.00 – 11.00;
Sabtu pukul 09.00 – 14.00; dan
Minggu dan hari besar museum tutup.
Tarif Masuk : Rata-rata Rp 100,00.

6. Museum Masjid Banten

Alamat : Jl. Masjid Banteng Lama Kodis Semarang.

Sejarah : Museum Masjid Banten sebenarnya merupakan bagian dari gedung Masjid Banten, tetapi karena banyaknya benda koleksi peninggalan yang ada di Masjid Banten, maka didirikan museum. Maksud didirikannya museum tersebut adalah untuk merawat benda-benda tersebut sekaligus melestarikan peninggalan warisan budaya masyarakat Banten sekitarnya.

Koleksi : Terdiri dari arkeologika, numismatika/heraldika, keramik asing, naskah dan etnografika.

Fasilitas : Ruang pameran tetap, ruang gudang, ruang administrasi.

Aktivitas : Pameran tetap, pameran temporer dan bimbingan edukasi.

Jam Buka : Senin – Minggu pukul 08.00 – 17.00.

Tarif Masuk : –

7. Museum Geologi

Alamat : Jl. Diponegoro No. 57 Kec. Coblong Kodis Bandung Telp. 23205

Sejarah : Museum Geologi diresmikan pada tanggal 16 Mei 1929 oleh Pemerintah Hindia Belanda. Maksud mendirikan museum itu bertujuan, agar benda-benda yang dipamerkan dapat dipergunakan untuk bahan penelitian tentang Geologi.

Koleksi : Koleksi Geologi (fosil flora dan fauna), jenis batuan mineral, bahan tambang, batu meteor, keramik asing, maket/miniatur, diorama, peta-peta, foto-foto. Koleksi replika terdiri dari tiruan fosil binatang purba. Maket/miniatur, diorama sebagai penunjang informasi yang berhubungan dengan geologi, mineralogi dan petrologi.

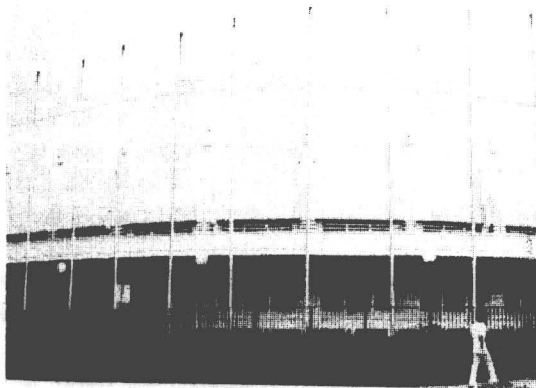
Fasilitas : Luas tanah sebanyak 6.106 m² dan luas bangunan 2.605 m² yang terdiri dari ruang pameran, ruang administrasi, ruang laboratorium, auditorium ruang pameran temporer, ruang souvenir, lobby.

Aktivitas : Bimbingan edukasi, penerbitan, penelitian, ceramah/diskusi, pameran khusus.

Jam Buka : Senin – Kamis pukul 09.00 – 14.00;
 Jumat pukul 09.00 – 11.00;
 Sabtu pukul 09.00 – 13.00; dan
 Minggu dan hari besar tutup.

Tarif Masuk : –

8. Museum Konperensi Asia Afrika



Jalan Asia Afrika 65 Kodia Bandung, Telp. 438031.

Sejarah :

Museum KAA didirikan berdasarkan gagasan dan prakarsa Prof. Dr. Mochtar Kusumaatmaja, SH, Menlu RI (1978 – 1988). Gagasan tersebut muncul menjelang peringatan KAA ke-25 tahun 1980 dan diwujudkan oleh Joop Ave, Dirjen Protokol dan Konsuler Deplu (1980 – 1982), bekerjasama dengan Depdikbud, Departemen Penerangan, Pemda TK. I Jawa Barat dan Universitas Pajajaran. Perencanaan dan pelaksanaan teknis dikerjakan oleh PT. Decenta Bandung sesuai dengan nilai aslinya. Museum KAA berlokasi di Gedung Merdeka Bandung, tempat Konperensi Asia Afrika dilaksanakan. Museum KAA diresmikan

oleh Presiden RI Soeharto pada tanggal 24 April 1980, sebagai puncak acara peringatan KAA ke-25.

Koleksi : Benda-benda yang disajikan di ruang pameran tetap ialah historika dan koleksi seni rupa lebih kurang 1.837 buah.

Fasilitas : Luas tanah 7.983 m² dan luas bangunan 7.424 m² yang terdiri dari ruang pameran, ruang administrasi, ruang auditorium dan ruang audio visual.

Aktivitas : Bimbingan edukasi, seminar dan publikasi, ceramah, diskusi dan penelitian.

Jam Buka : Senin – Kamis pukul 08.00 – 13.00;
 Jumat pukul 08.00 – 11.00; dan
 Sabtu pukul 08.00 – 12.00.

Tarif Masuk : –

9. Museum Zoologi Bogor

Alamat : Jl. Juanda No. 29 Kec. Paledang Kodia Bogor Telp. 322177

Sejarah : Museum ini didirikan pada tahun 1894 oleh Von Koeningswald berkebangsaan Belanda. Adapun tujuannya untuk melesarikan binatang-binatang langka yang telah mati kemudian diawetkan agar nantinya lebih bermanfaat bagi para peneliti zoologi.

- Koleksi : Binatang yang sudah diawetkan, binatang mamalia, maket, diorama, peta-peta, dan foto-foto.
- Fasilitas : Ruang pameran, ruang administrasi, ruang bengkel preparasi, ruang bimbingan edukasi, ruang gudang koleksi, ruang cinderamata, auditorium dan ruang perpustakaan.
- Aktivitas : Bimbingan edukasi, penerbitan dan ceramah.
- Jam Buka : Senin – Rabu pukul 08.00 – 16.00;
Kamis pukul 08.00 – 15.00; dan
Sabtu – Minggu pukul 08.00 – 16.00.
- Tarif Masuk : Rata-rata Rp. 300,00.

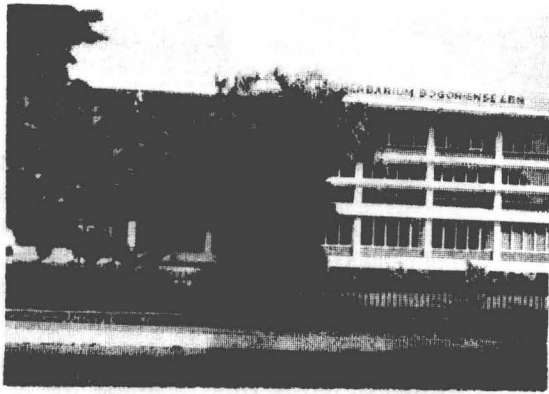
10. Museum Keraton Kasepuhan

- Alamat : Jl. Keraton Kasepuhan No. 43 Kec. Cirebon Timur, Cirebon Telp. (0221) 209607
- Sejarah : Museum Keraton Kasepuhan ini merupakan Bangunan keraton yang tertua di daerah Cirebon yang didirikan tahun 1529 oleh Panembahan Emas Pakungwati I *Cicit* dari Sunan Gunung Djati. Panembahan Emas Pakungwati juga disebut dengan nama Sultan Anom I. Sejak itulah Keraton Pakungwati disebut Keraton Kasepuhan. Bangunan keraton ini menghadap ke utara seperti halnya keraton-keraton di Jawa pada umumnya. Akhirnya Keraton Kasepuhan dijadikan museum, dengan tujuan untuk melestarikan warisan budaya di Kerajaan Cirebon kepada generasi berikutnya. Museum Keraton Kasepuhan diresmikan oleh Sultan Sepuh XI.
- Koleksi : Terdiri dari etnografika, keramologika, seni rupa, senjata pusaka, dokumentasi dan foto-foto.
- Fasilitas : Ruang pameran, ruang administrasi dan gudang koleksi.
- Jam Buka : Senin – Minggu pukul 07.00 – 17.00.
- Tarif Masuk : Dewasa Rp 300,00;
Anak-anak Rp 200,00;
Rombongan Rp 100,00 per orang; dan
Turis Asing Rp 500,00.

11. Museum Prabu Geusan Ulun

- Alamat : Komp. Gedung Negara Kec. Sumedang Selatan Kodia Sumedang Telp. 201714
- Sejarah : Museum Prabu Geusan Ulun didirikan oleh Pangeran Sumedang dan bekerjasama dengan Pemerintah Daerah Tingkat II Sumedang. Tujuan pendirian museum tersebut adalah untuk mengenang jasa-jasa Prabu Geusan Ulun agar dapat dicontoh atau diwarisi oleh generasi penerus. Museum Prabu Geusan Ulun diresmikan pada tanggal 11 Nopember 1973 dengan Akte Notaris 98/21.4.1955.
- Koleksi : Terdiri dari numismatika, keramologika, naskah, seni kriya, geografika, maket, peta-peta, dan foto dokumentasi.
- Fasilitas : Ruang pameran, ruang administrasi, ruang gudang koleksi dan ruang petugas keamanan.
- Aktivitas : Pameran, bimbingan edukasi dan penerbitan.
- Jam Buka : Senin – Kamis pukul 08.00 – 13.00;
Jumat pukul 08.00 – 11.00;
Sabtu pukul 08.00 – 12.00; dan
Minggu pukul 08.00 – 13.00.
- Tarif Masuk : Dewasa Rp 200,00;
Anak-anak Rp 100,00.

12. Museum Herbarium Bogoriensis



Jalan Ir. H. Juanda No. 22-24 Kodia Kota Bogor, Telp. 323012.

Sejarah :

Gedung museum ini didirikan pada tahun 1941 oleh Pemerintah Belanda. Tujuan pendirian museum ini untuk mengadakan pengawetan daun-daunan sebagai bahan penelitian.

Koleksi :

Terdiri dari koleksi herbarium basah, herbarium kering, geografika, etnografika dan peta-peta.

Fasilitas :

Ruang pameran, ruang administrasi, ruang perpustakaan, ruang keamanan, ruang kurator dan ruang bimbingan edukasi.

Aktifitas : Pameran, bimbingan edukasi dan ceramah.

Jam Buka : Senin – Kamis pukul 07.00 – 14.00;
Sabtu pukul 07.00 – 13.00; dan
Jumat dan hari libur museum tutup.

Tarif Musuk : –

13. Museum Pos dan Giro

Alamat : Jl. Cilaki No. 73 Kec. Bandung Wetan Telp. 56337 pes. 159.

Sejarah : Pada awalnya mulai dibentuk panitia persiapan pendirian Museum Pos dan Giro oleh Direksi Pos dan Giro tanggal 18 Desember 1980. Tugas utama panitia utama itu adalah melakukan inventarisasi dan pengumpulan benda-benda bersejarah yang patut dijadikan isi museum. Setelah bekerja beberapa bulan lamanya, panitia telah berhasil mengumpulkan beberapa benda yang kemudian telah pula diusahakan untuk dipamerkan kepada umum dalam bentuk suatu Pameran Pos dan Giro yang diselenggarakan pada tanggal 27 September 1982. Dan setahun kemudian yaitu pada tanggal 27 September 1983 bertepatan dengan hari Bakti Postel ke 38 Museum Pos dan Giro Bandung diresmikan oleh Menteri Pariwisata Pos dan Telekomunikasi.

Koleksi : Koleksi yang disajikan terdiri dari benda filateli, buku-buku, foto-foto, benda-benda yang pernah digunakan oleh dinas Pos Indonesia dalam melaksanakan misinya sejak Hindia Belanda dan benda-benda lainnya yang mempunyai nilai sejarah.

Aktivitas : Pameran keliling, pameran khusus, penerbitan, bimbingan edukasi, ceramah dan diskusi.

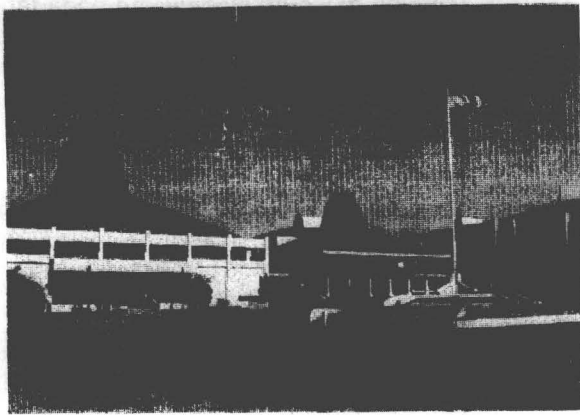
Fasilitas : Ruang lantai bawah merupakan gedung Pusat Pos dan Giro yang terdiri dari ruang sejarah, ruang filateli, ruang peralatan, ruang gudang koleksi dan ruang administrasi.

Jam Buka : Setiap hari kerja;
Hari Minggu buka pukul 09.00 – 15.00.

Tarif Masuk : –

JAWA TENGAH

1. Museum Negeri Provinsi Jawa Tengah "Ronggowarsito"



Jalan Abdul Rahman Saleh Desa Kalibateng Kidul Kecamatan
Semarang Barat, Telp. 602389.

Sejarah :

Museum ini mulai dirintis pembangunannya pada tahun 1975, namun baru pada tahun 1977 pembangunannya mulai dilaksanakan secara bertahap. Pada tahun 1983 salah satu Ruang Pameran Tetap telah selesai, dan atas petunjuk Bapak Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Provinsi Jawa Tengah (pada waktu itu Bapak Soepardjo Roestam) agar difungsikan dibuka untuk umum. Maka pada tanggal 2 April 1983 diresmikan penggunaannya oleh Bapak Soepardjo Roestam. Dan pada tanggal 5 Juli 1989 Museum Negeri Provinsi Jawa Tengah

Ronggowarsito telah diresmikan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Fuad Hasan dengan Surat Keputusan tanggal 2 Desember 1987 Nomor 0754/O/1987 dan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 4 April 1990 Nomor : 0223/O/1990 tentang Penamaan Museum Negeri Provinsi Jawa Tengah "Ronggowarsito".

- Koleksi : Memiliki koleksi sebanyak 1.649 yang terdiri : biologika, etnografika, arkeologika, historika, numismatika/heraldika, filologika, keramologika, koleksi seni rupa.
- Fasilitas : Luas tanah kurang lebih 20.580 m² dan luas bangunan 14.152 m² yang terdiri dari ruang pameran tetap terdiri lantai 1 dan 2, laboratorium, perpustakaan, auditorium dan ruang gudang koleksi.
- Aktivitas : Pameran khusus, pameran keliling, ceramah/diskusi, penelitian, penerbitan, bimbingan edukasi, seminar, dan sayambara.
- Jam Buka : Senin museum tutup;
Selasa - Kamis pukul 08.00 – 13.00;
Jumat pukul 08.00 – 11.00;
Sabtu pukul 08.00 – 12.00; dan
Minggu pukul 08.00 – 13.00.
- Tarif Masuk : Dewasa Rp 200,00;
Anak-anak Rp 100,00;
Rombongan :
– Anak-anak Rp 50,00 per orang; dan
– Dewasa Rp 100,00 per orang.

2. Museum "Suaka Budaya" Kasunanan Surakarta

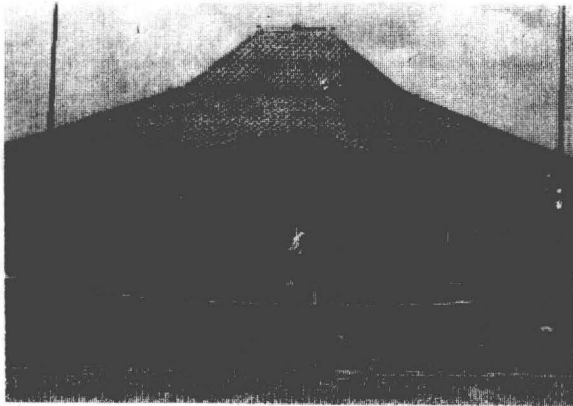
Alamat : Keraton Surakarta Kec. Pasar Kliwon Surakarta Telp. 2889

Sejarah : Nama *Suaka Budaya* diberikan oleh Presiden Republik Indonesia Ir. Soekarno pada tahun 1962, dengan maksud agar museum tersebut merupakan tempat perlindungan, menyimpan benda-benda budaya yang bernilai tinggi. Museum Suaka Budaya Kasunanan Surakarta didirikan atas prakarsa Menteri Perhubungan Darat dan Pos Telekomunikasi Bapak GPHA. Djatikoesoemo, dan dibuka untuk

pertama kalinya untuk menerima Tourist PATA I tahun 1963, yang peresmiannya dilakukan oleh Ibu Hartini Soekarno.

- Koleksi : Arkeologika, Etnografika, Historika dan Seni rupa.
- Fasilitas : Luas tanah kurang lebih 7.500 m² dan luas bangunan 2.988 m², bangunan keraton dengan arsitektur yang bergaya barat di abad XIX, memiliki museum pribadi yang dikelola oleh keluarga.
- Aktivitas : Pelayanan pemanduan di museum (Guide Tour).
- Jam Buka : Setiap hari pukul 09.00;
Jumat tutup.
- Tarif Masuk : Rp 400,00.

3. Museum Istana Mangkunegara



Kompleks Istana Mangkunegaran Surakarta.

Sejarah :

Museum ini didirikan pada tahun 1918 oleh raja terakhir Mangkunegara VII. Maksud dibangun museum ini adalah untuk melindungi dan menyajikan kepada umum tentang seni, cerita, budaya hasil koleksi keluarga Mangkunegaran.

Koleksi :

Terdiri dari benda-benda seni yang terbuat dari emas, perak, keramik, lukisan, covering, wayang, gamelan dan beberapa jenis peralatan keraton serta naskah kuno.

- Fasilitas : 2 (dua) bangunan utama;
Perpustakaan Reksa Pustaka.
- Aktivitas : Pelayanan pemanduan di museum (guide tour) dan publikasi.
- Jam Buka : Setiap hari pukul 09.00;
Minggu dan hari libur tutup.
- Tarif Masuk : Rp 400,00 per orang.

4. Museum Mandala Bhakti Jawa Tengah

- Alamat : Jl. Taman Merdeka No. 2 Kec. Semarang Barat Kodia Semarang Telp. 311316
- Sejarah : Museum ini didirikan oleh Pangdam IV/DIP Mayjen Sugiarto pada tanggal 1 Maret 1985 dan diresmikan oleh PANGDAM IV/DIP Mayjen Setiyana pada tanggal 1 April 1987. Sedangkan tujuan dan latar belakang pendirian museum Mandala Bhakti ini mengabadikan sejarah karya juang Prajurit Kodam IV/Diponegoro.
- Koleksi : Historika, numismatika/heraldika, keramologika, seni rupa, teknologika.
- Fasilitas : Ruang pameran tetap yang terdiri dari lantai 1 dan 2, taman, tempat parkir.
- Aktivitas : Penelitian, bimbingan edukasi, penerbitan.

Jam Buka : Senin tutup.
 Selasa – Kamis pukul 08.00 – 13.00;
 Jumat pukul 08.00 – 10.00;
 Sabtu pukul 08.00 – 12.00; dan
 Minggu pukul 09.00 – 12.00.

Tarif Masuk : –

5. Museum Palagan Ambarawa “Isdiman”



Jalan Mgr. Sugiopranot, Ambarawa.

Sejarah :

Museum ini dibangun untuk mengenang Kolonel Isdiman yang mempunyai peran sangat besar pada pertempuran di Ambarawa pada tahun 1948 dan juga untuk mengenang peristiwa Hari Infantri. Museum ini dibangun oleh Komandan Militer Wilayah Jawa Tengah pada tahun 1973 dan dibuka secara resmi pada tanggal 15 Desember 1974 oleh Presiden Soeharto.

Koleksi :

Teknologika, berupa berbagai jenis persenjataan dan peralatan militer yang digunakan selama pertempuran di

Ambarawa, diorama yang menggambarkan peristiwa tersebut.

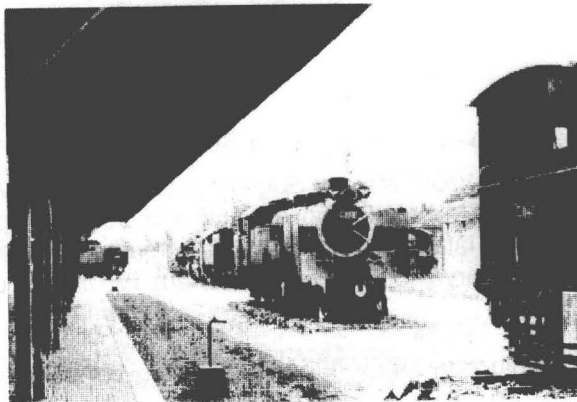
Fasilitas : Ruang pameran tetap, perpustakaan.

Aktivitas : Pelayanan pemanduan di museum (guide tour), publikasi.

Jam Buka : Setiap hari pukul 07.00 – 18.00.

Tarif Masuk : Rata-rata Rp. 100,00;
 Rombongan Rp. 50,00 per orang.

6. Museum Kereta Api



Jalan Stasiun Ambarawa.

Sejarah :

Ide pembangunan museum ini datang dari Gubernur Jawa Tengah Bapak Soepardjo Roestam dan didukung oleh Menteri Perhubungan. Stasiun kereta api Ambarawa yang telah dipergunakan sejak jaman penjajah menjadi obyek yang disajikan kepada para turis. Museum ini diresmikan oleh Menteri Perhubungan Bapak Rusmin Nuryadin pada tanggal 21 April 1978.

Koleksi :

Jalur kereta api, lokomotif kuno dan peralatan kereta api lainnya.

Fasilitas : Lokasi museum ini berada di stasiun kereta api yang meliputi bangunan stasiun itu sendiri, mesin-mesin kereta api dan toko cinderamata.
 Aktivitas : Pelayanan pemanduan di museum (guide tour) dan demonstrasi.
 Jam Buka : Setiap hari pukul 08.00 – 17.00.
 Tarif Masuk : –

7. Museum Soedirman

Alamat : Jl. Ade Irma Suryani C-7 Magelang.
 Sejarah : Museum Sudirman secara resmi dibuka pada tanggal 18 Mei 1976 yang peresmian dilakukan oleh Bapak Mayjen Yasir Hadibroto Pangdam VII/ Diponegoro. Maksud pembangunan museum tersebut adalah untuk mengenang jasa-jasa almarhum Jenderal Sudirman.
 Koleksi : Benda-benda milik Jenderal Soedirman, perpustakaan.
 Fasilitas : Terdapat tempat istirahat bagi Jenderal Sudirman, perpustakaan pribadi.
 Aktivitas : Pelayanan pemanduan di museum (guide tour), publikasi.
 Jam Buka : Senin – Sabtu pukul 08.00 – 12.00;
 Minggu dan hari libur tutup.
 Tarif Masuk : –

8. Museum Kartini Jepara

Alamat : Jl. Kartini No. 1 Jepara, Rembang
 Sejarah : Pembangunan museum ini atas inisiatif Bupati Jepara. Rencana ini kemudian diwujudkan dan pembukaannya diresmikan oleh Suwarno Djojomartono pada bulan April 1977. Adapun maksud dan tujuan pembangunan museum itu adalah untuk memperingati perjuangan RA. Kartini dalam menempatkan kedudukan dan hak-hak wanita.
 Koleksi : Benda-benda yang semasa dahulu berhubungan dengan RA. Kartini dan keluarganya.
 Fasilitas : Ruang pameran tetap, perpustakaan dan kantor.
 Aktivitas : Pelayanan pemanduan di museum (guide tour).
 Jam Buka : Senin - Kamis pukul 07.00 – 14.00;
 Jumat pukul 07.00 – 11.00;
 Sabtu pukul 07.00 – 11.00;
 Minggu sesuai pesanan.
 Tarif Masuk : –

9. Museum Kamar Pengabdian Kartini

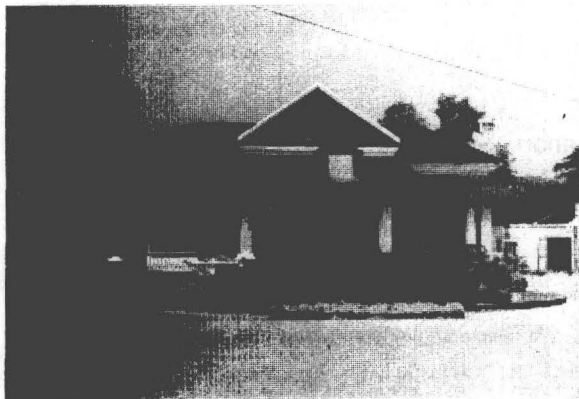
Alamat : Jl. Gatot Subroto No. 8 Rembang.
 Sejarah : Museum ini dibangun pada tahun 1967 oleh Bupati Rembang, dan pada tahun yang sama museum ini dibuka dan diresmikan oleh Menteri Sosial. Adapun maksud pembangunan museum ini adalah untuk memperingati perjuangan Kartini dalam memperjuangkan hak-hak azasi kaum wanita.
 Koleksi : Benda-benda yang berhubungan dengan pribadi RA. Kartini.

- Fasilitas : Luas tanah kurang lebih 20.743 M2 dan luas bangunan 969 M2 yang terdiri dari sebuah ruangan khusus yang dipergunakan Kartini sebagai tempat bekerja, di mana ia dapat menuangkan ide-idenya bagi perkembangan emansipasi wanita. Ruang itu disebut Ruang Kartini.
- Aktivitas : Memberikan informasi yang diperlukan wisatawan.
- Jam Buka : Senin – Kamis pukul 09.00 – 14.00;
Jumat pukul 09.00 – 12.00;
Sabtu pukul 09.00 – 13.00; dan
Minggu dan hari libur tutup.
- Tarif Masuk : Rp. 100,00.

10. Museum Kamar Pengabdian Diponegoro

- Alamat : Jl. Diponegoro Nol. 1 Magelang.
- Sejarah : Museum ini dikelola oleh Diponegoro Foundation. Pembangunan museum ini dibangun untuk memperingati perjuangan Pangeran Diponegoro melawan Belanda pada tahun 1825 – 1830.
- Koleksi : – Numismatika.
– Seperangkat meja kursi, yang menurut sumber informasi pada waktu dahulu pernah dipakai untuk pertemuan antara Pangeran Diponegoro dengan Belanda.
– Sebuah jaket, tempat tidur, empat cangkir dan sebuah ruangan tempat Pangeran Diponegoro bersembahyang sebelum dimasukkan ke dalam penjara.
- Fasilitas : Gedung ini pernah diperbaiki dan kemudian dimanfaatkan sebagai tempat pengurusan administrasi wilayah setempat.
- Aktivitas : Memberikan informasi yang diperlukan wisatawan.
- Jam Buka : Minggu – Rabu pukul 08.00 – 14.00;
Jumat pukul 08.00 – 11.00; dan
Sabtu pukul 08.00 – 13.00.
- Tarif Masuk : –

11. Museum Radyapustaka



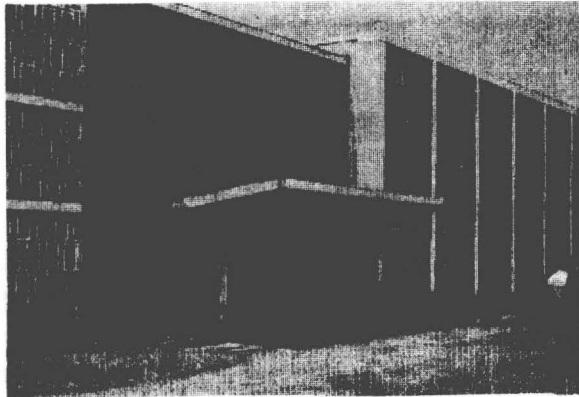
Jalan Slamet Riyadi No. 235 Surakarta.

Sejarah :

Museum Radyapustaka didirikan pada tanggal 28 Oktober 1890 sebagai Lembaga Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Jawa khususnya. Pada mulanya Lembaga Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan tersebut bertempat di rumah kediaman Kanjeng Raden Adipati Sosrodiningrat IV. Kemudian pada tanggal 1 Januari 1913 dipindahkan ke Loji Kadipala, yang kemudian berubah menjadi museum Radyapustaka.

- Koleksi : Arkeologika, ethnografika, heraldika, keramologika, kesenian dan koleksi naskah kuno yang merupakan koleksi khusus yang terpanjang di ruang perpustakaan.
- Fasilitas : Museum ini dibangun dengan arsitektur bergaya Eropa dan memiliki ruang pameran, perpustakaan dan kantor.
- Aktivitas : Memberikan informasi yang diperlukan wisatawan.
- Jam Buka : Selasa – Kamis pukul 08.00 – 14.00;
Jumat pukul 08.00 – 11.00.
- Tarif Masuk : –

12. Museum Abdul Djalil AKABRI Darat



Jalan Jenderal Gatot Subroto Akademi Militer Magelang,
Telp. 3001 (pes. 401).

Sejarah :

Museum ini mulai dibangun sebagai tempat koleksi seni lukisan yang merupakan inisiatif seorang anak laki-laki, bernama Abdul Jalil. Kemudian pada perkembangan berikutnya menjadi unit pelayanan Akademi Militer pada bulan Oktober 1966 dan dinamakan museum Taruna (Codet Museum) dan pada tanggal 10 Oktober 1975 secara resmi namanya diganti menjadi museum Abdul Djalil. Maksud pemberian nama ini adalah untuk memperingati keberanian Abdul Djalil sebagai seorang pemuda yang gagah

berani dalam perang kemerdekaan di daerah Prambanan tahun 1949.

- Koleksi : Koleksinya terdiri dari benda-benda peninggalan almarhum Jenderal Sudirman, Jendral Oerip Soemoharjo, lukisan, kerajinan dan benda-benda lain yang berkaitan dengan peringatan kemerdekaan yang merupakan bagian dari sejarah Akademi Militer, photo, pistol, senapan laras panjang, senapan mesin mortir dan berbagai jenis amunisi.
- Fasilitas : Luas tanah kurang lebih 13.065 m2 dan luas bangunan 1.092 m2 yang terdiri dari 2 (dua) gedung, yaitu : gedung I terdiri dari 4 ruangan yang dipergunakan sebagai tempat latihan para perwira, tempat menyimpan peralatan musik dan pakaian seragam; gedung II dipergunakan sebagai tempat penyimpanan senjata dan amunisi. Fasilitas lain dari museum ini, yaitu terdapat ruang perpustakaan, pengajaran dan restaurant.
- Aktivitas : Pameran
- Jam Buka : Senin – Kamis pukul 08.00 – 13.00;
Jumat pukul 08.00 – 10.00;
Sabtu pukul 08.00 – 12.00; dan
Minggu dan hari besar tutup.
- Tarif Masuk : –

13. Museum Bumi Putera 1912.

- Alamat : Jl. A. Yani No. 21 Magelang.
- Sejarah : Museum ini didirikan pada tanggal 12 Pebruari 1984 oleh Direksi Pelaksana AJB Bumi Putera 1912 Jakarta. Dan peresmiannya dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 1985 oleh Walikotamadya Magelang, Drs. A. Bagus Panuntun.

- Koleksi : Koleksinya terdiri dari benda-benda yang berhubungan dengan perasuransian, khususnya Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912 dari awal sejarah pendiriannya sampai dengan perkembangannya sekarang ini, antara lain :
- Dokumen periode Magelang (1912 – 1920);
 - Bentuk/model Polis yang pernah dipergunakan, serta laporan-laporan tahunan dari tata kerja Asuransi Bumi Putera 1912;
 - Mesin cetak kuitansi tahun 1935; dan
 - Mata uang dan lain sebagainya.
- Fasilitas : Museum ini dibangun di atas tanah seluas 1.000 m² dengan luas bangunan permanen 125 m², terdiri dari ruang pameran tetap dan ruang administrasi.
- Aktivitas : Pameran tetap dan bimbingan edukasi.
- Jam Buka : Senin – Jumat pukul 08.00 – 16.00;
Sabtu pukul 08.00 – 13.00.
- Tarif Masuk : –

14. Museum Gula Jawa Tengah

- Alamat : PG Godang Baru Klaten Kec. Jogonalan Kab. Klaten Telp. 22328
- Sejarah : Museum Gula Jawa Tengah didirikan dan diresmikan oleh PTP XV – XVI pada tanggal 11 September 1982. Tujuan dan latar belakang pendirian museum adalah sebagai pusat sejarah industri gula.
- Koleksi : Terdiri dari peralatan tradisional penanaman tebu, bibit tebu, peralatan tradisional pemeliharaan tanaman tebu dan alat-alat mekanisasi atau fabrikasi dari pabrik gula, dan foto-foto penunjang, antara lain : foto pabrik gula lama, foto upacara giling pertama, tiruan visualisasi dan ruang administrasi lama.
- Fasilitas : Museum Gula dibangun di atas tanah seluas 1.944 M² dengan luas bangunan 993 m², terdiri dari dua gedung, yaitu :
- Gedung I meliputi : ruang pameran tetap, ruang administrasi, gudang dan perpustakaan. Gedung II meliputi : ruang auditorium, ruang lavatori, mushola, taman dan tempat parkir.
- Aktivitas : Penelitian
- Jam Buka : Senin – Sabtu pukul 06.30 – 14.00;
Jumat pukul 06.30 – 11.30; dan
Minggu tutup.
- Tarif Masuk : –

15. Museum Sendang Mas

- Alamat : Jl. Gatot Subroto No. 1 Banyumas.
- Sejarah : Didirikan dengan Akte No. 37 tanggal 27 Desember 1984. Berdirinya museum Seni Budaya Pewayangan dikaitkan dengan kegiatan melestarikan warisan budaya dengan SK Bupati Kepala Daerah Tingkat II Banyumas No. 430/477 tanggal 26 Juli 1989 menunjuk Dinas Pariwisata Kabupaten Banyumas untuk mengelola dan mengembangkan Museum Wayang Sendang Mas.
- Koleksi : Terdiri dari wayang kulit, wayang golek dan seni rupa.
- Fasilitas : Ruang pameran seni kriya.
- Aktivitas : Pameran tetap dan bimbingan edukasi.

Jam Buka : Senin – Minggu pukul 09.00 – 16.00.

Tarif Masuk : –

16. Museum Dullah (Museum Seni Rupa)

Alamat : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 15 Kec. Laweyan Kodia Surakarta.

Sejarah : Museum Dullah didirikan tahun 1984. Bangunan museum bergaya arsitektur Jawa dengan atap joglo ini diresmikan pada hari Senin tanggal 1 Agustus 1988, pukul 09.00 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Fuad Hasan.

Koleksi : Terdiri dari keramik asing, keramik lokal, seni rupa dan seni kriya.

Fasilitas : Terdiri dari gedung I, II, III tempat pameran tetap. IA, ruang administrasi dan gudang koleksi; IB, ruang pameran khusus karya anak buahnya, dilukis pada jaman penjajahan.

Aktivitas : Pameran khusus, pameran keliling, bimbingan edukasi dan penerbitan.

Jam Buka : Selasa – Minggu pukul 08.30 – 14.30;
Senin/hari besar museum tutup.

Tarif Masuk : Dewasa Rp 350,00;
Anak-anak Rp 300,00; dan
Rombongan Rp 300,00.

17. Museum Jamu Nyonya Meneer

Alamat : Jl. Raya Kaligawe Km. 4 Semarang Desa Muktiharjo Kec. Geduk Kodia Semarang.

Sejarah : Museum Jamu Nyonya Meneer didirikan dengan tujuan untuk mengenang jasa-jasa Nyonya Meneer atas keikutsertaannya dalam melestarikan budaya nenek moyang dalam pengobatan memakai jamu tradisional, disamping itu untuk menunjukan perkembangan perusahaan jamu yang masih tradisional sampai menjadi perusahaan jamu modern. Museum Jamu Nyonya Meneer diresmikan oleh Ibu Ismail, istri Gubernur Propinsi Jawa Tengah pada tanggal 18 Januari 1984.

Koleksi : Terdiri dari peralatan pembuatan jamu yang masih tradisional, bahan-bahan pembuatan jamu, benda-benda peninggalan Nyonya Meneer yang pernah digunakan semasa hidupnya.

Fasilitas : Ruang pameran, ruang administrasi, ruang dan gudang koleksi.

Aktivitas : Pameran tetap, pameran khusus, bimbingan edukasi dan penerbitan.

Jam Buka : Senin – Jumat pukul 10.00 – 15.00;
Sabtu, Minggu dan hari besar museum tutup.

Tarif Masuk : –

18. Museum AKPOL

Alamat : Komp. Akademi Kepolisian Desa Candi Baru Kec. Semarang Selatan Kodia Semarang.

Sejarah : Museum AKPOL sudah ada sejak berdirinya Akademi Angkatan Kepolisian di Sukabumi. Setelah AKPOL pindah ke Semarang pada bulan September 1979 Museum AKPOL juga dipindahkan ke Semarang, karena koleksi museum dipergunakan sebagai alat instruksi pada Taruna AKPOL. Adapun latar belakang pendirian Museum AKPOL adalah :

1. Untuk meningkatkan perjuangan para taruna dengan peralatan yang sederhana;
 2. Diharapkan para Taruna mampu berjuang lebih baik, apalagi dengan peralatan teknologi yang lebih canggih.
- Koleksi** : Koleksi yang ada di Museum AKPOL sebagian besar merupakan alat instruksi atau alat peraga para Taruna AKPOL, antara lain :
- Persenjataan ringan dan berat;
 - Peralatan-peralatan yang dipergunakan untuk melakukan suatu kejahatan, penyeludupan dan sebagainya.
- Fasilitas** : Ruang pameran, ruang administrasi, ruang gudang koleksi dan ruang perpustakaan.
- Aktivitas** : Pameran tetap, pameran khusus, bimbingan edukasi, ceramah dan diskusi.
- Jam Buka** : Senin – Kamis pukul 07.00 – 13.00;
 Jumat pukul 07.00 – 11.00;
 Sabtu pukul 07.00 – 12.30; dan
 Minggu dan hari besar museum tutup.
- Tarif Masuk** : –

19. Museum Tosan Aji

- Alamat** : Jl. Pangeran Diponegoro No. 2 Kec. Kotoarjo Kab. Purworejo.
- Sejarah** : Museum Tosan Aji Jawa Tengah di Purworejo didirikan atas gagasan dari Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Provinsi Jawa Tengah (Bapak Soeparjo Roestam) dan Menteri Polkam (Bapak Jenderal Soerono) dengan maksud untuk melestarikan budaya bangsa yang sangat tinggi nilainya berupa tosan aji. Secara resmi museum ini dibuka untuk umum pada tanggal 13 April 1987, peresmian dilaksanankan oleh Bapak Ismail Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Provinsi Jawa Tengah. Bangunan museum ini merupakan bangunan lama dengan gaya arsitektur tradisional Jawa, merupakan bekas bangunan Kewedanaan.
- Koleksi** : Sesuai dengan jenisnya sebagai museum khusus koleksinya hanya terdiri dari satu aspek disiplin ilmu, yaitu antara lain; keris, tombak, pedang, cundrik, kudi/ kujang.
- Fasilitas** : Ruang pameran tetap, ruang administrasi dan ruang gudang koleksi.
- Aktivitas** : Pameran tetap bimbingan edukasi, penerbitan.
- Jam Buka** : Senin – Kamis pukul 08.00 – 13.00;
 Jumat pukul 08.00 – 10.00;
 Sabtu pukul 08.00 – 12.00; dan
 Minggu dan hari besar museum tutup.

20. Museum Lokal Purwodadi

- Alamat** : Jl. Pemuda Kec. Purwodadi Kabupaten Grobogan.
- Sejarah** : Gedung Museum lokal Purwodadi merupakan bangunan baru dengan gaya dan bentuk arsitektur tradisional Jawa. Dibangun di atas areal tanah seluas 1.490 m², dengan luas bangunan 134.75 m². Museum Lokal Purwodadi diresmikan pada tanggal 29 Pebruari 1984 oleh Bapak Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Grobogan dengan tujuan untuk melestarikan benda-benda peninggalan sejarah dan purbakala, merupakan benda-benda warisan budaya yang luhur, yang banyak terdapat di wilayah kabupaten Grobogan.

- Koleksi : Koleksi yang dipamerkan di Museum Lokal Purwodadi antara lain, fosil-fosil, benda-benda peninggalan periode prasejarah, zaman Hindu dan benda-benda sejarah kolonial serta beberapa buah keramik dan kesenian.
- Fasilitas : Ruang pameran tetap, gudang koleksi, ruang administrasi.
- Aktivitas : Pameran, bimbingan edukasi, penerbitan.
- Jam Buka : Senin – Kamis pukul 08.00 – 13.00;
Jumat pukul 08.00 – 11.00;
Sabtu pukul 08.00 – 12.00; dan
Minggu dan hari besar museum tutup.
- Tarif Masuk : –

21. Museum Kretek

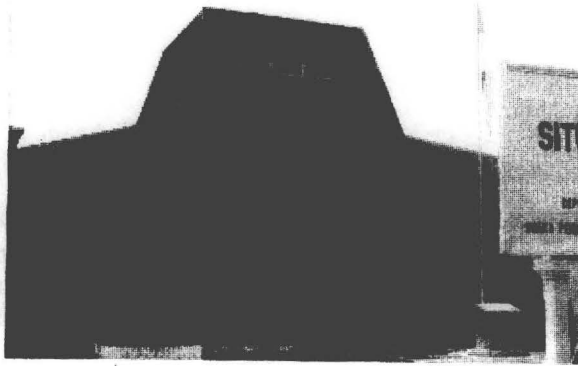
- Alamat : Desa Getas Pejaten Kec. Jati Kab. Kudus.
- Sejarah : Bangunan Museum Kretek merupakan bangunan baru dengan gaya arsitektur rumah tradisional Kudus. Gagasan untuk pendirian museum berasal dari Bapak Soepardjo Roestam yang pada waktu itu masih menjabat sebagai Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Provinsi Jawa Tengah. Peresmian dilaksanankan pada tanggal 2 Oktober 1986.
- Koleksi : Koleksinya meliputi foto-foto tokoh pendiri rokok kretek, satu set dokumen Nitisemito, mesin pengrajang tembakau/cengkeh, beberapa peralatan prosesing pembuatan rokok.
- Fasilitas : Ruang pameran tetap, ruang administrasi gudang.
- Aktivitas : Pameran tetap dan bimbingan edukasi.
- Jam Buka : Senin – Kamis pukul 09.00 – 14.00;
Sabtu pukul 09.00 – 13.00;
Minggu pukul 08.00 – 14.00;
Khusus untuk hari Senin dan Rabu untuk pengunjung pelajar dan mahasiswa; dan Jumat dan hari libur museum tutup.
- Tarif Masuk : –

22. Museum Batik

- Alamat : Kompleks Perkantoran Pemda Tingkat II Pekalongan Jl. Majapahit.
- Sejarah : Museum Batik Pekalongan pendiriannya dirintis oleh sebuah Yayasan Batik yang beranggotakan tokoh-tokoh pengusaha dan pencinta batik. Pendiriannya berdasarkan surat dari Kantor Perwakilan Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Bidang Pembinaan Permuseuman Nomor 1836/c.II/I/1970 tanggal 26 Nopember 1970 berlandaskan surat dari Direktorat Permuseuman Pusat. Peresmian dilaksanankan pada tanggal 18 Juli 1987 oleh Bapak Drs. Wuryanto Kepala Perwakilan Depdikbud Provinsi Jawa Tengah. Museum Batik pada awalnya berlokasi di kompleks Taman Hiburan Rakyat Bintang Merdeka. Dengan adanya penataan kota yang dilaksanakan Pemerintah Daerah Tingkat II Kodia Pekalongan, lokasi Museum Batik dipindahkan di kompleks Perkantoran Pemda Tingkat II Pekalongan.
- Koleksi : Sesuai dengan namanya Museum Batik, maka koleksinya berupa beberapa motif kain batik, batik simpingan wayang, contoh motif batik gaya Yogya dan motif batik gaya Surakarta, peralatan prosesing membatik dan beberapa macam benda-benda hasil produksi lainnya yang terbuat dari kain batik.

Fasilitas : Ruang pameran tetap, ruang administrasi, ruang gudang koleksi.
 Aktivitas : Pameran, bimbingan edukasi.
 Jam Buka : Senin – Kamis pukul 08.30 – 14.00;
 Jumat pukul 08.30 – 11.00; dan
 Sabtu pukul 08.30 – 13.00.
 Tarif Masuk : –

23. Site Museum Sangiran



Desa Srikilan Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen.

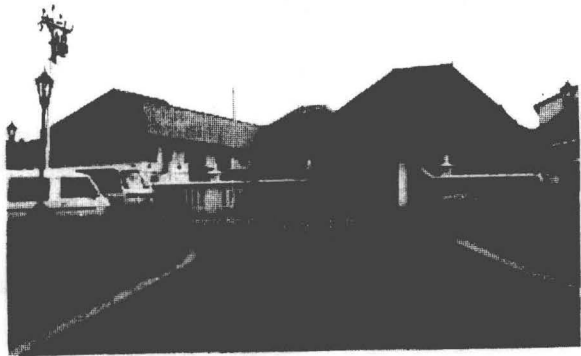
Sejarah :

Daerah Sangiran yang sering disebut dengan istilah *Dome Sangiran* banyak ditemukan berbagai jenis fosil, baik itu fosil manusia, binatang air tawar, air laut, maupun binatang darat. Oleh karena banyaknya diketemukan fosil-fosil, maka pada tahun 1974 oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah menginstruksikan Pemda Tingkat II Kabupaten Sragen untuk membangun museum di Desa Krikilan.

Koleksi : Fosil tengkorak *Pithecanthropus Erectus*, fosil tengkorak kerbau purba, banteng purba, gajah purba, fosil binatang air seperti; kerang, gigi ikan hiu, tempurung kura-kura.
 Fasilitas : Ruang pameran tetap, ruang administrasi, gudang koleksi.
 Aktivitas : Pameran khusus, pameran keliling, bimbingan edukasi, penerbitan.
 Jam Buka : Senin - Kamis pukul 08.00 - 13.00;
 Jumat pukul 08.00 – 11.00;
 Sabtu pukul 08.00 – 12.00; dan
 Minggu dan hari besar museum tutup.
 Tarif Masuk : –

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

1. Museum Negeri D.I. Yogyakarta "Sonobudoyo"



Jalan Trikora No. 6 Kecamatan Gondongan Kodia Yogyakarta,
Telp. 76775 (0274).

Sejarah :

Museum Sonobudoyo didirikan oleh Yayasan Kebudayaan Jawa dan Bali pada tahun 1919, dengan nama *Java Instituut*. Pada tahun 1924 Java Instituut mengadakan konggres, salah satu hasil kongres itu adalah keputusan untuk mendirikan museum Jawa dan Bali yang kemudian diberi nama Sonobudoyo. Tahun 1931 dibentuklah panitia perencanaan museum yang terdiri Ir. Th. Karsten, P.H.W. Sitsen dan S. Koperberg. Tahun 1934 museum ini mulai didirikan dengan menempati tanah hadiah dari Sultan Hamengkubowono VIII. Ketika bersamaan

pendudukan tentara Jepang museum ini praktis pengelolaannya ditangani pemerintah Jepang, namun ketika Indonesia merdeka museum ini dikembalikan kepada Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. Dan sejak 1974 mulai dikelola Depdikbud sampai sekarang. Berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud No. 093/O/1979 tertanggal 28 Mei 1979 museum Sonobudoyo ditetapkan sebagai Museum Negeri Provinsi.

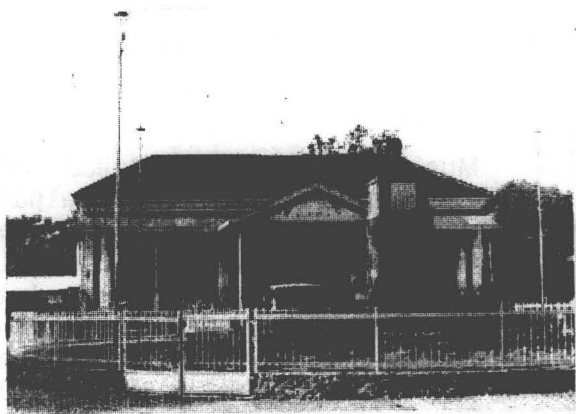
- Koleksi : Terdiri dari etnografi, arkeologika, historika, numismatika/heraldika, filologika, keramologika, seni rupa, seni kriya, teknologika.
- Fasilitas : Luas tanah kurang lebih 25.698 M2 dan luas bangunan 6.649 M2 yang terdiri dari ruang Pameran tetap, ruang pameran temporer, ruang perpustakaan, auditorium, ruang konservasi, ruang administrasi, ruang gudang koleksi, ruang bimbingan edukasi, ruang bengkel preparasi, ruang studi koleksi.
- Aktivitas : Pameran khusus, pameran keliling, bimbingan edukasi, ceramah, penerbitan, penelitian.
- Jam Buka : Selasa - Kamis pukul 08.00 - 14.00;
Jumat pukul 08.00 - 11.00;
Sabtu - Minggu pukul 08.00 - 13.00; dan
Senin museum tutup.
- Tarif Masuk : Dewasa Rp 200,00;
Anak-anak Rp 100,00; dan
Rombongan Rp 100,00 per orang.

2. Museum Keraton Yogyakarta

- Sejarah : Ide awal pendirian Museum Keraton Yogyakarta bermula dari keinginan untuk lebih menertibkan benda-benda pusaka keraton dan para pengunjung yang setiap hari datang di keraton Yogyakarta.....

Ketika zaman pemerintahan Sri Sultan Hamengkubuwono VII dan VIII para pengunjung keraton ditangani oleh pemerintah Belanda. Baru ketika tampuk kerajaan dikendalikan Sri Sultan Hamengkubuwono IX penanganan pengunjung keraton ditangani oleh sebuah kantor khusus yang diberi nama *Tepas*

Museum Keraton Yogyakarta



Kompleks Keraton Yogyakarta Kecamatan Gondomanan Kodia Yogyakarta,
Telp. 2036/2721/4063.

Pariwisata Keraton. Pada tanggal 1 Oktober 1969 Tepas Pariwisata Keraton telah menempati sebuah ruangan di Pintu Gerbang Sri Manganti, dan tepat pada tanggal itu juga Sri Sultan berkenan membentuk sebuah Badan Keraton yang bertugas menangani seluruh benda-benda kuno milik keraton Yogyakarta.

Koleksi :

Terdiri dari etnografi, arkeologika, keramologika, historika, numismatika/heraldika.

Fasilitas :

Ruang pameran, ruang administrasi, ruang gudang koleksi.

Aktivitas : Bimbingan edukasi, pameran khusus, penerbitan.

Jam Buka : Senin - Kamis pukul 08.30 - 12.00;
Jumat pukul 08.30 - 11.30;
Sabtu pukul 08.30 - 12.00; dan
Minggu : pukul 08.30 - 12.00.

Tarif Masuk : -

3. Museum Dewantara Kirti Griya

Kompleks Keraton Yogyakarta Kec. Gondomanan Kodia Yogyakarta Telp. 2036/2721/4063

Sejarah : Museum Dewantara Kirti Griya didirikan untuk mengenang jasa-jasa Ki Hajar Dewantara dalam memajukan dunia Pendidikan Nasional. Museum ini diresmikan oleh Nyi Hajar Dewantara pada tanggal 2 Mei 1970, dengan akta notaris No. 27 Tgl. 2 April 1953.

Koleksi : Terdiri dari etnografika, heraldika.

Fasilitas : Luas tanah kurang lebih 9.375 m² dan luas bangunan 1.366 m² yang terdiri dari ruang pameran, ruang bimbingan edukasi, ruang administrasi, ruang pers.

Aktivitas : Bimbingan edukasi, penerbitan, seminar.

Jam Buka : Senin - Kamis pukul 08.00 - 13.00;
Jumat pukul 08.00 - 11.00;
Sabtu pukul 08.00 - 12.00; dan
Minggu museum tutup.

Tarif Masuk : -

4. Museum Biologi Universitas Gajah Mada

Alamat : Jl. Sultan Agung No. 22 Kec. Mergangsan Kodia Yogyakarta.

Sejarah : Museum Biologi dirintis sejak terbentuknya Museum Zoologicum pada tahun 1964. Museum ini mengkhususkan diri pada koleksi tumbuh-tumbuhan dan hewan yang dulunya menjadi bahan penelitian para ilmuwan dan karyawan Fakultas Biologi UGM. Kemudian pada tanggal 20 September 1969 bertepatan dengan

Dies Natalis Fakultas Biologi UGM Museum Biologi diresmikan. Pada tanggal 1 Januari 1970 Museum Biologi resmi dibuka untuk umum dan pengelolaannya dibantu oleh Yayasan Pembina Fakultas Biologi UGM.

- Koleksi : Terdiri dari biologika dan beberapa diorama botanika dan zoologika.
- Fasilitas : Luas tanah kurang lebih 404 m² dan luas bangunan 382 m² yang terdiri dari ruang pameran, ruang administrasi.
- Aktivitas : Pameran, bimbingan edukasi, penerbitan.
- Jam Buka : Senin - Kamis pukul 07.00 - 14.00;
Jumat pukul 07.00 - 11.00;
Sabtu pukul 07.00 - 13.00; dan
Minggu museum tutup.
- Tarif Masuk : Rata-rata Rp 100,00.

5. Museum Perjuangan Yogyakarta.

- Alamat : Jl. Kolonel Sugiyono No. 24 Kec. Mergangsan.
- Sejarah : Museum Perjuangan Yogyakarta adalah monumen perjuangan yang didirikan oleh Panitia Peringatan Setengah Abad Kebangsaan Nasional yang diketuai oleh Sri Sultan Hamengkubuwono IX. Museum ini diresmikan pada tanggal 17 Nopember 1961 oleh Sri Paduka Paku Alam VIII. Pengelolaan museum ini di bawah kewenangan Museum Negeri Sono-budoyo.
- Koleksi : Terdiri dari patung-patung kepala Pahlawan Nasional, panel-panel relief Perjuangan Nasional 1908 - 1950, foto-foto serta benda lainnya yang memiliki nilai yistoris perjuangan melawan tentara Belanda.
- Fasilitas : Luas tanah kurang lebih 5.000 M² luas bangunan 1.400 M² yang terdiri dari ruang pameran, ruang administrasi, ruang keamanan.
- Aktivitas : Pameran, bimbingan edukasi.
- Jam Buka : Selasa - Kamis pukul 08.00 - 14.00;
Jumat pukul 08.00 - 11.00;
Sabtu - Minggu pukul 08.00 - 13.00; dan
Senin dan hari libur museum tutup.
- Tarif Masuk : -

6. Museum Affandi



Jalan Solo No. 167 Kecamatan Condong Catur Kabupaten Sleman,
Telp. 62593.

Sejarah :

Ide untuk mendirikan Galeri Seni Lukis Affandi tercetus pada tahun 1955. Kemudian pada tahun 1962 dari pihak keluarga Affandi mempunyai inisiatif untuk lebih mengembangkan galerinya menjadi sebuah museum. Kemudian pada tahun 1974 Museum Affandi diresmikan oleh Direktorat Jenderal Kebudayaan Dr. Ida Bagus Mantra. Penanganan museum ini sepenuhnya ditangani oleh *Affandi Foundation*.

Koleksi : Terdiri dari Seni Rupa, baik itu berupa lukisan Affandi sendiri maupun teman-temannya.
 Fasilitas : Ruang pameran, ruang administrasi.
 Aktivitas : Pameran, bimbingan edukasi.
 Jam Buka : Senin - Sabtu pukul 09.00 - 15.00;
 Minggu pukul 09.00 - 12.00;
 Hari libur museum tutup.
 Tarif Masuk : Dewasa Rp 500,00
 Anak-anak bebas biaya;
 Rombongan sukarela.

7. Museum Monumen Pangeran Diponegoro "Sasana Wiratama"

Alamat : Jl. HOS Cokroaminoto Tn. III 430 Tegalrejo
 Sejarah : Didirikan oleh Yayasan Rumpun Diponegoro/Kodam VII Diponegoro pada tanggal 6 Oktober 1969, dan diresmikan oleh Presiden Suharto pada tanggal 9 Agustus 1969.
 Koleksi : Terdiri dari berbagai jenis senjata tradisional, relief dan mata uang kuno.
 Fasilitas : Bangunan museum sebagai monumen, ruang pameran, ruang administrasi dan gudang.
 Aktivitas : Pameran dan bimbingan edukasi.
 Jam Buka : Senin - Minggu pukul 08.00 - 16.00;
 Tarif Masuk : -

8. Museum Seni "Nyoman Gunarsa"

Alamat : Jl. Wulung No. 43/04 Rt. 7, RW. 06 DN. 11 Kec. Depok Kodia Sleman Telp. 64330
 Sejarah : Museum Seni Nyoman Gunarsa dirintis oleh Drs. Nyoman Gunarsa dan Istrinya Indrawati, kemudian diresmikan oleh Duta Besar Amerika didampingi oleh Gubernur D.I. Yogyakarta Sri Paku Alam VIII pada tanggal 31 Maret 1989.
 Koleksi : Seni rupa, terdiri dari beberapa ratus lukisan dan seni kriya.
 Fasilitas : Ruang pameran, ruang administrasi dan ruang gudang.
 Aktivitas : Pameran tetap, pameran khusus dan bimbingan edukasi.
 Jam Buka : Senin - Sabtu pukul 08.00 - 16.00;
 Minggu pukul 08.00 - 13.00;
 Tarif Masuk : -

9. Museum Geoteknologi Mineral UPN Veteran Yogyakarta.

Alamat : Kompleks Kampus UPN Veteran Unit II Jl. Babarsari, Tambakbayan, Telp. 3268 (0274) Pes. 17.
 Sejarah : Museum Geoteknologi Mineral UPN Veteran Yogyakarta diresmikan pada tanggal 27 Februari 1988 oleh Bapak Jenderal TNI Purnawirawan Poniman yang pada waktu itu menjabat Menteri Pertahanan Keamanan RI. Ide didirikannya Museum ini berasal dari Bapak Prof. Dr. R. Bambang Soeroto, Rektor UPN Veteran Yogyakarta. Gagasan ini sejak PUN masih bernama Akademi Pembangunan Nasional (APN), akan tetapi baru terealisasi pada tahun 1988.

Koleksi : Teknologika.
 Fasilitas : Ruang pameran, ruang gudang, ruang administrasi dan ruang laboratorium.
 Aktivitas : Pameran khusus, bimbingan edukasi, penelitian dan ceramah.
 Jam Buka : Senin - Sabtu pukul 08.00 - 13.00;
 Jumat pukul 09.00 - 11.00; dan
 Hari Minggu dan hari besar museum tutup.
 Tarif Masuk : -

10. Museum Sasmitaloka Panglima Besar Jenderal Sudirman.

Alamat : Jl. Bintaran Wetan No. 3 Kodia Yogyakarta Telp. 76663.
 Sejarah : Bangunan museum de-ngan gaya arsitektur Eropa. Perintisan kearah terwujudnya Sasmitaloka Pangsar Sudirman dilakukan sejalan dengan perintisan untuk mewujudkan Museum TNI AD tingkat pusat yang memadai. Rencana tersebut baru terwujud pada tanggal 30 Agustus 1982, bertepatan dengan peresmian Museum Pusat TNI AD Dharma Wiratama yang secara simbolis Kasad Jenderal TNI Poniman meresmikan gedung bekas kediaman Pangsar Jenderal Sudirman. Sasmitaloka berasal dari bahasa daerah yaitu bahasa Jawa. Secara etimologi berasal dari kata *Sasmita* yang berarti *pangeling-pangeling*, mengingat, mengenang dan *Loka* berarti tempat. Jadi Sasmitaloka Pangsar Jenderal Sudirman adalah merupakan tempat untuk mengenang pengabdian, pengorbanan dan perjuangan Pangsar Jenderal Sudirman.
 Koleksi : Jumlah koleksi kurang lebih 531 buah yaitu historika, terdiri dari peralatan rumah tangga dan peralatan dalam perjuangan melawan penjajah Belanda tahun 1945 - 1949, keramik asing, seni rupa, seni kriya, maket, peta-peta dan foto-foto.
 Fasilitas : Luas bangunan kurang lebih 1032,5 m² yang terdiri dari ruang pameran, ruang administrasi, ruang gudang koleksi.
 Aktivitas : Pameran khusus, bimbingan edukasi, ceramah/diskusi.
 Jam Buka : Senin - Kamis pukul 08.00 - 13.00;
 Sabtu - Minggu pukul 08.00 - 12.00;
 Tarif Masuk : -

11. Museum Pusat TNI-AD Darma Wiratama Disbintalad

Alamat : Jl. Jenderal Sudirman No. 75 Kec. Gondokusuman Kodia Yogyakarta Telp. 61417.
 Sejarah : Museum berdiri sejak pada 8 September 1950. Semula museum ini menempati lokasi di Brotokusuman, tetapi sekitar bulan Juli 1968 museum ini sudah menempati gedung baru di jalan Sudirman No. 75. Kemudian museum ini diresmikan oleh Kepala Staf TNI-AD Jenderal Poniman pada tanggal 30 Agustus 1982.
 Koleksi : Terdiri dari benda-benda bernilai sejarah perjuangan TNI-AD sejak tahun 1945 hingga kini seperti panji-panji, senjata, foto-foto dan kendaraan perang.
 Fasilitas : Luas tanah kurang lebih 7.238 m² dan luas bangunan 1.648 m² yang terdiri dari ruang pameran, ruang administrasi, ruang gudang koleksi, auditorium, ruang jaga.
 Aktivitas : Pameran khusus, pameran keliling, diskusi, seminar.
 Jam Buka : Senin - Kamis pukul 08.00 - 13.00;
 Sabtu - Minggu pukul 08.00 - 12.00.
 Tarif Masuk : -

12. Museum Perjuangan Bekas Benteng Vredeburg "Yogyakarta"



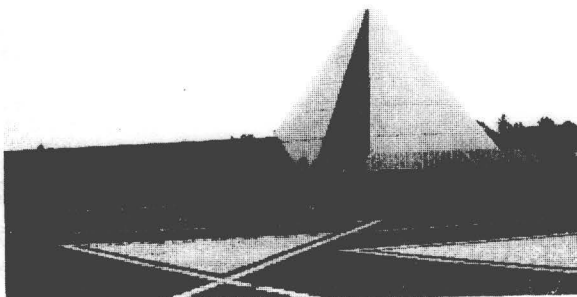
Jalan Ahmad Yani Kodia Yogyakarta, Telp. 86934.

Sejarah :

Gagasan untuk memanfaatkan benteng Vredeburg menjadi salah satu Pusat Informasi dan Pembangunan Budaya Nusantara direalisasikan pada tanggal 9 Agustus 1980. Hal ini berkat kerja sama antara Sri Sultan Hamengkubuwono IX dan Mendikbud Dr. Daud Yusuf. Kemudian pada tanggal 11 Maret 1987 museum difungsikan untuk umum setelah mengalami perbaikan yang ditangani oleh Proyek Pengembangan Permuseuman Bekas Benteng Vredeburg Yogyakarta.

- Koleksi** : Terdiri dari diorama peristiwa sejarah perjuangan bangsa Indonesia di Yogyakarta dari mulai kerajaan Mataram sampai masa Orde Baru.
- Fasilitas** : Gedung I dan II digunakan sebagai tempat pameran tetap, ruang administrasi, ruang temporer, ruang perpustakaan, ruang bimbingan, ruang gudang.
- Aktivitas** : Pameran khusus, bimbingan edukasi, penerbitan.
- Jam Buka** : Selasa - Kamis pukul 08.30 - 13.00;
Jumat pukul 08.30 - 11.00;
Sabtu - Minggu pukul 08.30 - 12.00.
- Tarif Masuk** : Dewasa Rp. 200,00;
Anak-anak Rp. 100,00; dan
Rombongan separuh harga.

13. Museum Dan Monumen Yogya Kembali



Desa Jongkang, Sariharjo kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman,
Telp. 86939, 61424 (0274).

Sejarah :

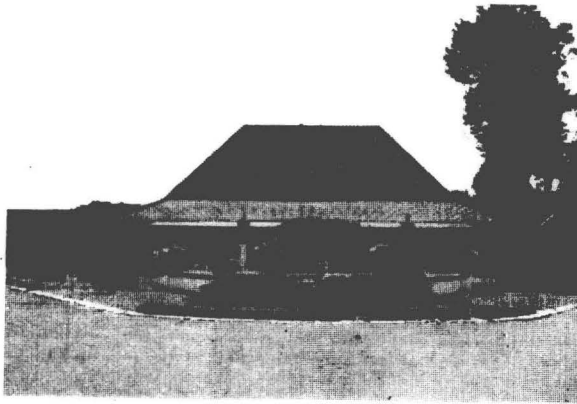
Monumen Yogya kembali ini merupakan sebuah penanda dari peristiwa sejarah perebutan kota Yogyakarta atas pendudukan tentara Belanda. Pendirian museum dan monumen ini semula atas gagasan Walikota Yogyakarta Kolonel Soegiarto dan didukung Dewan Harian angkatan '45 DIY. Museum dan Monumen Yogya Kembali diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 6 Juli 1989, dan pengelolaannya diserahkan pada Yayasan Yogya Kembali.

- Koleksi** : Terdiri dari rekaman foto dokumentasi peristiwa perjuangan, berbagai jenis persenjataan perang, patung-patung dan berbagai benda yang mempunyai nilai historis dalam peperangan melawan kekuasaan Belanda.
- Fasilitas** : Lantai 1 terdiri dari bangunan monumen, ruang pameran tetap, ruang auditorium, ruang perpustakaan, ruang serba guna. Lantai 2 terdiri dari ruang untuk 10 diorama, ruang proyektor dan hall. Lantai 3 terdiri dari ruang Garbha Graha.
- Aktivitas** : Pameran khusus, bimbingan edukasi, ceramah/diskusi, penerbitan.
- Jam Buka** : Selasa - Minggu pukul 08.00 - 17.00;
Senin libur.
- Tarif Masuk** : Rata-rata Rp. 300,00

14. Museum Wayang Kekayon

- Alamat : Jl. Raya Wonosari Km. 7 Kodia Yogyakarta Telp. 79058 (0274).
- Sejarah : Museum Kekayon adalah museum wayang yang diasuh oleh Yayasan Sosial Kekayon yang berkedudukan di Yogyakarta. Museum Kekayon ini didirikan pada tanggal 23 Juli 1990 dengan Akte Notaris No. 138/90 dan menjadi Badan Musyawarah Musea (Barahmus) Daerah Istimewa Yogyakarta. Tujuan utama Museum Kekayon ini adalah presuasi kebudayaan nasional, khususnya kebudayaan tentang wayang dan hal-hal yang terkait dengan tujuan tersebut. Sasaran operasionalnya adalah para remaja Wisata Nusantara dengan harapan agar generasi muda lebih mengetahui dan memahami kebudayaan adhiluhung nenek moyangnya. Museum Wayang Kekayon juga berfungsi sebagai sarana pendidikan, wahana penelitian dan rekreasi. Museum ini menempati bangunan yang berasitekturkan Jawa.
- Koleksi : Terdiri dari wayang Purwa gaya Yogyakarta dan Surakarta, wayang Klitik, wayang Krucil, wayang Beber, wayang Golek, wayang Pagelaran Mini, Wayang dari berbagai daerah Provinsi di Indonesia, wayang dari berbagai negara.
- Fasilitas : Bangunan pendapa untuk pentas wayang, ruang pameran tetap, ruang administrasi, ruang gudang koleksi, ruang audio visual.
- Aktivitas : Pameran khusus, bimbingan edukasi, pentas-pentas wayang pada saat tertentu.
- Jam Buka : Selasa - Minggu pukul 08.00 - 15.00;
Senin dan hari libur museum tutup.
- Tarif Masuk : Rata-rata Rp 500,00.

15. Museum Pura Pakualaman



Kompleks Pura Pakualaman Kodia Yogyakarta, Telp. 87161.

Sejarah :

Museum diselenggarakan dan dikelola oleh Badan Museum Pura Pakualaman. Museum ini secara formal belum diresmikan pembukaannya, namun sudah difungsikan pemakaiannya. Museum ini sebelumnya hanya sebuah ruangan untuk menyimpan kereta.

Koleksi :

Terdiri dari benda-benda sejarah seni dan budaya Pura Pakualaman antara lain benda/alat upacara, pakaian seragam militer, kostum tari, wayang, gamelan, gambar para pemimpin Pakualaman yang sebelumnya, kereta kerajaan dan lain-lain.

- Fasilitas : Ruang pameran, ruang administrasi, ruang gudang koleksi.
- Aktivitas : Pameran khusus, bimbingan edukasi.
- Jam Buka : Selasa dan Kamis pukul 09.00 - 13.00.
- Tarif Masuk : -

JAWA TIMUR

1. Museum Negeri Propinsi Jawa Timur "Mpu Tantular"



Jalan Taman Mayangkara No. 6 Kecamatan Wonokromo, Telp. 577037.

Sejarah :

Nama Museum Negeri Mpu Tantular diambil dari nama seorang Pujangga Mpu Tantular yang berarti tak tertulari, tak terpengaruh, tak menyimpang dan tetap teguh kepada kepribadian bangsa Indonesia. Museum Negeri Provinsi Jawa Timur "Mpu Tantular" dibangun tanggal 1 Nopember 1974 dan diresmikan tanggal 12 Agustus 1977 oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur, Sunandar Priyosudarmo.

Koleksi :

Terdiri dari geologika, etnografika, arkeologika, numismatika/heraldika, filologika, keramologika dan teknologika.

Fasilitas : Luas tanah kurang lebih 4.140 m² dan luas bangunan 1.508 m² yang terdiri dari ruang auditorium, ruang laboratorium, ruang kuratorial, ruang edukasi dan ruang administrasi.

Aktivitas : Pameran khusus, pameran keliling, ceramah diskusi, seminar, lokakarya, lomba, penelitian, penerbitan dan bimbingan edukasi (keliling museum).

Jam Buka : Senin - Kamis pukul 07.00 - 14.00;
Jumat pukul 07.00 - 11.00;
Sabtu pukul 07.00 - 12.30; dan
Minggu pukul 08.00 - 14.00.

Tarif Masuk : Dewasa Rp 200,00;
Anak-anak Rp 100,00; dan
Rombongan Rp 50,00 per orang.

2. Museum Brawijaya



Jalan Ijen No. 25 A, Kecamatan Klojen Kodia Malang, Telp. 22394.

Sejarah :

Museum Brawijaya dirintis sejak tahun 1962 oleh Mayjen TNI Purnawirawan Soerachman, mantan Panglima Kodam VIII/Brawijaya. Museum Brawijaya diresmikan oleh Kolonel Purnawirawan Dr. Soewondo pada tanggal 4 Mei 1968. Museum ini memiliki semboyan *Citra Uthapana Cakra*, cahaya yang membangkitkan kekuatan.

Koleksi :

Terdiri dari zoologika, historika, keramik lokal, keramik asing, seni rupa, numismatika.

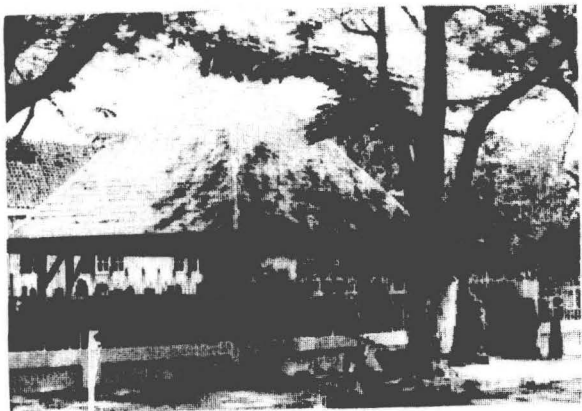
Fasilitas : Luas tanah kurang lebih 6.825 m2 dan luas bangunan 989 m2 yang terdiri dari ruang pameran tetap, ruang administrasi, ruang gudang koleksi.

Aktivitas : Pameran khusus, penerbitan, bimbingan edukasi, ceramah penerbitan.

Jam Buka : Senin - Kamis pukul 08.00 - 13.00;
 Jumat pukul 08.00 - 10.00;
 Sabtu pukul 08.00 - 12.00; dan
 Minggu pukul 08.00 - 17.00.

Tarif Masuk : Dewasa Rp 100,00;
 Rombongan Rp 100,00 per orang.

3. Museum Arca



Jalan Pramuka No. 1 Kabupaten Nganjuk.

Sejarah : -

Koleksi :

Arkeologi, numismatika, filologika, heraldika, histori, benda-benda hasil abstraksi.

Fasilitas :

Ruang pameran, ruang administrasi, ruang gudang koleksi.

Aktivitas :

Ruang pameran, ruang administrasi, ruang gudang koleksi.

Aktivitas : Pameran, bimbingan edukasi, konservasi.

Jam Buka : Senin - Kamis pukul 07.00 - 14.00;
 Jumat pukul 07.00 - 11.00;
 Sabtu pukul 07.00 - 13.00; dan
 Minggu museum tutup.

Tarif Masuk : -

4. Museum Daerah Blambangan Banyuwangi

Alamat : Jl. Sri Tanjung Kab. Banyuwangi.

Sejarah : Museum ini dibangun pada tahun 1977, yang pembukaannya diresmikan oleh Gubernur Jawa Timur. Tujuan pembangunan museum ini adalah dalam rangka melindungi, menyajikan warisan budaya dari wilayah Banyuwangi, di mana merupakan daerah paling timur pulau Jawa yang mempunyai daya tarik tersendiri, di mana terdapat perpaduan antara budaya Jawa, Bali dan Madura.

Koleksi : Terdiri dari arkeologika, etnografika, historika dan foto-foto, dokumen, miniatur, perpaduan karya seni Jawa, Bali dan Madura.

Fasilitas : Ruang pameran, ruang administrasi, ruang keamanan.

Aktivitas : Pameran, bimbingan edukasi, penerbitan.

Jam Buka : Senin - Kamis pukul 07.00 - 13.00;
Jumat pukul 07.00 - 11.30;
Sabtu pukul 07.00 - 12.00; dan
Minggu dan hari besar tutup.

Tarif Masuk : -

5. Museum Purbakala Trowulan

Alamat : Desa Trowulan Kec. Magersari Kab. Mojokerto Telp. 21172 (0321).

Sejarah : Museum Purbakala Trowulan berdiri sekitar tahun 1920 dengan tujuan untuk menampung temuan benda-benda purbakala dari daerah Trowulan dan sekitarnya. Museum ini didirikan oleh seorang arsitektur Ir. H. Maclaine Pont. Mengenai koleksinya semula museum ini hanya menampung benda-benda yang berasal dari jaman Majapahit yang khususnya ditemukan di daerah Trowulan, namun dalam perkembangannya kemudian menampung benda-benda yang berasal dari jaman yang lebih tua atau jaman berikutnya.

Koleksi : Historika, arkeologika, numismatika, filologika, keramologika, etnografika.

Fasilitas : Ruang pameran, ruang gudang pameran, ruang administrasi, ruang keamanan.

Aktivitas : Pameran, bimbingan edukasi, penerbitan.

Jam Buka : Senin - Sabtu pukul 07.00 - 12.00.

Tarif Masuk : Dewasa Rp 150,00;
Anak-anak Rp 100,00; dan
Rombongan Rp 100,00 per orang.

6. Museum Purbakala Mojokerto

Alamat : Jl. A. Yani No. 14 Kec. Magersari Kab. Mojokerto

Sejarah : Museum Purbakala Mojokerto menempati bangunan berarsitektur Eropa klasik. Isi museum ini semula adalah koleksi pribadi Kromodjojo Adinegoro, Bupati Mojokerto. Selanjutnya pada tahun 1912 koleksi pribadi ini diserahkan pada pemerintah demi penyelamatannya. Dan tahun 1965 koleksi tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemerintah, dalam hal ini Kantor Suaka Peninggalan sejarah dan Purbakala Wilayah Jawa Timur.

Koleksi : Terdiri dari arkeologi, arca, prasasti, relief candi, benda-benda upacara dari batu maupun perunggu yang berasal dari kerajaan Hindu di Jawa Timur.

Fasilitas : Ruang pameran, ruang administrasi, ruang gudang koleksi.

Aktivitas : Pameran, bimbingan edukasi.

Jam Buka : Selasa - Kamis pukul 07.00 - 14.00;
Jumat pukul 07.00 - 11.00;
Sabtu pukul 07.00 - 12.00; dan
Minggu pukul 07.00 - 14.00.

Tarif Masuk : -

7. Museum Daerah Bangkalan



Jalan letnan Abdullah I Bangkalan Madura.

Sejarah :

Museum ini berlokasi pada sebuah kompleks yang mana termasuk sebuah perkantoran dan kantor residen Bangkalan. Maksud didirikannya museum ini adalah dalam rangka melindungi dan menyajikan warisan budaya dari pulau Madura khususnya daerah Bangkalan. Museum ini didirikan pada tahun 1967 dan diresmikan pada tanggal 24 Juli 1975 oleh Bupati Bangkalan.

Koleksi :

Terdiri dari etnografi, arkeologi, sejarah, seni rupa, naskah, foto-foto dokumen.

Fasilitas : Ruang pameran, ruang administrasi, gudang koleksi.

Aktivitas : Pameran, bimbingan edukasi, penerbitan.

Jam Buka : Senin - Kamis pukul 08.00 - 12.00;
Jumat pukul 08.00 - 10.00;
Sabtu pukul 08.00 - 11.00; dan
Minggu dan hari libur museum tutup.

Tarif Masuk : -

8. Museum Pemda Sumenep

Alamat : Kantor Pemda Tingkat II Sumenep Kec. Kota Kodia Sumenep.

Sejarah : Museum ini didirikan pada tanggal 9 Maret 1995. Gaya bangunan berarsitekturkan Eropa Klasik. Museum ini diresmikan pada tanggal 1 Pebruari 1974 oleh R. Soemar'un, Bupati tingkat II Sumenep.

Koleksi : Terdiri dari numismatika, keramik asing, historika, filologika, etnografi.

Fasilitas : Ruang pameran, ruang administrasi, ruang gudang koleksi, ruang keamanan.

Aktivitas : Pameran khusus, penerbitan, bimbingan edukasi.

Jam Buka : Senin - Kamis pukul 07.00 - 14.00;
Jumat pukul 07.00 - 11.00;
Sabtu pukul 07.00 - 13.00; dan
Minggu dan hari besar museum tutup.

Tarif Masuk : Rata-rata Rp 100,00.

9. Museum "R.S. Hadiwinarso" Loka Jalacarana A.L.

Alamat : Kompleks Akabri Laut Morokrembangan Kodia Surabaya Telp. 291092 (Ext. 440).

Sejarah : Sesuai SK Kepala Staf AL No. 111.006/VI/73 tanggal 10 Juli 1973 berisikan tentang status Museum Pendidikan AL Surabaya disingkat menjadi Museum TNI-AL. Pada tanggal 14 Juli 1989 nama Museum Taruna Laut telah diresmikan namanya menjadi Museum Akademi TNI-AL RS. Hadiwinarso. Museum ini diresmikan untuk umum oleh Gabungan AL Mayjen TNI (Mar) Winarto, sedangkan pembukaan selubung nama museum oleh Ibu RS. Hadiwinarso. Adapun maksud

tujuan pemakaian nama "RS. Hadiwinarso" pada Museum Akademi TNI-AL adalah untuk mengenang jasa-jasa beliau yang telah merintis pendidikan ALRI/TNI semasa perang kemerdekaan.

- Koleksi : Terdiri dari heraldika, historika, peta-peta dan foto-foto dokumentasi.
- Fasilitas : Luas bangunan kurang lebih 1.350 m² yang terdiri dari ruang pameran, ruang administrasi, ruang perpustakaan, ruang gudang koleksi.
- Aktivitas : Pameran khusus, bimbingan edukasi, diskusi.
- Jam Buka : Senin - Kamis pukul 07.00 - 13.00;
Jumat pukul 07.00 - 11.00; dan
Minggu dan hari besar museum tutup.
- Tarif Masuk : -

10. Museum Daerah Kembang Putih Tuban

- Alamat : Kompleks Pendapa Krida Manunggal Kab. Tuban.
- Sejarah : Gagasan untuk mendirikan museum ini bermula dari banyaknya benda-benda yang diketemukan di daerah Tuban yang banyak dicuri oleh orang-orang yang tak bertanggung jawab. Dengan kejadian itu, akhirnya sejumlah pejabat di Tuban berinisiatif mendirikan museum. Museum ini didirikan pada tanggal 4 Januari 1984 berdasar SK No. 22 Tahun 1984. Kemudian museum ini dapat terealisasi dan diresmikan pada tanggal 25 Agustus 1985 oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur Bapak Wahono.
- Koleksi : Terdiri dari arkeologi, numismatika, etnografi, filologi, teknologi tradisional; berupa peralatan nelayan, pertenunan.
- Fasilitas : Ruang pameran, ruang administrasi, ruang gudang peralatan.
- Aktivitas : Pameran khusus, bimbingan edukasi, penerbitan.
- Jam Buka : Selasa - Kamis pukul 08.00 - 13.00;
Jumat pukul 08.00 - 10.30;
Sabtu pukul 08.00 - 12.00; dan
Minggu pukul 08.00 - 13.00.
- Tarif Masuk : Dewasa Rp. 100,00;
Anak-anak Rp. 50,00; dan
Rombongan Rp. 500,00 per orang

11. Museum Pemda Blitar

- Alamat : Jl. Sudanco Supriyadi Kec. Kepanjen Kidul Kodia Blitar
- Sejarah : Museum ini dibangun Bupati Blitar yang pertama pada tahun 1966. Maksud dibangunnya museum ini adalah dalam rangka penyelamatan penemuan-penemuan benda arkeologi di daerah Blitar dan menyajikannya kepada umum.
- Koleksi : Arkeologi.
- Fasilitas : Ruang pameran, ruang administrasi, ruang gudang.
- Aktivitas : Pameran, bimbingan edukasi, penerbitan.
- Jam Buka : Senin - Kamis pukul 08.00 - 13.00;
Jumat pukul 08.00 - 10.30;
Sabtu pukul 08.00 - 11.30; dan
Minggu dan hari besar museum tutup.
- Tarif Masuk : -

1. Museum Negeri Propinsi Bali



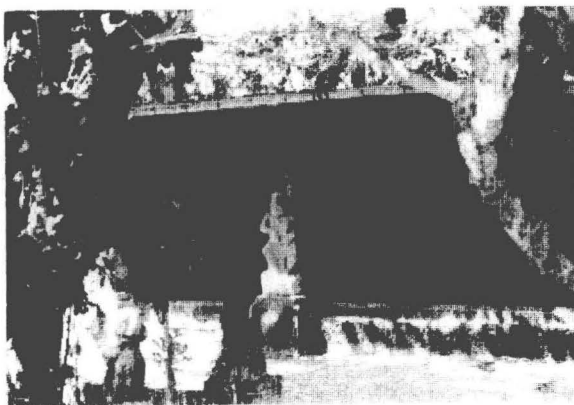
Jalan Letkol Wisnu, Kecamatan Denpasar Timur, Kabupaten Denpasar,
Telp. 22580, 35059 (0361).

Sejarah :

Bangunan gedung ini didirikan pada tahun 1910. Tepatnya setelah Bali dikuasai oleh pemerintah Belanda pada tanggal 8 Desember 1932 dengan resmi dibukalah museum ini dengan nama Bali Museum. Kemudian pada tanggal 5 Januari 1966 oleh Yayasan Bali Museum diserahkan kepada Pemerintah Pusat dibawah pengawasan Lembaga Museum-museum Nasional Depdikbud, yang pada saat ini menjadi Direktorat Permuseuman Ditjen Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Koleksi : Geologika, etnografika, arkeologika, historika, numismatika/heraldika, keramologika, seni rupa.
- Fasilitas : Luas tanah kurang lebih 6.000 m² dan luas bangunan 3.606 m² yang terdiri dari ruang konservasi, ruang preparasi, ruang perpustakaan, taman.
- Aktivitas : Pameran khusus, pameran keliling, ceramah/diskusi, penerbitan, bimbingan edukasi, seminar/lokakarya.
- Jam Buka : Selasa - Minggu pukul 07.00 - 17.00;
Jumat pukul 07.00 - 15.30;
- Tarif Masuk : Dewasa Rp 200,00;
Anak-anak Rp 100,00; dan
Rombongan Rp 100,00 per orang.

2. Museum Le Mayeur



Jalan Br. Pekandelan Desa Sanur Kaja, Kabupaten Badung.

Sejarah :

Museum Le Mayeur didirikan pada tahun 1933 oleh almarhum tuan Le Mayeur. Nama Le Mayeur berasal dari nama pemiliknya yaitu Adrian Joan Le Mayeur De Merpres. Le Mayeur adalah seorang pelukis yang berasal dari Bruxelles (Belgia) dan tiba di Bali pada tahun 1932, kemudian menikah dengan wanita setempat bernama Ni Polok. Pada tahun 1935 Le Mayeur total menghayati sebagai seniman lukis. Dari hasil penjualan lukisan kemudian dipergunakan untuk membangun rumahnya. Museum Le Mayeur dibangun dengan cara adat Bali. Kemudian pada tahun 1956 Mendikbud RI Bapak Bahder

Johan berkenan mengunjungi museum tersebut. Dan sekitar tahun 1957 museum tersebut diresmikan penggunaannya oleh Mendikbud Bahder John. Adapun latar belakang pemberian nama museum itu adalah untuk mengenang jasa-jasa pemiliknya yang telah lama menyerahkan rumah serta hasil karyanya kepada pemerintah.

- Koleksi : Jumlah koleksi lukisan berjumlah 89 buah, selain itu terdapat pula keramik asing.
- Fasilitas : Ruang pameran.
- Aktivitas : Bimbingan edukasi.
- Jam Buka : Selasa - Kamis pukul 07.00 - 14.00;
Jumat pukul 07.00 - 12.30;
Sabtu pukul 07.00 - 14.00; dan
Minggu pukul 07.00 - 14.00.
- Tarif Masuk : Dewasa Rp 200,00;
Anak-anak Rp 100,00; dan
Rombongan Rp 100,00 per orang.

3. Museum Subak

- Alamat : Jl. Sanggulan Br. Anyar Kec. Kediri Kab. Tabanan.
- Sejarah : Museum Subak didirikan pada tanggal 13 Oktober 1981 oleh Pemerintah Daerah Provinsi Dati I Bali. Kemudian diresmikan oleh Gubernur Tingkat I Bali.
- Koleksi : Terdiri dari etnografika.
- Fasilitas : Luas tanah kurang lebih 2 ha dan luas bangunan 200 m² terdiri dari gedung pameran, ruang gudang koleksi dan ruang administrasi.
- Aktivitas : Bimbingan edukasi.
- Jam Buka : Senin - Sabtu pukul 08.00 - 18.00;
Hari Minggu dan hari libur tutup.
- Tarif Masuk : -

4. Museum Kirtya

- Alamat : Jl. Veteran No. 20 Kec. Buleleng Kab. Buleleng Telp. 22645.
- Sejarah : Museum Gedung Kirtya didirikan pada tanggal 2 Juni 1928 oleh L.I.J. Caron yang pada waktu itu menjabat sebagai Residen Bali/Lombok. Kemudian pada tanggal 30 September 1930 Museum Kirtya diresmikan oleh Dr. De Creaff. Latar belakang pemberian nama museum itu adalah untuk mengenang dua tokoh sarjana Belanda bernama Dr. FA Liefcrinck dan Dr. H.N. Van Der Tuuk.
- Koleksi : Terdiri dari prasejarah, arkeologika, naskah-naskah kuno, seni rupa.
- Fasilitas : Ruang administrasi, ruang kuratorial, ruang perpustakaan.
- Aktivitas : Pameran, bimbingan edukasi.
- Jam Buka : Senin - Kamis pukul 06.30 - 14.00;
Jumat pukul 06.30 - 11.00; dan
Sabtu pukul 06.30 - 12.00.
- Tarif Masuk : -

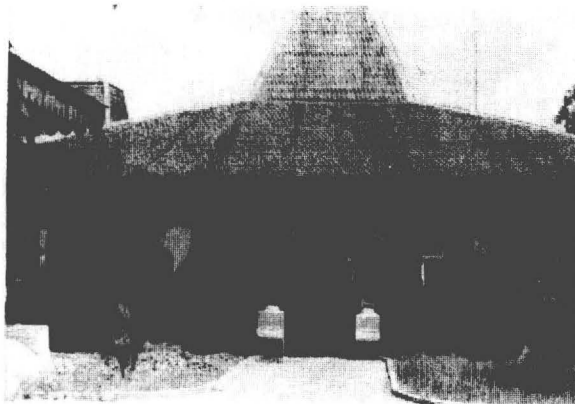
5. Museum Neka

- Alamat : Jl. Campuhan Utara Kec. Ubud Kab. Gianjar Telp. 95074.
- Sejarah : Museum Neka dibangun pada tanggal 5 Mei 1982 oleh Wayan Suteja Neka. Kemudian pada tanggal 7 Juli 1982 diresmikan penggunaannya untuk umum oleh Dr. Daud Yusuf.
- Koleksi : Terdiri dari seni rupa, seni kriya dan foto-foto.
- Fasilitas : Ruang pameran, ruang administrasi.
- Aktivitas : Pameran khusus, pameran keliling, ceramah, bimbingan edukasi dan penerbitan.
- Jam Buka : Senin - Minggu pukul 09.00 - 17.00.
- Tarif Masuk : Rp 1000,00.

6. Museum Puri Lukisan Ratna Warta

- Alamat : Ubud, Gianjar, Bali Telp. 95135.
- Sejarah : Museum ini dibangun pada tanggal 1 Oktober 1953 oleh Ratna Warta Foundation. Pendirian museum ini dibangun atas prakarsa seorang politikus bernama Prof. Muhamad Yamin, Kemudian museum resmi dibuka untuk umum tanggal 31 Januari 1954.
- Koleksi : Terdiri dari Seni rupa, seni kriya, foto-foto.
- Fasilitas : Luas tanah kurang lebih 13.500 m² dan luas bangunan 1.218 m² yang terdiri dari ruang pameran I, II, III, ruang gudang koleksi dan ruang administrasi.
- Aktivitas : Pameran, bimbingan edukasi, penerbitan.
- Jam Buka : Senin - Minggu pukul 08.00 - 17.00;
Hari libur museum tetap buka.
- Tarif Masuk : Dewasa Rp 500,00;
Anak-anak Rp. 250,00.

7. Museum Gedung Arca



Jalan Tampak Siring, Kecamatan blah Batu Kabupaten Cianjar, Telp. 26101.

Sejarah :

Museum ini merupakan tempat penyimpanan benda-benda arkeologi, yang kemudian sekarang telah ditata untuk memberikan gambaran yang lebih menarik tentang penemuan benda arkeologi di Bali. Museum ini diresmikan pada tanggal 14 September 1974 oleh Gubernur tingkat I Bali.

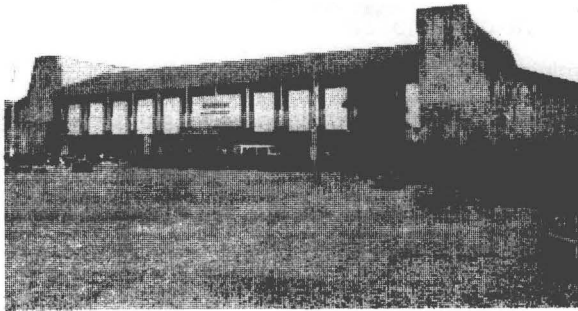
Koleksi :

Terdiri dari koleksi prasejarah, arkeologi, numismatika/heraldika dan peta-peta.

- Fasilitas : Ruang pameran, ruang administrasi.
- Aktivitas : Pameran khusus, pameran keliling, ceramah, diskusi, penerbitan, bimbingan edukasi.
- Jam Buka : Senin - Kamis pukul 07.00 - 14.00;
Jumat pukul 07.00 - 11.00;
Sabtu pukul 07.00 - 13.00; dan
Hari Minggu Libur.
- Tarif Masuk : -

KALIMANTAN BARAT

1. Museum Negeri Provinsi Kalimantan Barat



Jalan Jenderal Ahmad Yani, Kecamatan Pontianak Selatan, Telp. 34600.

Sejarah :

Museum Negeri Provinsi Kalimantan Barat didirikan pada tahun pertama Repelita II tepatnya tahun anggaran 1974/1975 melalui Proyek Rehabilitasi dan Perluasan museum Kalimantan Barat. Museum ini difungsikan pada tanggal 4 Oktober 1983 oleh Ditjenbud. Sedang peremiannya dilakukan pada tanggal 2 April 1988 oleh Setjen Depdikbud. Gedung museum ini merupakan bangunan baru dengan gaya arsitektur perpaduan antara tradisional dan modern.

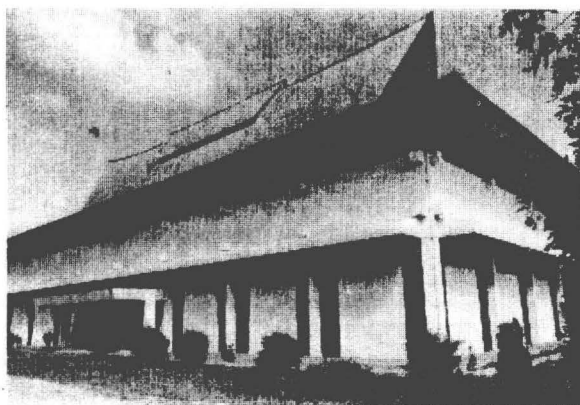
- Koleksi : Etnografika, historika, numismatika, filologika, keramologika, teknologika, prasejarah, miniatur. Jumlah koleksi kurang lebih 3775.
- Fasilitas : Luas tanah kurang lebih 26.167 m² dan luas bangunan 3.905 m² yang terdiri dari ruang administrasi, ruang pameran tetap ruang pameran temporer, gedung auditorium, ruang gudang koleksi dan ruang perpustakaan.
- Aktivitas : Pameran khusus, pameran keliling, ceramah/diskusi, penerbitan, seminar.
- Jam Buka : Selasa - Kamis pukul 08.00 - 16.00;
Jumat - Sabtu pukul 08.00 - 15.00; dan
Minggu pukul 08.00 - 15.00;
Senin dan hari besar tutup.
- Tarif Masuk : Dewasa Rp 200,00;
Anak-anak Rp 100,00;
Rombongan Rp 100,00 (dewasa); dan
Anak-anak Rp 50,00.

2. Museum Dara Yuanti

- Alamat : Jl. Dara Yuanti Hilir, Kab. Sintang.
- Sejarah : Museum dibangun pada bulan Oktober 1968 dan pembukaannya diresmikan oleh Bupati Sintang pada tanggal 5 Juli 1975. Maksud dibangun museum ini dalam rangka melindungi warisan budaya daerah Sintang dan menyajikan kepada umum secara lengkap dan informatif.
- Koleksi : Koleksi benda arkeologi, etnografi, seni dan dokumen sejarah.
- Fasilitas : Ruang pameran, gudang dan lain-lain.
- Aktivitas : Bimbingan edukasi, pameran khusus dan penerbitan.
- Jam Buka : Senin - Kamis pukul 08.00 - 14.00;
Jumat pukul 08.00 - 11.00;
Sabtu pukul 08.00 - 14.00; dan
Minggu dan hari libur tutup.
- Tarif Masuk : -

KALIMANTAN TENGAH.

1. Museum Negeri Provinsi Kalimantan Tengah “Balanga”



Jalan Tjilik Riwut Km. 2,5, Palangkaraya, Telp. 22991.

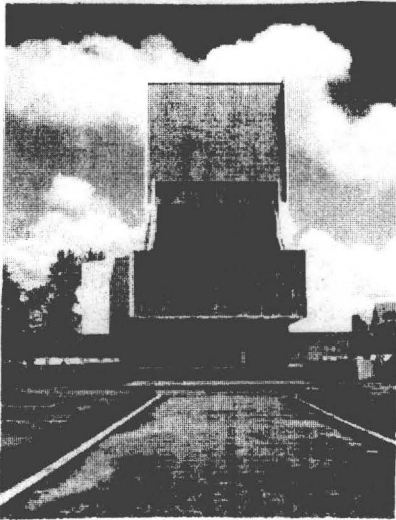
Sejarah :

Surat Keputusan Mendikbud tanggal 2 Desember 1987 Nomor 0754/O/1987. Bangunan museum merupakan bangunan baru dengan gaya arsitektur perpaduan antara tradisional dan modern. Pembangunan museum ini dilakukan secara bertahap yang pelaksanaannya oleh Bidang Permuseuman Sejarah dan Purbakala Kanwil Depdikbud Kalimantan Tengah, melalui Proyek Pengembangan Permuseuman Kalimantan Tengah.

- Koleksi : Geologi, botani, etnografika, arkeologika, historika, numismatika, keramologika, seni rupa, teknologika.
- Fasilitas : Luas tanah kurang lebih 50.000m² dan luas bangunan 4.920 m² yang terdiri dari ruang auditorium, ruang administrasi, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang pameran tetap I dan II, ruang pameran temporer, taman.
- Aktivitas : Pameran khusus, ceramah, diskusi, penerbitan, bimbingan edukasi.
- Jam Buka : Selasa - Kamis pukul 08.00 - 13.00;
Jumat pukul 08.00 - 10.00;
Sabtu pukul 08.00 - 12.00; dan
Minggu pukul 08.00 - 12.00.
- Tarif Masuk : -

KALIMANTAN SELATAN

1. Museum Negeri Propinsi Kalimantan Selatan “Lambung Mangkurat”



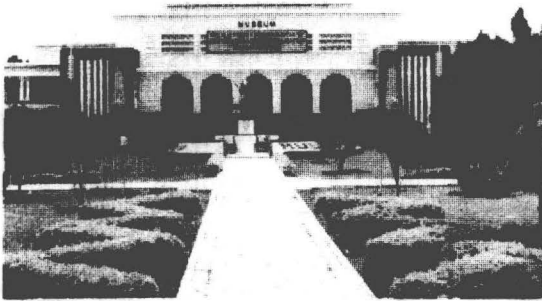
Jalan Jenderal A. Yani Km. 36, Banjar Baru Utara, Telp. 92453.

Sejarah :

Museum ini dibuka/diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 10 Januari 1979. Museum ini diberikan nama sebuah pernyataan perjuangan/hikayat raja Banjar. Tujuan dibangun museum ini dalam rangka melindungi warisan budaya propinsi Kalimantan Selatan dan menyajikan kepada umum secara lengkap dan informatif tentang alam, budaya dan perkembangan sejarah politik Kalimantan Selatan sebagai bagian dari bangsa.

- Koleksi** : Jumlah koleksi kurang lebih 4.400 buah yang terdiri dari koleksi biologika, arkeologika, etnografika, keramologika, filologika, seni rupa.
- Fasilitas** : Luas tanah kurang lebih 15.000 m² dan luas bangunan 4.500 m² yang terdiri dari ruang laboratorium, ruang auditorium, ruang gudang, ruang administrasi, ruang seminar.
- Aktivitas** : Bimbingan edukasi, pameran khusus, penerbitan.
- Jam Kerja** : Selasa - Minggu pukul 08.00 - 14.00;
Jumat pukul 08.00 - 11.00; dan
Senin dan hari libur tutup.
- Tarif Masuk** : Dewasa Rp 200,00;
Anak-anak Rp 100,00; dan
Rombongan Rp 50,00 per orang.

1. Museum Negeri Provinsi Kalimantan Timur "Mulawarman"



Jalan Diponegoro No. 26. Tenggarong, Kabupaten Kutai, Telp. 61412-0541.

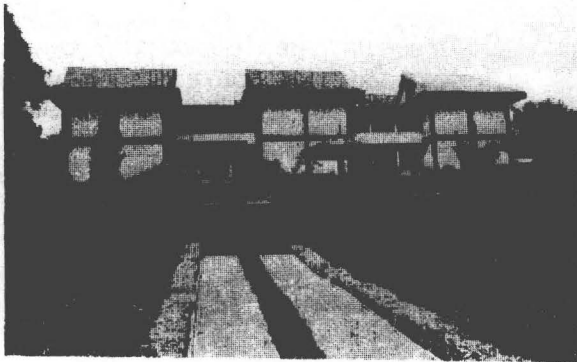
Sejarah :

Gagasan utama dalam mendirikan museum negeri Mulawarman ini didorong oleh adanya potensi kebudayaan yang hidup dan tumbuh di lingkungan masyarakat Kalimantan Timur. Kegiatan pembangunan museum dilakukan secara bertahap per Pelita dimulai dari Pelita II tahun anggaran ke-3. Museum ini merupakan bangunan bekas istana yang arsitekturnya bergaya klasik Eropa di atas tanah seluas 35.100 meter persegi dengan luas bangunan 2.270 meter persegi. Pada tahun anggaran ke-5, bangunan museum diperluas dengan penambahan bangunan baru seluas 56 meter persegi. Museum ini diresmikan pada tanggal 18 Februari 1976.

- Koleksi : Arkeologi, etnografika, biologika, keramologika, heraldika, filologika, seni rupa.
- Fasilitas : Ruang pameran temporer, ruang auditorium, ruang kafetaria, ruang laboratorium, ruang administrasi.
- Aktivitas : Pameran khusus, pameran keliling, penerbitan, bimbingan edukasi.
- Jam Buka : Selasa - Minggu pukul 08.00 - 16.00;
Senin tutup.
- Tarif Masuk : Dewasa Rp 200,00;
Anak-anak Rp 100,00; dan
Rombongan Rp 50,00 per orang.

SULAWESI UTARA

1. Museum Negeri Provinsi Sulawesi Utara "Wanua Paksinata"



Jalan WR. Supratman No. 72, Telp. 62685.

Sejarah :

Museum Negeri Sulawesi Utara berlokasi di jalan WR. Supratman, Manado, dibangun di atas tanah seluas 7.400 m² dengan luas bangunan 440 m². Kegiatan pembangunan museum ini dilakukan secara bertahap dimulai pada Pelita II (1974/1975) - (1978/1979). Museum ini merupakan bangunan baru bergaya tradisional.

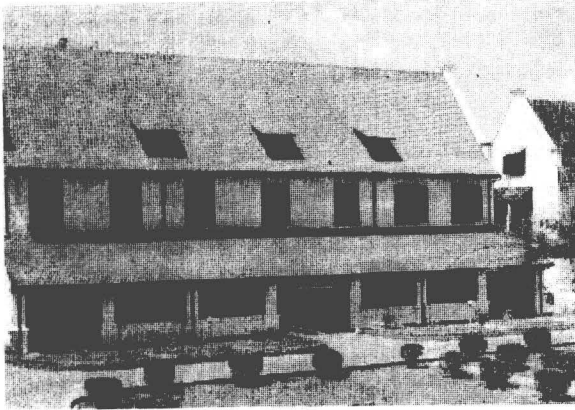
Koleksi :

Jumlah koleksi kurang lebih 2864 buah yang terdiri dari biologi, botani, arkeologika, historika, filologika, seni rupa, keramologika, numismatika/heraldika.

- Fasilitas : Ruang auditorium, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, ruang administrasi, ruang gudang.
- Aktivitas : Pameran khusus, ceramah, bimbingan, penerbitan, penelitian dan seminar.
- Jam Buka : Senin - Kamis pukul 08.00 - 14.00;
Jumat pukul 08.00 - 11.00; dan
Sabtu pukul 08.00 - 12.00.
- Tarif Masuk : Dewasa Rp 200,00;
Anak-anak Rp 100,00; dan
Rombongan Rp 50,00 per orang.

SULAWESI SELATAN

1. Museum Negeri Provinsi Sulawesi Selatan "LA GALIGO"



Jalan Ujung Pandang No. 1 Kabupaten Ujung Pandang, Telp. 321305.

Sejarah :

Museum La Galigo didirikan tahun 1970 dan diresmikan pada tanggal 24 Februari 1974 oleh Direktur Jenderal Kebudayaan Prof. Dr. Ida Bagus Mantra. Adapun alasan pengambilan nama museum ini adalah untuk mengingatkan kembali nama La Gaaligo sebagai Sastrawan besar Sulawesi Selatan, sebagai putra legendaris Sawerigading dan sebagai cikal bakal Raja-raja di Sulawesi Selatan yang hidup pada abad 8 Masehi. Tujuan pendirian Museum La Galigo antara lain untuk melestarikan warisan budaya bangsa di daerah Propinsi Sulawesi Selatan.

- Koleksi :** Museum La Galigo memiliki koleksi sejumlah kurang lebih 4054 buah terdiri dari etnografika, numismatika/heraldika, naskah, keramologika, arkeologika, geografika, prasejarah, sejarah, wawasan nusantara dan seni rupa.
- Fasilitas :** Luas tanah kurang lebih 19.522 m² dan luas bangunan 5.330 m² yang terdiri dari ruang pameran tetap, ruang I dan II, ruang administrasi, ruang konservasi, ruang preparasi, ruang pameran temporer dan rumah jaga.
- Aktivitas :** Pameran khusus, pameran keliling, ceramah/diskusi, penelitian, penerbitan dan bimbingan edukasi.
- Jam Buka :** Selasa - Minggu pukul 08.00 - 16.00;
Senin dan Hari Libur museum tutup.
- Tarif Masuk :**
- | | |
|-----------|---------------------|
| Dewasa | Rp 200,00; |
| Anak-anak | Rp 100,00; dan |
| Rombongan | Rp 50,00 per orang. |

2. Museum Bala Lompoa

- Alamat :** Jl. Sultan Hasanudin Kabupaten Goa.
- Sejarah :** Museum ini diresmikan oleh Dirjen Kebudayaan Prof. Dr. Haryati Subadio pada tanggal 6 Februari 1981. Gedung museum ini dulunya merupakan Istana Raja Goa, di mana pembangunannya dilaksanakan oleh Pemerintah Belanda. Oleh karena kekosongan keturunan raja-raja di kerajaan Goa, maka akhirnya Gedung ini dijadikan museum.
- Koleksi :** Jumlah koleksi kurang lebih 324 buah yang terdiri dari filologika, keramologika asing, etnografi dan maket-maket.
- Fasilitas :** Luas tanah 7.663 M² dan luas bangunan 1.144 M² yang terdiri dari ruang pameran tetap, ruang pameran temporer dan ruang administrasi.
- Aktivitas :** Pameran tetap, pameran khusus, dan bimbingan edukasi.

Jam Buka : Senin - Kamis pukul 08.00 - 15.00;
Jumat pukul 08.00 - 10.00; dan
Sabtu pukul 08.00 - 12.00.

Tarif Masuk : -

3. Museum Batara Guru

Alamat : Jl. Andi Jemma No. 1 Kec. Palopo Kab. Luwu.

Sejarah : Museum ini merupakan bekas Kerajaan yang sekarang dijadikan Museum yang peresmianya pada tanggal 1 April 1971 oleh Bupati Luwu bernama Andi Ahmad, yang merupakan ahli waris raja di kota tersebut. Tujuan pendirian museum ini adalah untuk mewariskan budaya dari kerajaan kepada generasi berikutnya.

Koleksi : Terdiri dari koleksi prasejarah, numismatika/heraldika, keramologika, naskah, etnografika dan peta-peta.

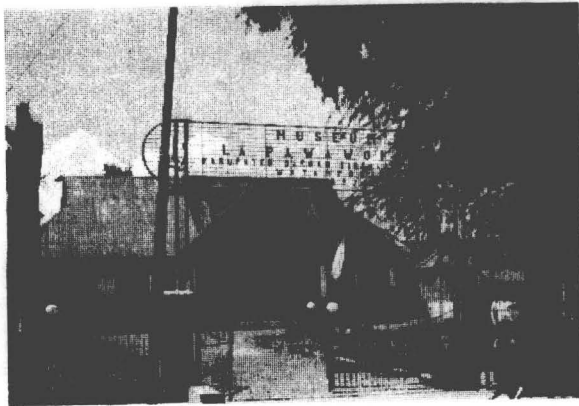
Fasilitas : Ruang pameran tetap, ruang administrasi, ruang perpustakaan, bengkel preparasi dan gudang.

Aktivitas : Pameran dan bimbingan edukasi.

Jam Buka : Senin - Kamis pukul 08.00 - 12.00;
Jumat pukul 08.00 - 11.00;
Sabtu pukul 08.00 - 12.00; dan
Hari Minggu dan hari libur museum tutup.

Tarif Masuk : -

4. Museum La Pawawoe



Jalan KH. Thamrin Kecamatan Termate, Kabupaten Bone 174 Km.,
Ujung Pandang.

Sejarah :

Museum La Pawawoe didirikan pada tanggal 5 Januari 1971. Sedang peresmianya dilakukan oleh Bupati Bone pada waktu itu dijabat oleh H. Suaib. Raja Bone ke XXXI dan sebagai Pahlawan Nasional. Tujuan pendirian museum ini adalah dalam rangka melestarikan warisan budaya raja-raja di Bone untuk bisa diketahui oleh generasi berikutnya.

Koleksi :

Terdiri dari etnografi, numismatika/ heraldika, keramologika, naskah dan peta-peta.

Fasilitas : Ruang pameran tetap dan ruang administrasi.

Aktivitas : Pameran dan bimbingan edukasi.

Jam Buka : Senin - Kamis - Sabtu pukul 08.00 - 14.00;
Jumat pukul 08.00 - 11.00; dan
Hari Minggu dan hari libur museum tutup.

Tarif Masuk : -

5. Museum Nekara

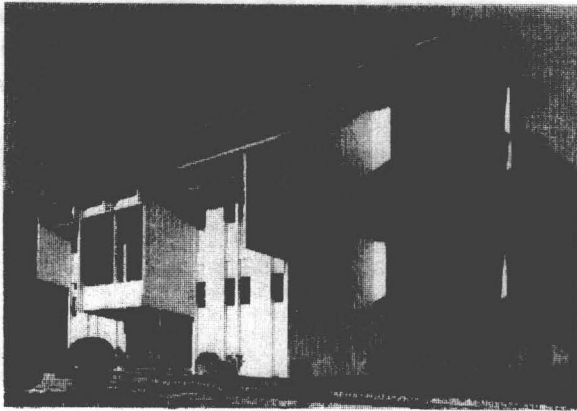
- Alamat : Jl. Jenderal Sudirman No. 2 Kec. Benteng Kab. Selayar.
- Sejarah : Museum Nekara didirikan berdasarkan persetujuan rapat para tokoh masyarakat Selayar dengan disahkan Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Kabupaten Selayar tanggal 2 Juni 1980 No. Kep. 73/VI/1980. Museum Nekara diresmikan oleh Kanwil Depdikbud Sulawesi Selatan. Alasan pemberian nama Nekara ialah untuk melestarikan peninggalan Sejarah dan Purbakala berupa gong besar yang disebut Nekara.
- Koleksi : Terdiri dari koleksi prasejarah, etnografika, keramologika, seni rupa, maket, peta-peta dan foto.
- Fasilitas : Luas tanah kurang lebih 1.000 m² dan luas bangunan 197,10 m² terdiri dari ruang administrasi, ruang pameran tetap, ruang informasi, ruang security, ruang perpustakaan dan ruang gudang koleksi.
- Aktivitas : Pameran, bimbingan edukasi dan ceramah.
- Jam Buka : Senin - Kamis - Sabtu pukul 08.00 - 12.00;
Jumat pukul 08.00 - 11.00.
- Tarif Masuk : -

6. Museum Buntuk Kalando

- Alamat : Jl. Buntu Kalando Sangalla Kec. Sangalla Kab. Tana Toraja.
- Sejarah : Di Tana Toraja, di mana pernah berdiri istana megah yang diberi nama Istana Sangalla. Di tempat tersebut banyak menyimpan benda-benda sejarah dan kepurbakalaan yang memiliki nilai tinggi. Dikarenakan benda-benda itu memiliki manfaat yang besar untuk generasi mendatang, maka timbul niatan untuk mendirikan museum yang disebut Buntu Kalando.
- Koleksi : Jumlah koleksi seluruhnya 733 buah.
- Fasilitas : Luas tanah kurang lebih 3.000 m² dan luas bangunan 300 m² yang terdiri dari ruang pameran tetap, ruang administrasi dan gudang.
- Aktivitas : Pameran keliling, pameran khusus, ceramah dan bimbingan edukasi.
- Jam Buka : Senin - Kamis pukul 08.00 - 17.00;
Jumat pukul 08.00 - 11.00;
Sabtu pukul 08.00 - 12.00; dan
Minggu pukul 14.00 - 17.00.
- Tarif Masuk : Dewasa Rp 500,00;
Anak-anak Rp 100,00.

SULAWESI TENGGARA,

1. Museum Negeri Provinsi Sulawesi Tenggara



Jalan Saranani, Wua-wua, Kecamatan Mandonga, Kodia Kendari,

Telp.22741 (0401).

Sejarah :

Museum Negeri Provinsi Sulawesi Tenggara berlokasi di jalan Saranani, Kendari. Dibangun di atas tanah seluas 18.500 m2 dengan luas bangunan 1.060 M2 dan merupakan bangunan baru. Kegiatan pembangunan museum ini dimulai sejak Pelita II tahun ke-5 (1978/1979). Museum Negeri Provinsi Sulawesi Tenggara resmi berdiri sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Bidang Kebudayaan di lingkungan Kanwil Dekdikbud Provinsi Sulawesi Tenggara sejak tanggal 9 Januari 1991 dengan dasar keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 001/1/1991.

Koleksi : Terdiri dari koleksi etnografika, arkeologika, historika, numismatika/heraldika, filologika, keramologika, seni rupa dan teknologika.

Fasilitas : Luas tanah kurang lebih 18.500 m2 dan luas bangunan 2.772 m2 yang terdiri dari :

- Gedung I : - Ruang Pameran temporer;
- Ruang Administrasi
- Ruang Laboratorium;
- Ruang Fumigasi.
Gedung II: - Ruang Gudang;
- Ruang Kuratorial.

Fasilitas lainnya yaitu :

- Pos keamanan, tempat parkir dan taman.

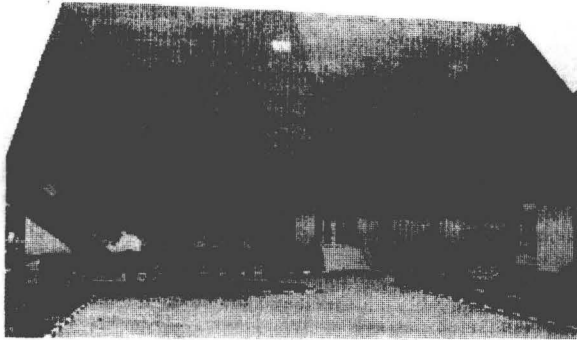
Aktivitas : Pameran khusus, pameran keliling, ceramah/diskusi, penelitian dan bimbingan edukasi.

Jam Buka : Senin - Kamis pukul 08.00 – 13.00;
Jumat pukul 08.00 – 10.30;
Sabtu pukul 08.00 – 12.00; dan
Minggu tutup.

Tarif Masuk : -

SULAWESI TENGAH

1. Museum Negeri Provinsi Sulawesi Tengah



Jalan Sapiri No. 23 Palu, Telp. 22290 (0451).

Sejarah :

Museum Negeri Propinsi Sulawesi Tengah dibangun mulai tahun 1977, dan resmi menjadi UPT tahun 1987 sesuai SK Mendikbud No. 0754/O/1987 tertanggal 2 Desember 1987, dan telah diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 26 Pebruari 1992. Hingga kini museum tersebut telah memiliki beberapa bangunan dan jenis koleksi serta telah melakukan kegiatan dalam rangka ingin menampilkan keberadaannya di tengah masyarakat, dengan maksud untuk mencapai tujuan serta fungsinya sebagai museum.

- Koleksi** : Terdiri dari kelompok sejarah alam dan lingkungan alam Sulawesi Tengah, manusia dan sejarahnya, mata pencarian tradisional, teknologi dan seni kriya, jenis peralatan daur hidup.
- Fasilitas** : Luas tanah kurang lebih 18.328 m² dan luas bangunan 2.940 m² yang terdiri dari ruang induk pameran tetap, ruang administrasi, auditorium, pameran temporer, laboratorium, taman megalit museum, taman Vatunonju, taman Gawalise.
- Aktivitas** : Pameran khusus, pameran keliling, ceramah, penerbitan, bimbingan edukasi, seminar.
- Jam Buka** : Selasa - Kamis pukul 08.00 - 16.00;
Jumat, Sabtu pukul 08.00 - 15.00; dan
Minggu pukul 08.00 - 12.00.
- Tarif Masuk** : Dewasa Rp 200,00;
Anak-anak Rp 100,00; dan
Rombongan Rp 50,00 per orang.

M A L U K U

1. Museum Negeri Provinsi Maluku “Siwa Lima”



Jalan Taman Makmur, Kecamatan Nusanivo, Kodia Ambon,
Telp. 42841, 97117 (911).

Sejarah :

Museum Negeri Provinsi Maluku Siwa Lima terletak di kota Ambon-Maluku, dan berdiri pada tahun 1973. Museum ini menempati bangunan lama yang dibangun pada tahun 1960 sebagai gedung kesenian. Kemudian gedung museum itu direnovasi dan diperluas, diresmikan pemakaiannya pada tanggal 26 Maret 1977.

Koleksi :

Koleksi museum negeri Siwa Lima berjumlah 4.267 yang terdiri dari biologika, etnografika, arkeologika, historika, nimismatika/heraldika, filologika, keromologika, seni rupa, teknologika, geologika.

Fasilitas : Luas tanah kurang lebih 50.000 m² dan luas bangunan 2.978 m² yang terdiri dari ruang pameran tetap, ruang pameran temporer, ruang auditorium, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, administrasi, ruang gudang koleksi, ruang kuratorial.

Aktivitas : Pameran khusus, penelitian, bimbingan edukasi, ceramah.

Jam Buka : Selasa - Kamis pukul 08.00 - 14.00;
Sabtu pukul 08.00 - 13.00;
Minggu pukul 08.00 - 15.00; dan
Khusus Senin dan Jumat tutup.

Tarif Masuk : Dewasa Rp 200,00;
Anak-anak Rp 100,00.

2. Museum Memorial Kedaton Sultan Ternate

Alamat : Jalan Sultan Khairun Kec. Ternate Utara Kodia Ternate.

Sejarah : Museum ini didirikan atas inisiatif Pemerintah Daerah setempat, dan kemudian diresmikan oleh Pemerintah Pusat Depdikbud pada tanggal 29 April 1982.

Koleksi : Koleksi berjumlah 375 buah.

Fasilitas : Ruang pameran tetap, ruang pameran temporer, ruang gudang.

Aktivitas : Pameran khusus, penelitian, bimbingan edukasi.

Jam Buka : Senin - Kamis pukul 07.30 - 14.30;
Sabtu pukul 07.30 - 13.30.

Tarif Masuk : -

3. Museum Sonyine Mallge

- Sejarah :
- Koleksi :
- Fasilitas : Luas tanah kurang lebih 1050 m2 dan luas bangunan 300 m2 yang terdiri dari ruang pameran tetap, ruang administrasi, ruang gudang koleksi.
- Aktivitas : Pameran khusus, penelitian, bimbingan edukasi.
- Jam Buka : Senin - Kamis pukul 08.00 - 12.00;
Jumat pukul 08.00 - 11.00; dan
Minggu pukul 08.00 - 13.30.

NUSA TENGGARA TIMUR

1. Museum Negeri Provinsi Nusa Tenggara Timur



Jalan Perintis Kemerdekaan Kecamatan Kupang Utara, Kodia Kupang,
Telp. 32471.

Sejarah :

Pembangunan museum ini mulai dirintis sejak tahun 1976. Dan museum ini diresmikan pada tanggal 23 Januari 1982 oleh Mendikbud Dr. Daud Yusuf.

Koleksi :

Jumlah koleksi kurang lebih 4.248 buah yang terdiri dari geologika, geografika, biologika, etnografika, arkeologika, historika, filologika, keramologika, seni rupa.

Fasilitas : Luas tanah kurang lebih 30.000 m² dan luas bangunan 2.792 m² yang terdiri dari ruang administrasi, ruang pameran temporer, ruang preparasi, ruang konservasi, lobby, hall

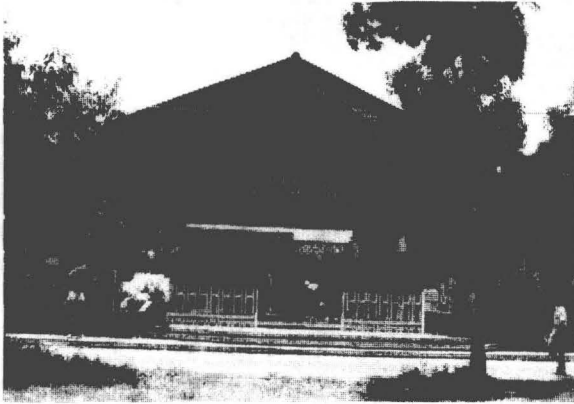
Aktivitas : Pameran khusus, pameran keliling, penelitian, penerbitan, bimbingan edukasi.

Jam Buka : Senin - Kamis pukul 08.00 - 14.00;
Jumat pukul 10.00 - 11.00; dan
Sabtu pukul 08.00 - 12.00.

Tarif Masuk : -

NUSA TENGGARA BARAT

1. Museum Negeri Nusa Tenggara Barat



Jalan Panji Tilar No. 6, Kecamatan Ampenan Kabupaten Lombok Barat,
Telp. 32159.

Sejarah :

Museum Negeri Nusa Tenggara Barat mulai dirintis sejak tahun 1976. Kemudian dengan menempati lahan tanah seluas 1 Ha museum ini didirikan, dan diresmikan pada tanggal 23 Januari 1982 oleh Mendikbud Dr. Daud Yusuf.

Koleksi :

Terdiri dari biologika, etnografika, arkeologika, biologika, numismatika/heraldika, keramologika, seni rupa, teknologika, historika.

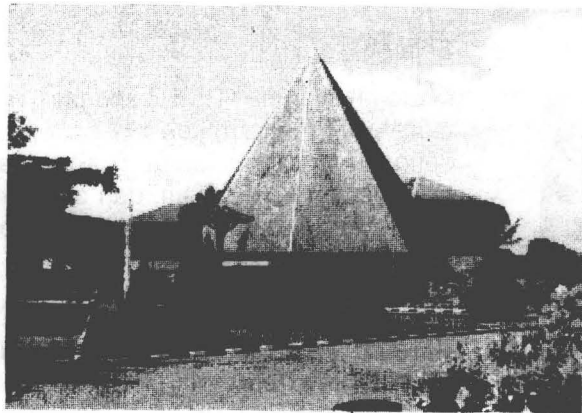
Fasilitas : Gedung I ruang bimbingan edukasi, ruang pameran tetap, ruang perpustakaan, ruang auditorium. Gedung II ruang pertemuan, ruang laboratorium, ruang konservasi, ruang gudang koleksi, ruang administrasi.

Aktivitas : Pameran khusus, bimbingan edukasi, ceramah, diskusi, penerbitan, seminar.

Jam Buka : Senin - Kamis pukul 08.00 - 14.00;
Jumat pukul 08.00 - 11.00; dan
Sabtu - Minggu pukul 08.00 - 12.30.

IRIAN JAYA

1. Museum Negeri Provinsi Irian Jaya



Jalan Raya Sentani Km. 17,8 Kabupaten Jayapura, Telp. 81786.

Sejarah :

Kegiatan pembangunan museum ini sudah dirintis sejak tahun ke-3 Pelita III (1985 - 1986). Bangunan museum ini merupakan bangunan baru dengan gaya arsitektur tradisional *Honay* dan *Asmat*. Museum Negeri Provinsi Irian Jaya diresmikan pada tanggal 23 Oktober 1990 oleh Mendikbud Prof. Dr. Fuad Hasan.

Koleksi :

Jumlah koleksi kurang lebih 2.963 buah yang terdiri dari etnografika, heraldika, arkeologika, numismatika, geologika, historika, keramologika, zoologi geografika, seni rupa, filologika.

Fasilitas : Luas tanah kurang lebih 26.045 m² dan luas bangunan 1.815,6 m²; yang terdiri dari gedung pameran tetap, gedung pameran temporer, ruang administrasi, ruang perpustakaan, ruang gudang koleksi.

Aktivitas : Pameran khusus, bimbingan edukasi, ceramah, diskusi, penelitian, penerbitan.

Jam Buka : Senin - Sabtu pukul 08.00 - 16.00;
Minggu pukul 10.00 - 16.00.

Tarif Masuk : Dewasa Rp 200,00;
Anak-anak Rp 100,00; dan
Rombongan Rp 50,00 per orang.

TIMOR TIMUR

1. Museum Negeri Provinsi Timor Timur



Catatan :

Untuk Museum Negeri Provinsi Timor Timur masih dalam taraf pembangunan gedung dan belum dibuka untuk umum.

P E N U T U P

Museum merupakan salah satu wadah pelestarian warisan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia yang perlu terus dibina dan dikembangkan keberadaannya.

Penerbitan Direktori ini dimaksudkan selain untuk menyebarkan informasi permuseuman juga memperkenalkan dan memberi informasi lengkap tentang sarana dan prasarana museum yang tersebar di seluruh Propinsi di Indonesia.

Dengan menggunakan Direktori ini diharapkan akan lebih memudahkan bagi masyarakat ataupun para wisatawan untuk mengetahui tentang museum, dan mengambil manfaatnya dari pada museum sesuai dengan fungsinya.

DAFTAR PUSTAKA

Directory of Museum of Asean, Singapore : Asean Committe on Culture and Information (COCI), 1988.

Direktori Museum-museum di Indonesia I, Jakarta : Direktorat Permuseuman, 1986.

Direktori Museum-museum di Indonesia II, Jakarta : Direktorat Permuseuman, 1986.

The International Council of Museum, "ICOM Statutes", Copenhagen : Adopted by the Eleventh General Assembly of ICOM, 14 Juni 1974.

Sejarah Direktorat Permuseuman, Jakarta : Direktorat Permuseuman, 1987.

UNESCO, "Definition and Classification of Museum", Paris : Icom - Unesco, March 1989.

Museum-museum di DKI Jakarta, Jakarta : Kanwil DKI Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1993.



002309.4

069

H

Perpustakaan
Kebudayaan